

FLYING
HIGH....

Kantor Pusat

Jl.Ir.H Juanda No.34,
Jakarta 10120, Indonesia
Telp : +62 21 384 5031
Fax : +62 21 386 2344, 380 8001
Email : asuransi@jiwasraya.co.id
Website : www.jiwasraya.co.id

call center : **500 151**



Daftar Isi
Contents

Bab/Chapter
01

**04 Ikhtisar
Keuangan
Penting**
Financial Highlights

Bab/Chapter
02

06 Laporan Manajemen
Management Report

Bab/Chapter
03

16 Profil Perusahaan
Company's Profile

Bab/Chapter
04

**64 Analisa dan
Pembahasan
Manajemen**
Management
Analysis and
Discussion

Bab/Chapter
05

**78 Tata Kelola
Perusahaan
yang Baik**
Good Corporate
Governance

Bab/Chapter
06

**100 Tanggungjawab
Sosial
Perusahaan**
Corporate Social
Responsibilities

Bab/Chapter
07

**106 Laporan
Keuangan**
Financial Report

Terbang Tinggi
Flying High



Di tahun 2011, Jiwasraya meraih 11 (sebelas penghargaan), dua diantaranya diberikan oleh dunia internasional. Finance Asia Best Managed Company untuk kategori Most Committed to a Strong Dividend Policy dan World Finance Award untuk kategori Insurance Company of The Year. World Finance Award diterima Jiwasraya untuk kedua kalinya, setelah menerima penghargaan serupa ditahun 2010. Penghargaan bagi kami merupakan bentuk apresiasi dan pengakuan akan pencapaian hasil dari upaya-upaya konstruktif yang telah menjadi komitmen Jiwasraya selama lebih dari satu setengah abad. Ini bukan akhir, tapi awal dari langkah maju kami untuk mengembangkan sayap, terbang tinggi dan menjadi yang terbaik di negeri sendiri.

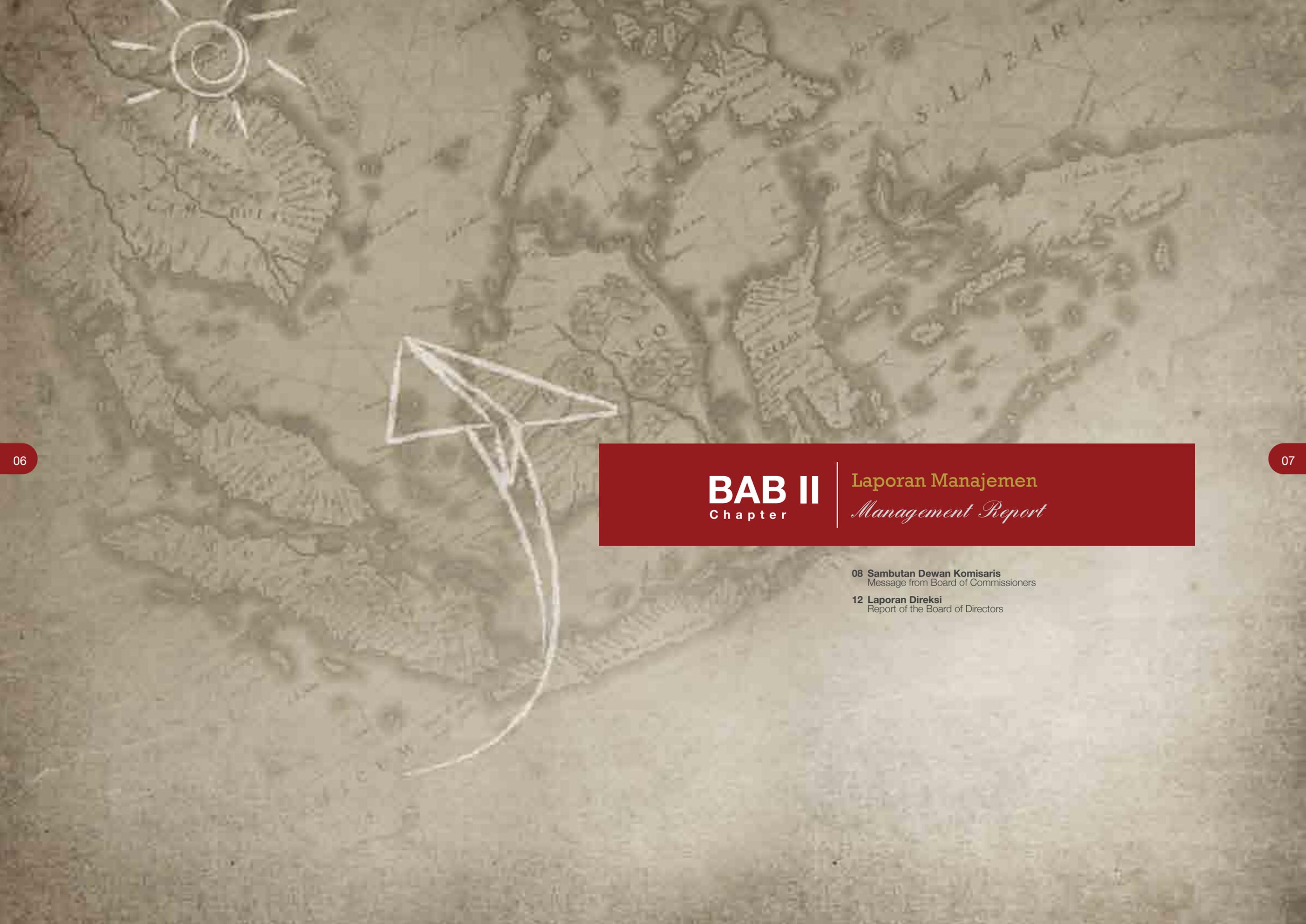
In 2011, Jiwasraya received 11 (evelen) awards, of which two were of international institutions. They were Finance Asia's Best Managed Company for the category of Most Committed to a Strong Dividend Policy and World Finance Award for the category of Insurance Company of The Year. It was the second year in a row for Jiwasraya to win World Finance Award. A similar award was achieved in 2010. Those awards were indeed to appreciate and reward us for the results of constructive efforts, which have been the continued commitment of Jiwasraya in more than one and half century. We know them not the final objectives, but they will encourage us to spread the wings, fly high and become the best in our country.

Ikhtisar Keuangan Penting

Financial Highlights

(dalam jutaan rupiah/in million Rupiah)

Uraian/Description	2011		2010		2009		2008		2007	
	Konsolidasi Consolidated	Jiwasraya								
Penjualan/Pendapatan Usaha <i>Sales/Operating Income</i>	5.496.364,40	5.475.030,02	4.213.377,00	4.198.366,26	3.018.891,92	3.003.924,82	2.778.966,15	2.766.085,86	2.737.476,90	2.726.681,56
Pendapatan Premi Bruto <i>Gross Premium Income</i>	4.763.160,99	4.763.160,99	3.613.325,34	3.613.325,34	2.512.582,20	2.512.582,20	2.317.679,25	2.317.679,25	2.263.443,04	2.263.443,04
Pendapatan Premi Netto <i>Nett Premium Income</i>	4.640.650,62	4.640.650,62	3.498.827,55	3.498.827,55	2.474.245,35	2.474.245,35	2.295.970,98	2.295.970,98	2.248.872,35	2.248.872,35
Laba/Rugi Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	397.548,94	394.035,80	205.246,86	204.637,94	357.448,23	356.264,51	17.512,55	16.429,69	35.051,91	34.386,06
Laba/Rugi Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	396.869,90	394.110,03	208.789,53	204.637,94	357.508,30	358.937,96	33.565,63	34.710,12	54.722,68	56.083,80
Laba/Rugi Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	396.869,90	394.110,03	204.470,23	204.470,23	356.067,26	356.067,26	16.169,43	16.169,43	34.235,04	34.235,04
Laba/Rugi Bersih per Saham <i>Earning (Loss) per Share</i>	1,69	1,68	0,87	0,87	1,52	1,52	0,07	0,07	0,15	0,15
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	399.285,95	413.727,32	293.278,80	309.322,98	352.639,08	368.856,47	223.982,93	244.420,67	257.043,44	273.590,05
Jumlah Investasi <i>Total Investment</i>	7.402.371,75	7.442.350,19	6.736.568,63	6.777.134,75	4.903.321,81	4.941.456,93	4.452.980,16	4.485.856,90	4.703.180,32	4.742.309,26
Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i>	7.965.478,23	8.002.454,34	7.195.067,74	7.234.416,60	5.426.207,03	5.463.467,36	4.852.450,11	4.888.911,04	5.137.196,74	5.176.393,71
Jumlah Kewajiban <i>Total Liabilities</i>	6.612.130,92	6.606.600,94	6.236.114,85	6.230.220,22	4.669.833,13	4.663.199,97	4.452.541,15	4.445.027,69	4.728.545,25	4.723.309,89
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.352.916,88	1.395.853,40	958.527,57	1.004.196,37	753.942,78	799.611,58	397.755,99	443.424,79	407.216,71	452.885,51
Rasio-Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>										
Rasio Berbasis Modal <i>Risk Based Capital</i>	202,06	202,06	155,74	155,74	139,51	139,51	153,37	153,37	142,44	142,44
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>	4.307,90	4.307,90	4021,00	4021,00	3.264,88	3.264,88	2.931,86	2.931,86	2.363,84	2.363,84
Rasio Perimbangan Premi Retensi Sendiri dengan Modal Sendiri <i>Self Retention Premium Balance Ratio with Own Capital</i>	315,38	315,38	353,05	353,05	322,06	322,06	527,36	527,36	496,96	496,96
Rasio Pendapatan Investasi Netto <i>Net Investment Yield Ratio</i>	12,10	12,10	11,25	11,25	11,31	11,31	10,08	10,08	10,61	10,61
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi <i>Claim Expenses Ratio, Operating Expenses and Commission Fees</i>	111,23	111,23	114,26	114,26	106,90	106,90	118,96	118,96	118,75	118,75
Rasio Perubahan Modal Sendiri <i>Own Capital Change Ratio</i>	52,33	52,33	15,99	15,99	39,18	39,18	31,83	31,83	64,82	64,82



BAB II
Chapter

Laporan Manajemen
Management Report

- 08 Sambutan Dewan Komisaris**
Message from Board of Commissioners
- 12 Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors



Djonny Wiguna SE., FLMI., ChFc, CLU
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner as well as Independent Commissioner.

*Sematkan Kebanggaan
Sebagai Perusahaan Milik Bangsa*

Proud as A State-Owned Enterprise

Sambutan Dewan Komisaris.

Message from Board of Commissioners

Kita patut bersyukur karena tahun 2011 dapat dilalui oleh seluruh jajaran Perusahaan dengan baik. Dalam kesempatan pertama kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kerja keras dan berbagai pencapaian mengesankan yang berhasil diraih selama tahun 2011.

Dari sisi kinerja, Perusahaan mencatat *Key Performance Indikator* (KPI) 130,38%, jauh melebihi yang ditargetkan, sementara disisi lain *Risk Based Capital* (RBC) sesuai Keputusan Menteri Keuangan No.424/KMK.06/2003 mencapai 202,06% atau tumbuh dibandingkan tahun 2010 yang mencatat angka 155,74%. Selain itu tingkat kesehatan Perusahaan sesuai Peraturan Menteri BUMN No.04/MBU/2011 berada dalam kategori "SEHAT AA". Pencapaian atas indikator-indikator penting tersebut sejatinya telah menggambarkan kondisi Perusahaan yang mampu tumbuh makin baik untuk melanjutkan pertumbuhan di masa yang akan datang.

Kami dukung upaya-upaya Direksi untuk terus menyempurnakan proses bisnis internal. Selama tahun 2011, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan terkait tugas dan fungsinya, termasuk dalam kaitan dengan tugas dan fungsi komite-komite yang berada dibawah pengawasan Komisaris yang beberapa poin pentingnya kami sampaikan sebagai berikut :

(1) Melakukan *review* atas pemeliharaan portofolio polis dan perhitungan aktuarial Perusahaan; (2) Melakukan *review* atas pengintegrasian proses bisnis melalui penyempurnaan aplikasi-aplikasi Teknologi Informasi (TI); (3) Melakukan *review* atas kinerja DPLK; (4) Bersama-sama Komite Audit memantau secara aktif proses pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) atas

We deeply thank God the Almighty that we could successfully ride out the year of 2011. We would like to use this opportunity to express our high appreciation to the Board of Directors for the hard work and proudly achievements in 2011.

We saw the Company succeeded to achieve Key Performance Indikator (KPI) at 130.38%, which was beyond the target, whereas Risk Based Capital (RBC), according to Minister of Finance's Decree No.424/KMK.06/2003, grew at 202.06% from 155.74% in 2010. Also, the Company, according to the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No.04/MBU/2011, was categorized as "Healthy AA". The achievements over those indicators indeed confirmed the Company's ability to perform better and reach higher growth in the future.

We thus supported any efforts taken by the Board of Directors to continue making improvements on the internal business process. During 2011, Board of Commissioners completed several activities relating to its tasks and responsibilities, including those relating to tasks and functions of the committees under supervision of Board of Commissioners. Some of the important points we delivered as follows:

(1) Reviewing maintenance of policy portfolios and actuarial calculation of the Company; (2) Reviewing the business process integration by improving Information Technology (IT) applications; (3) Reviewing performance of Pension Fund of Financial Institution; (4) With the Audit Committee, actively supervising the audit process by Public Accountant Firm (KAP) over 2011 Financial Statements

Laporan Keuangan Tahun 2011 serta (5) Komite Audit telah memberikan saran dan nasehat kepada SPI untuk mengoptimalkan fungsinya.

Komitmen Perusahaan untuk menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) juga terus ditingkatkan. Komitmen atas pelaksanaan tata kelola yang baik ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan nilai Perusahaan. Dan ini juga tentu dapat meningkatkan nilai kompetitif Perusahaan dimata pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kegiatan kemitraan dan bina lingkungan juga terus dicarikan formulasi yang lebih tepat, baik dari sisi program maupun besaran dananya. Kegiatan ini dilakukan Perusahaan sebagai bentuk kepedulian, tanggungjawab dan ungkapan rasa syukur atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan masyarakat sehingga keberadaan dan bisnis Perusahaan dapat berjalan lestari (sustainable).

Dalam pasar asuransi jiwa yang tumbuh pesat dan semakin kompetitif, Perusahaan memang dituntut mampu melahirkan terobosan-terobosan inovatif untuk memenangkan persaingan. Strategi yang ditempuh Perusahaan untuk meningkatkan Pendapatan Premi Pertanggung Perorangan (PP) dengan merevitalisasi keagenan dan menyempurnakan sistem kompensasi untuk mengoptimalkan peran agen serta meningkatkan Pendapatan Premi Pertanggung Kumpulan (PK) sudah tepat (*on the track*). Kesediaan Direksi untuk ikut bergerak aktif disektor BUMN, Departemen maupun swasta merupakan inisiatif yang layak diapresiasi dan dijadikan panutan oleh seluruh insan dalam Perusahaan untuk bekerja lebih keras, bersinergi dengan penuh kebanggaan berkontribusi bagi kemajuan Perusahaan.

Komitmen Perusahaan untuk menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) juga terus ditingkatkan. Komitmen atas pelaksanaan tata kelola yang baik ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan nilai Perusahaan.

We also noted an improvement in the Company's commitment to implement Good Corporate Governance (GCG). This Commitment to better implementation of Good Corporate Governance was at attempt to boost the Company's value.

Dalam pandangan kami, Perusahaan masih memiliki peluang dan prospek yang sangat menjanjikan untuk dapat tumbuh lebih hebat. Untuk meraih hal tersebut, Perusahaan harus segera menerapkan strategi, kebijakan dan penanganan yang serius pada beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan kemampuannya seperti : optimalisasi peran agen baik dari segi jumlah maupun kualitas, kreativitas pengembangan produk baru, peningkatan fungsi internal kontrol dimasing-masing unit, serta optimalisasi aset properti Perusahaan. Berbagai potensi yang dimiliki harus dikerahkan seoptimal mungkin untuk menunjang target-target pencapaian Perusahaan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

as well as (5) The Audit Committee had given the inputs and advices to Indonesian Labor Union to optimize its function.

We also noted an improvement in the Company's commitment to implement Good Corporate Governance (GCG). This Commitment to better implementation of Good Corporate Governance was at attempt to boost the Company's value. This will also be translated into a higher competitive value of the Company in the eyes of the shareholders and stakeholders.

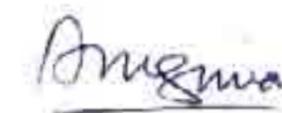
Then, a better formulation in term of partnership and community development could be seen in the program implementation and the amount allocated. These activities represented the Company's care, responsibility and the gratitude for the trust and support from the public in general, which had helped sustain the Company's existence and business.

Amid the growing and more competitive life insurance business, the Company was insisted to create innovative breakthroughs to win the competition. Corporate strategies to increase Retail Premium Insurance Income by revitalizing the agency and improving compensation system to optimize the role of the agents and increase Corporate Premium Insurance Income, was on the track. Board of Directors's readiness to actively participate in State Enterprises, Departments and Private Sector was an initiative that was worth an appreciation and can serve as a model for all individuals in the organization to work harder, and then jointly synergy to proudly contribute to the Company's growth.

We see promising prospect and wider opportunities for the Company to grow higher in the future years. The Company thus shall carry out strategies, policies and the implementation efforts seriously at some potential aspects, such as: to optimize the role of the agents in terms of number, quality, creativity of new product development, increase of internal control function at each unit, as well as to optimize the Company's property assets. The Company shall benefit from the existing potentials to support the target accomplishment in the future.

Akhir kata kami sampaikan terimakasih kepada Direksi, karyawan dan seluruh mitra kerja yang telah mendedikasikan kompetensi terbaiknya untuk tumbuh lestarnya Perusahaan. Terimakasih juga kami sampaikan kepada para nasabah dan masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan bagi eksistensi Perusahaan. Berbekal keyakinan dan keunggulan yang melekat sebagai Perusahaan milik Negara dan Bangsa Indonesia, peluang untuk tumbuh hebat terbuka lebar didepan kita.

To conclude, we would like to thank all Board of Directors, employees and partners for their dedication of best competence to sustain the growth of the Company. We also would like to thank our customers and public in general for their trust and support that help foster the Company's existence. Our confidence and leading advantages as an Indonesian State Enterprise, we have big opportunities to grow more in the future.



Djonny Wiguna SE., FLMI., ChFc, CLU

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.
President Commissioner as well as Independent Commissioner.



Drs. Hendrisman Rahim, MA., FSAI, AAIJ
Direktur Utama / President Director

Meraih Prestasi Menegakkan Eksistensi

Achieving More, Strengthening Existence

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Mengawali laporan ini pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat rahmatNya, Jiwasraya dapat melalui tahun 2011 dengan berbagai pencapaian kinerja yang mengesankan.

Ditahun 2011, Jiwasraya mampu bekerja sangat produktif ditengah meredanya gejala krisis keuangan global yang berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Mencatatkan tingkat pertumbuhan hingga 6,5%, di tahun 2011, Indonesia otomatis menjadi salah satu primadona tujuan investasi dunia. Meningkatnya daya saing tersebut dalam waktu yang sama telah menciptakan optimisme sekaligus tantangan. Optimis karena memberikan banyak peluang bagi yang siap dan mampu, serta makin menantang karena manisnya peluang telah mengundang pemain-pemain tangguh untuk turut berkontribusi, tak terkecuali dibisnis asuransi.

Asuransi sebagai salah satu industri yang tumbuh pesat dan masih menyimpan potensi besar untuk tumbuh lebih hebat, kini dihadapkan pada kenyataan untuk berhadap-hadapan langsung dengan para pebisnis asuransi internasional. Kesiapan sumberdaya dan infrastruktur membuat gerak bisnis mereka sangat agresif.

Kondisi ini disikapi Perusahaan dengan menyiapkan dan menerapkan strategi yang lebih cerdas, cermat dan tepat sasaran. Implementasi strategi pertumbuhan berkelanjutan yang terus menerus disesuaikan dengan situasi dan kondisi lapangan, kini hasilnya telah dapat dilihat dalam catatan pencapaian kinerja Perusahaan tahun 2011.

Catatan prestasi yang diraih Perusahaan juga menandai makin kokohnya eksistensi Perusahaan tidak hanya ditingkat nasional bahkan diakui dunia. Diraihnya 2 (dua) penghargaan internasional, serta 9 (sembilan) penghargaan bertaraf nasional menjadi bukti komitmen Perusahaan.

Sejalan dengan pencapaian berbagai penghargaan dan apresiasi, kami sampaikan pula bahwa kinerja keuangan Perusahaan juga menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Berbagai indikator keuangan Perusahaan mencatat peningkatan yang signifikan sebagai dampak dari penerapan beberapa strategi dan pembenahan yang dilakukan manajemen untuk menjaga fundamental keuangan tetap kokoh dan mampu menopang pertumbuhan yang berkelanjutan.

We begin this report by sending our gratitude to God the Almighty, for His great blessings that had somehow helped Jiwasraya carve another amazing performance in 2011.

In that year, Jiwasraya was able to work productively amid the slowing global financial turbulence, which was translated into a positive growth in Indonesian economy. With 6.5% growth at hand, Indonesia in 2011 automatically turned itself as one of world's most targeted investment destinations. The higher competitive power created such optimism but at the same time pose a challenge as well. The optimism rose along with the opportunities for those that were ready and capable, but the challenge also came along with the opportunities that enticed strong players to make contribution, including in insurance business.

Insurance is one of vast growing industries and has the potential to grow bigger. Yet, it is now challenged by the international insurance players. Their well-trained human resources and strong infrastructure help their business move aggressively.

The Company deals with the situation by preparing smarter, more brilliant and target-oriented strategies. Strategy implementation to realize sustainable growth that was adjusted to the real situation and condition, started to yield in 2011.

The achievements also marked the Company's stronger existence both nationally and globally. Following the achievement of 2 (two) international awards and 9 (nine) national awards, those reflected the Company's commitment.

With those awards and appreciation, we also experienced remarkable growth in financial results. Significant increases took place across any financial indicators due to the implementation of some strategies and management improvements to foster the financial fundamental so that it could sustain the growth.

Pendapatan Perusahaan di tahun 2011 mencapai Rp5.475 miliar atau meningkat 30,42% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp4.198 miliar. Laba Perusahaan juga meningkat dari Rp204,4 miliar menjadi Rp394,1 miliar atau meningkat hingga 93,1%. Disisi lain Pendapatan Premi Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 31,82% yakni dari Rp3.613 miliar ditahun 2010 menjadi Rp4.763 miliar pada tahun 2011. Peningkatan juga ditunjukkan pada Pendapatan Investasi yang meningkat sebesar 20,4% yakni dari Rp669 juta di tahun 2010 menjadi Rp807 juta di tahun 2011. Jumlah Ekuitas Perusahaan juga mengalami peningkatan dari Rp1.004 miliar ditahun 2010 menjadi Rp1.395 miliar.

Dalam kesempatan ini kami sampaikan juga bahwa Jiwasraya berhasil meraih predikat Finance Asia Best Managed Company untuk kategori Most Committed to a Strong Divident Policy dan World Finance Award untuk kategori Insurance Company of The Year. Ini tentu sebuah kebanggaan bagi kami, karena World Finance Award diterima Jiwasraya untuk yang kedua kalinya, setelah menerima penghargaan serupa ditahun 2010. Ini adalah bukti keseriusan kami untuk terus dan tidak berhenti meningkatkan profesionalisme dan kualitas pencapaian pada seluruh organ dalam Perusahaan. Ini adalah buah perjuangan panjang Perusahaan untuk selalu menampilkan performa kinerja berbasis budaya pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Berbagai pencapaian penting Perusahaan dapat terealisasi karena didukung berbagai program kerja yang fokus pada pencapaian hasil. Di tahun 2011, Perusahaan memberikan perhatian khusus pada peningkatan kualitas SDM termasuk agen yang menjadi garda depan pemasaran dan penjualan produk-produk Perusahaan. Pengoperasian Lembaga Pelatihan Agen Asuransi (LPPA), di Kantor Pusat Perusahaan di Jakarta serta penyelenggaraan berbagai program peningkatan kompetensi yang *link and match* dengan kebutuhan pengembangan Perusahaan terus digiatkan. Sepanjang tahun 2011, Perusahaan terus melakukan upaya peningkatan kualitas SDMnya melalui berbagai pendidikan, pelatihan, pengembangan hingga ujian gelar profesi dan pelatihan sertifikasi.

Kegiatan pemasaran juga menjadi salah satu prioritas penanganan melalui program peningkatan saluran distribusi, mengencangkan program promosi pemasaran, pengembangan produk baru, perubahan sistem organisasi *area office* menjadi unit kerja area, serta perbaikan sistem remunerasi agen. Pengembangan saluran distribusi inovatif yang memudahkan pelayanan juga terus dikembangkan sejalan dengan pengembangan produk yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan kebutuhan masyarakat akan produk asuransi yang mampu memberikan nilai investasi menguntungkan disamping perlindungan. Untuk menjamin pemenuhan produk yang tepat, Perusahaan sejak awal telah melibatkan fungsi *research and development*. Keterlibatan fungsi ini sejak awal perancangan produk diarahkan untuk mampu menghasilkan produk individu maupun kelompok yang mampu bersaing dan diminati dipasar.

The Company in 2011 booked Rp5,475 billion in revenues or rose 30.42% from Rp4,198 billion in 2010. The Company's profit climbed from Rp204.4 billion to Rp394.1 billion or up by 93.1%. The Company generated a 31.82% increase in premium income to Rp4,763 billion in 2011 from Rp3,613 billion in 2010. Investment yield was also up by 20.4% from Rp669 million in 2010 to Rp807 million in 2011. Total equity widened from Rp1,004 billion in 2010 to Rp1,395 billion.

We also want to use this opportunity to reveal Jiwasraya's success to reach new predicate as Finance Asia's Best Managed Company in the category of Most Committed to a Strong Divident Policy and World Finance Award in the category of Insurance Company of The Year. Jiwasraya was really proud to have this World Finance Award for second year in a row after a similar award was received in 2010. This was recognition to our seriousness to continue improving our professionalism and quality of achievements at all elements in the organization. This was also to prove the Company's long journey to deliver premium service-based performance with orientation to customer satisfaction and a sustainable growth.

Focused and result-oriented working programs were the key to realize those significant results. In 2011, the Company had given special attention to the improvement of HR quality which are our frontliners to market and sell the products of the Company. We also stepped out the opetation of Insurance Agents Traning Center (LPPA), at our Jakarta's head office while organizing a competence enhancement program to link and match with the needs to develop the Company. Along the year, the Company initiated any educational, training and development programs as well as professional grade test and certification training to enhance quality of the human resources.

Marketing activity was a priority which was managed through distribution improvement program, marketing promotional program, new product development, restructuring the organization system of the office area into a working unit area, and reformulating the remuneration system for the agents. We kept developing innovative distribution lines that will facilitate service and product development to meet the dynamic demand of the people that insist on insurance products completed with protection and promising investment value. To ensure that we have met the product specification, the Company engaged research and development function since the early process of the product design. Its involvement is expected to generate competitive and interesting corporate and retail products.

Pada sisi teknologi, Perusahaan juga terus melakukan pengembangan teknologi informasi (TI) guna meningkatkan kehandalan, efektivitas dan daya saing pelayanan. Pengembangan teknologi informasi Perusahaan yang diprioritaskan untuk memudahkan pembayaran premi ini juga telah diperkuat jalinan kerjasama dengan perbankan maupun non perbankan dengan membentuk *point of payment* serta SMS gateway. Pembinaan infrastruktur dan jaringan komunikasi juga telah memungkinkan seluruh unit kerja diseluruh Indonesia terhubung dalam satu jaringan secara *real time on line*.

Untuk meningkatkan kinerja investasi, Perusahaan memilih strategi investasi yang *prudent, secure* dengan *yield* (imbal hasil) yang optimal sambil mengoptimalkan aset-aset properti Perusahaan. Agar mampu menempatkan investasi pada sektor yang menguntungkan, Perusahaan secara intensif memotret perkembangan ekonomi secara cermat agar dapat memetakan porsi investasi dengan tepat.

Perusahaan juga memberikan komitmen dan perhatian yang serius terhadap penerapan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hal ini tidak semata bersifat *mandatory* namun telah merupakan kebutuhan bagi Perusahaan untuk meningkatkan nilai dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kesadaran penerapan pada seluruh prinsip-prinsip tata kelola juga kami barengi dengan penyiapan berbagai infrastruktur GCG yang dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Perusahaan. Kami juga berupaya maksimal untuk menciptakan iklim yang kondusif, mengidentifikasi serta mempersiapkan berbagai faktor pendukung keberhasilan penerapan GCG pada seluruh organ Perusahaan.

Dalam kesempatan yang baik ini, kami jajaran Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan sehingga kami terpacu untuk menjalankan roda perusahaan dengan sebaik mungkin. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan dan seluruh jajaran Jiwasraya beserta Mitra Agen. Tanpa kerja keras dan dukungan semua pihak, Jiwasraya tak akan mampu mencapai kinerja yang baik seperti yang diamanatkan Pemegang Saham.

Demikian laporan kami sampaikan, sukses untuk kita semua dan semoga kita dapat mencapai prestasi yang lebih baik pada periode yang akan datang.

In addition, the Company also enhanced its information technology (IT) system to boost the reliability, effectiveness and competitiveness of the Company's services. The IT enhancement which was aimed at facilitating premium payment was also supported with cooperation with the banking and non banking institutions on the establishment of point of payment as well as SMS gateway. Infrastructure and communication network was improved to connect all working units in Indonesia on one online network at real time.

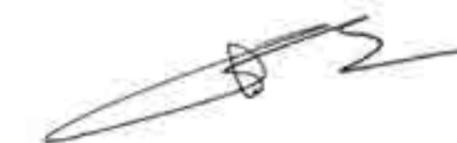
To boost investment, the Company has selected for prudent, secure and yielding investment instruments while optimizing the Company's property assets. To be able to place investment in yielding sectors, the Company intensively monitors the economic dynamic to help it map the portion of the investment in smart way.

The Company was also committed and gave serious attention to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) aspects. This was not only mandatory for us but a must thing to do for the Company to boost its values and maintain the sustainable growth.

The awareness to fully implement the Good Corporate Governance principles was supported with the establishment of understandable and applicable GCG infrastructure at all elements of the Company as well. We made efforts to create a favourable climate, identify and prepare any supporting factors to the successful GCG implementation at all elements of the Company.

Herewith, we, Board of Directors, would like to thank all of our shareholders for the opportunity and trust which in fact have encouraged us to run the company well. We also would like to thank the stakeholders and all employees as well as Partner Agents of Jiwasraya. Without the hard work and support from every party, Jiwasraya may miss the opportunity to deliver best performance as mandated by the shareholders.

Thus, may we pray for success for all of us and better achievements in the period to come.



Drs. Hendrisman Rahim, MA., FSAI, AAIJ
Direktur Utama / President Director



BAB III Chapter

Profil Perusahaan

Company's Profile

- | | |
|---|---|
| 18 Informasi Perusahaan
Corporate Data | 34 Struktur Organisasi
Organization Structure |
| 19 Jiwasraya Hari ini
Jiwasraya Today | 36 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners |
| 20 Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, Values and Cultures | 42 Profil Dewan Direksi
Profile of the Board of Directors |
| 22 Sejarah
History | 44 Regional Manager
Regional Manager |
| 24 Peristiwa Penting 2011
Significant Events in 2011 | 50 Sumber Daya Manusia
Human Resources |
| 28 Prestasi dan Penghargaan
Achievements and Awards | 58 Teknologi dan Sistem Informasi
Technology and Information System |
| 30 Produk dan Layanan
Products and Services | 61 Akuntan Perseroan
The Company's Accountant |
| | 62 Daftar Anak Perusahaan
The Subsidiaries |

Informasi Perusahaan

Corporate Data

Nama :

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Bidang Usaha :

Asuransi Jiwa

Pemilik :

100% dimiliki Pemerintah Republik Indonesia

Dasar Hukum Pendirian :

Keputusan Menteri Keuangan RI tanggal 28 Pebruari 1973. Nomor KEP-84/MK/IV/2/1973 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan PT Asuransi Jiwasraya

Dasar Hukum Pemilikan :

Keputusan Menteri Keuangan RI No. SK-09/MK/IV/2/1973, tanggal 28 Februari 1973.

Akte Pendirian :

Akte Notaris Mohamad Ali Nomor 12 tanggal 23 Maret 1973 yang beberapa kali dirubah dan ditambah. Terakhir dengan Akta Notaris Netty Maria Machdar, SH., Nomor 155 tanggal 29 Agustus 2008. Telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Nomor AHU-96890.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Desember 2008 dan Akta Nomor.74 tanggal 18 Nopember 2009 yang telah didaftarkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana surat pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No: AHU-AH.01.10-01078 tanggal 15 Januari 2010.

Produk Individu

19 Produk

Produk Kumpulan (Grup)

Berbagai produk dengan berbagai varian

Jaringan Kantor

17 kantor regional, 71 kantor cabang dan 352 kantor area

Alamat Kantor Pusat

Jl.Ir.H Juanda No.34, Jakarta 10120, Indonesia

Telp : +62 21 384 5031

Fax : +62 21 386 2344

Website : www.jiwasraya.co.id

Call Center : +62 21 500 151

Name :

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Line of Bussiness :

Life Insurance

Pemilik/Owner :

100% owned by the Government of Republic of Indonesia.

Legal Basic of Establishment :

The Decree of Indonesia's Minister of Finance dated 28 February 1973 No. KEP-84/MK/IV/2/1973 about the Determination of the Capitalization of PT Asuransi Jiwasraya

Legal Basic of Ownership :

Decree of the Minister of Finance No.SK-09/MK/IV/2/1973 Dated 28 February 1973

Article of Incorporation :

Notarial Deed of Mohamad Ali No. 12 dated 23 March 1973 which had several amendments and additions. The latest was with Notarial Deed of Netty Maria Machdar, SH, No. 155 dated 29 August 2008. It obtained approval from Indonesia's Minister of Justice and Human Rights in his Decree No. AHU-96890.AH.01.02 of the year 2008 dated 16 December 2008 and Deed No.74 dated 18 November 2009 which was registered at Department of Justice and Human as mention in the Announcement Letter about Changes in Article of Association No: AHU-AH.01.10-01078 dated 15 January 2010.

Retail Products :

19 Products

Corporate Products :

Any products with any variants

Office Network

17 regional offices, 71 branch offices and 352 area offices

Head Office's Address

Jl.Ir.H Juanda No.34, Jakarta 10120, Indonesia

Telp : +62 21 384 5031

Facs. : +62 21 386 2344

Website : www.jiwasraya.co.id

Call Center : +62 21 500 151

Jiwasraya Hari ini : Menanamkan Tujuan Mulia

Jiwasraya Today: Sustaining the Ideas of the Virtue

"Asuransi bukan sekedar keputusan transaksi hari ini, melainkan keputusan penting untuk merencanakan dan memilih masa depan yang ingin kita wujudkan."

Asuransi Jiwasraya terlahir dengan gagasan mulia : mendidik masyarakat merencanakan masa depan. Sebuah gagasan besar yang telah lebih dari 152 tahun lalu disadari makna pentingnya oleh para perintis, pendiri dan penentu kebijakan di Republik ini. Untuk mengemban tugas mulia ini, Jiwasraya mengerahkan seluruh dedikasi dan keahliannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat akan asuransi jiwa dan perencanaan keuangan yang semakin kompleks dan kompetitif.

Komitmen dan semangat untuk terus menjadikan gagasan mulia tersebut sebagai landasan pelayanan dan panduan gerak laju bisnisnya mengantarkan Jiwasraya pada berbagai penghargaan kinerja tidak hanya diakui di Indonesia saja, bahkan dunia. Pada tahun 2011, Jiwasraya untuk ke-dua kalinya meraih penghargaan World Finance Award untuk kategori Insurance Company of The Year. Sebuah apresiasi membanggakan yang akan memacu lahirnya berbagai inisiatif dan terobosan penting bagi pencapaian kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Menjawab ketatnya tantangan kompetisi global, Jiwasraya terus menata seluruh lini pelayanannya untuk bekerja lebih efisien dan produktif, seraya mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki. Pada sisi produk, Jiwasraya tidak pernah berhenti melakukan inovasi berdasarkan perhitungan dan *benchmack* yang cermat (*new product development*). Sumberdaya dan energi Perusahaan juga difokuskan pada berbagai lini penting agar dapat meningkatkan level produktifitas kinerja sehingga mampu mendorong pencapaian target. Apak pemasaran sebagai garda depan penjualan didukung melalui kegiatan promosi yang dilakukan sejalan dengan peningkatan kualifikasi, keahlian dan jumlah agen untuk menguatkan penetrasi ke wilayah dan segmen yang belum tergarap optimal. Jiwasraya juga telah melakukan investasi yang serius untuk meningkatkan kapasitas kinerja dari sisi teknologi informasi sehingga mampu memberikan dampak yang signifikan pada percepatan, kehandalan dan keakuratan pelayanan.

Melalui berbagai strategi, inisiatif strategis, sikap, tindakan yang makin profesional, yang dilandasi tujuan mulia, Jiwasraya memacu langkah menuju 5 (lima) besar Perusahaan asuransi jiwa di Indonesia yang membanggakan Indonesia dan diakui dunia.

"Insurance is not merely a decision of today's transaction, but also an important decision to plan and choose the future we want to live through."

Asuransi Jiwasraya was born with an idea of a virtue: educating the people to be able to plan for their future. Our founding fathers and policy makers in the Republic have long bowed to the idea which has been carried on for more than 152 years. To be able to realize this huge responsibility, Jiwasraya has dedicated all energy and skills to meet the needs of the people and financial planners for more complex and competitive life insurance products.

The commitment and spirit to realize the virtue to be the foundation of our services and guidance for our business take Jiwasraya to reach wide recognitions from prominent institutions in Indonesia and beyond. In 2011, Jiwasraya for the second year in a row won World Finance Award in the category of Insurance Company of The Year. We are proud of this global appreciation and encouraged to generate any initiatives and important breakthroughs to achieve better performance in the future.

Due to tighter global competition, Jiwasraya continues improving all service lines to shape them more efficiently and productively while optimizing the existing potentials. In the meantime, Jiwasraya never surrenders

product innovation through smart calculation and benchmark (*new product development*). The Company also directs the human resources and energy to any important lines to boost productivity of the performance and target realization. Marketing aspect serves as frontline of the sales supported with promotional activities, and better qualification, improved skilled and bigger number of agents to strengthen penetration to the less explored areas and segments. Jiwasraya also made serious investment to enhance capacity of the information technology so as to boost the acceleration, reliability and accuracy of service delivery.

Through any strategies, strategic initiatives, attitude, professional acts, which are based with an idea of a virtue, Jiwasraya runs into the list of 5 (five) top life insurance companies in Indonesia bringing pride of Indonesia and getting worldwide recognition.

DIE EENE GOUDEN POORTE WIL MAKEN "BRENG ER EL" KENDAGEENNAGELTOE. CATS

Siapa yang ingin mendirikan gerbang emas, ia harus mengumpulkan sedikit demi sedikit setiap hari.

Whoever wants to build golden gate, he shall collect it day by day.

Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, Values and Cultures

Visi :

Menjadi perusahaan yang terpercaya dan dipilih untuk memberikan solusi bagi kebutuhan asuransi dan perencanaan keuangan.

Vision :

To be the trusted and preferred company for insurance and financial planning solutions.

Misi :

Untuk mewujudkan visi tersebut, Jiwasraya menetapkan misi yang harus dilaksanakan. Misi perseroan dirinci sebagai berikut:

- Misi bagi Pelanggan.**
Selalu memberikan rasa aman, kepastian dan kenyamanan melalui solusi inovatif dan kompetitif bagi pelanggan atas kebutuhan asuransi dan perencanaan keuangan.
- Misi bagi Pemegang Saham.**
Menciptakan nilai Pemegang Saham (*shareholder value creation*) yang atraktif melalui pengelolaan operasional dan investasi perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip *good corporate governance*.
- Misi bagi Karyawan.**
Menjadi tempat pilihan untuk tumbuh dan berkembangnya karyawan menjadi profesional yang memiliki integritas dan kompetensi di bidang asuransi dan perencanaan keuangan.
- Misi bagi Agen.**
Berkomitmen mengembangkan agen yang memiliki dedikasi, kemampuan dan integritas sehingga perusahaan menjadi tempat pilihan bagi agen yang ingin berkarier serta memiliki penghasilan tinggi.
- Misi bagi Masyarakat.**
Berpartisipasi mewujudkan peningkatan kesejahteraan melalui kontribusi dalam proses pembangunan masyarakat.
- Jiwasraya bagi Aliansi.**
Membangun kemitraan yang saling menguntungkan serta menciptakan sinergi bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.
- Misi bagi Distribusi**
Meningkatkan penetrasi pasar dan kualitas pelayanan kepada pelanggan secara lebih efisien dan efektif melalui *multiple distribution channel* seperti *bancassurance, direct marketing dan financial planning*.

Missions :

To realize the vision, Jiwasraya has several missions to accomplish. The missions are detailed out as follows:

- Mission for our Customers.**
To ensure safety, certainty and comfort by providing innovative and competitive insurance and financial planning solutions to the customers.
- Mission for the Shareholders.**
To provide the attractive shareholder value creation through the company's operational management and investment with reference to good corporate governance principles.
- Mission for Employees.**
To be the right place for the employees to grow and develop to be professionals with high integrity and competence in insurance and financial planning.
- Mission for Agents.**
Having commitment to develop agents with dedication, competence and integrity and make the company the chosen place for agents that demand career and high income.
- Mission for People.**
To participate in welfare improvement by contributing to the people development process.
- Jiwasraya for Alliance.**
To build mutual partnership as well as create business strategy to boost the company's leading competitiveness.
- Mission for Distribution**
To improve market penetration and quality of service to the customers in more efficient and effective way through multiple distribution channels, such as bancassurance, direct marketing and financial planning.

- Misi bagi Pemasok.**
Melakukan kerjasama dengan pemasok sesuai prinsip keterbukaan, *fairness*, saling menguntungkan dan berkembang sebagai *'partner in progres'*.
- Misi bagi Regulator.**
Mewujudkan praktek pengelolaan bisnis asuransi dan perencanaan keuangan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Misi bagi Penagih.**
Menjaga kemitraan dengan penagih yang memiliki integritas dan kompetensi dalam penagihan premi.

Nilai-Nilai Utama :

Adapun nilai-nilai utama yang mendasari kinerja Perseroan adalah sebagai berikut :

- Integritas:** melekat dengan pengetahuan tentang benar dan salah, kemampuan untuk menghindari kekeliruan, kesalahan dan kemauan untuk berdiri tegak demi kebenaran.
- Kompetensi:** memiliki pemahaman bahwa setiap karyawan Jiwasraya memiliki semangat untuk maju, rasa tanggung jawab serta keinginan yang kuat untuk selalu mengambil inisiatif dan melakukan pengembangan diri menjadi karyawan yang dari waktu ke waktu meningkat kompetensinya.
- Orientasi pelanggan :** mendengarkan pelanggan, mengenali, memenuhi dan melebihi kebutuhan mereka; mengantisipasi kebutuhan mereka di masa datang. Memiliki makna menyesuaikan apa yang kita lakukan dan bagaimana kita melakukannya sesuai dengan ekspektasi pelanggan.
- Berorientasi ke bisnis** berarti: mengerti dan paham benar bagaimana bisnis bekerja, bagaimana prinsip menciptakan dan mengambil kesempatan, mengelola risiko, mengambil inisiatif, cepat dan tanggap terhadap peluang bisnis, mengerti akan konsekuensi untung rugi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Budaya Perusahaan

Kami menjadikan Layanan Prima sebagai *Way Of Life*, cara kami untuk merespon dan beradaptasi dengan perubahan yang berdampak pada peningkatan keahlian, kinerja dan pencapaian. Komitmen kami pada Layanan Prima kedalam diarahkan untuk menumbuhkan semangat dan motivasi, sedangkan target yang diwujudkan keluar adalah tercapainya kepuasan para pemegang polis Jiwasraya.

- Mission for Suppliers.**
To cooperate with suppliers according to principles of openness, fairness, mutual relation and develop to be 'partner in progress'.
- Mission for Regulator.**
To realize management of insurance and financial planning practices according to applying rules.
- Mission for Collectors.**
To set up partnership with collectors that have integrity and competence in premium collection.

Corporate Values:

Major values that form foundation to the company's performance are:

- Integrity:** *close to understanding about the right or wrong things, ability to avoid misunderstanding, mistakes and willingness to stand for the truth.*
- Competence:** *have understanding that each Jiwasraya's employee has spirit to take steps forward, responsibility, and strong will to take initiatives and develop themselves into better performing employees from time to time.*
- Customer Oriented:** *to listen to the customers, recognize, fulfil and satisfy their needs; anticipate their future necessities. Aware of making adaptation to what we do and how we do as expected by our customers.*
- Business Oriented:** *understand and comprehend how the business works, how principle is created and how to take opportunities, manage risks, take initiatives quickly and responsively against business opportunities, aware of consequences of loss and advantage in short and long terms.*

Corporate Culture

We call our Premium Services as Way Of Life, which reflect the ways we respond and adapt to the changes, leading to the improvement in skills, performance and achievements. Our commitment to Premium Services is internally directed to arouse such spirit and motivate us while the target is externally realized by delivering satisfaction to Jiwasraya's policy holders.

Sejarah : Jejak visi kepedulian dan tanggungjawab.

History: Our vision of Care and Responsibility

" Kami adalah bagian dari sebuah gagasan visioner yang peduli terhadap masa depan masyarakat yang berhak mendapatkan perlindungan dari negaranya."

"We are part of a visionary idea that cares for the future of the people who have right to get protection from the country."

Jiwasraya dibangun dari sejarah teramat panjang. Bermula dari NILLMIJ, Nederlandsch Indiesche Levensverzekering en Liffrente Maatschappij van 1859, tanggal 31 Desember 1859. Perusahaan asuransi jiwa yang pertama kali ada di Indonesia (Hindia Belanda waktu itu) didirikan dengan Akte Notaris William Hendry Herklots Nomor 185.

The establishment of Jiwasraya has been through a long history. It all started with NILLMIJ, Nederlandsch Indiesche Levensverzekering en Liffrente Maatschappij van 1859, on December 31, 1859. The first life insurance in Indonesia (it was Dutch Indies) was established based on Notarial Deed of William Hendry Herklots No. 185.

Pada tahun 1957 perusahaan asuransi jiwa milik Belanda yang ada di Indonesia dinasionalisasi sejalan dengan program Indonesianisasi perekonomian Indonesia. Tanggal 17 Desember 1960 NILLMIJ van 1859 dinasionalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 1958 dengan merubah namanya menjadi PT Perusahaan Pertanggungangan Djiwa Sedjahtera.

In 1957, the Dutch life insurance companies having business location in Indonesia experienced nationalization following the implementation of Indonesian economy program for the country. On December 17, 1960, NILLMIJ van 1859 was nationalized based on Government Regulation No. 23 of the year 1958 and changed its name into PT Perusahaan Pertanggungangan Djiwa Sedjahtera.

Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 214 tahun 1961, tanggal 1 Januari 1961, 9 (sembilan) perusahaan asuransi jiwa milik Belanda dengan inti NILLMIJ van 1859 dilebur menjadi Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera.

Then based on Government Regulation No. 214 of the year 1961, dated 1 January 1961, 9 (nine) of the Dutch life insurance companies with NILLMIJ van 1859 as the core was merged into Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera.

4 (empat) tahun kemudian tepatnya tanggal 1 Januari 1965 berdasarkan Keputusan Menteri PPP Nomor BAPN 1-3-24, nama Perusahaan negara Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera diubah menjadi Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Djasa Sedjahtera.

About 4 (four) years later or on January 1, 1965, the Decree of Minister PPP No. BAPN 1-3-24 confirmed the change of name from Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera into Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Djasa Sedjahtera.

Setahun kemudian tepatnya tanggal 1 Januari 1966, berdasarkan PP No.40 tahun 1965 didirikan Perusahaan Negara yang baru bernama Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraya yang merupakan peleburan dari Perusahaan negara Asuransi Djiwa Sedjahtera.

On year later, on January 1, 1966, based on Government Regulation No.40 of the year 1965, a new state owned company called Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraya was established following the merger of Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Sedjahtera.

Berdasarkan SK Menteri Urusan Perasuransian Nomor 2/SK/66 tanggal 1 Januari 1966, PT Pertanggungangan Djiwa Dharma Nasional dikuasai oleh Pemerintah dan diintegrasikan kedalam Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraya.

With the issuance of the Decree of Minister of Insurance No. 2/ SK/66 dated 1 January 1966, PT Pertanggungangan Djiwa Dharma Nasional was managed by the Government and was also integrated into Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraya.

ALWAART DAT LIEFDE IS. DAAR MOET OOK ZORGE WEZEN. BREDERO

Dimana ada cinta dan kasih sayang,
di sana harus ada persiapan

*Where there is love and passion,
there shall be anticipation.*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 1972, tanggal 23 Maret 1973 dengan Akta Notaris Mohamad Ali Nomor 12 tahun 1973, Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraya berubah status menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Asuransi Jiwasraya yang Anggaran Dasarnya kemudian diubah dan ditambah dengan Akta Notaris Sri Rahayu Nomor 839 tahun 1984 Tambahan Berita Negara Nomor 67 tanggal 21 Agustus 1984 menjadi PT Asuransi Jiwasraya.

Based on Government Regulation No. 33 of the year 1972 dated 23 March 1973, and Notarial Deed of Mohamad Ali No. 12 of the year 1973, the status of Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraya was changed into Perusahaan Perseroan (Persero) Asuransi Jiwasraya with some changes and addition from Notarial Deed of Sri Rahayu No. 839 of the year 1984 and the Appendix of State Gazette No. 67 dated 21 August 1984 to the Article of Association, thus confirming the establishment of PT Asuransi Jiwasraya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1995, diubah dan ditambah terakhir dengan Akta Notaris Imas Fatimah SH, Nomor 10 tanggal 12 Mei 1988 dan Akte Perbaikan Nomor 19 tanggal 8 September 1998 yang telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Nomor 1671 tanggal 16 Maret 2000 dan Akte Perubahan Notaris Sri Rahayu H.Prasetyo, SH, Nomor 03 tanggal 14 Juli 2003 menjadi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Referring to the Law No. 1 of the year 1995, the Company experienced some changes and addition from Notarial Deed of Imas Fatimah SH, No. 10 dated 12 May 1988 and Amendment Act No. 19 dated 8 September 1998 which was announced on the Appendix of State Gazette No. 1671 dated 16 March 2000 and Amendment Act from Notary Sri Rahayu H.Prasetyo, SH, No. 03 dated 14 July 2003, into PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah beberapa kali diubah dan ditambah, terakhir dengan Akta Notaris Netty Maria Machdar, SH. Nomor 74 tanggal 18 Nopember 2009 sebagaimana surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Departemen Hukum dan Hal Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10.01078 tanggal 15 Januari 2010, dan Akta Nomor 155 tanggal 29 Agustus 2008 yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Nomor AHU-96890.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 16 Desember 2008.

The Article of Association of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has experienced some amendments, the latest from Notarial Deed of Netty Maria Machdar, SH, No. 74 dated 18 November 2009 as mandated in the Department of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia's Announcement of Amendment in the Article of Association No. AHU-AH.01.10.01078 dated 15 January 2010, and Deed No. 155 dated 29 August 2008 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-96890.AH.01.02 of 2008 dated 16 December 2008.

Peristiwa Penting 2011

Significant Events in 2011

1. Perayaan HUT Jiwasraya Ke 151.

Sabtu, 29 Januari 2011, puncak acara Perayaan HUT Jiwasraya ke 151 diadakan di Assembly Hall Jakarta Convention Centre. Acara dihadiri : Komisaris, Direksi, mantan Direksi, Regional Manager, Branch Manager, Top Agent dan karyawan Jiwasraya di Jakarta dan sekitarnya beserta keluarga.



1. The Celebration of Jiwasraya's 151th Anniversary.
On Saturday, January 29, 2011, the top agenda of the celebration of Jiwasraya's 151th anniversary was held at Assembly Hall of Jakarta Convention Centre. Attending the event was Board of Commissioners, Directors, ex-Directors, Regional Managers, Branch Managers, Top Agents and Jiwasraya's employees as well as their families in Jakarta and beyond.

2. Rapat Kerja Nasional 2011 (RAKERNAS awal tahun).

Rakernas diselenggarakan di Hotel Aryaduta Jakarta pada tanggal 30-31 Januari 2011 dengan Tema "RAIH TARGET PERUSAHAAN TAHUN 2011 DENGAN KEBERSAMAAN, EFISIENSI DAN TOTALITAS".



2. 2011 National Working Meeting (Early Year National Working Meeting).
National Working Meeting was held at Aryaduta Hotel Jakarta on 30-31 January 2011, bringing forward the theme "ACHIEVE CORPORATE TARGET 2011 WITH UNITY, EFFICIENCY AND TOTALITY".

3. Jiwasraya Raih Top Brand Award 2011.

Jiwasraya kembali meraih penghargaan Top Brand Award untuk keempat kalinya berturut-turut dalam Kategori Top Life Insurance yang diselenggarakan pada tanggal 8 Februari 2011 di Ballroom Hotel Mulia, Jakarta. Penghargaan diterima Direktur Utama Jiwasraya Hendrisman Rahim didampingi jajaran Direksi.



3. Jiwasraya Wins Top Brand Award 2011.
Jiwasraya won Top Brand Award for four consecutive years in the category of Top Life Insurance. The award was presented on 8 February 2011 at Ballroom of Mulia Hotel, Jakarta. President Director of Jiwasraya Hendrisman Rahim received the award himself, accompanied by Board of Directors.

4. Sinergi BUMN Antara Jiwasraya-Pegadaian-Jamkrindo.

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Asuransi Jiwa Kredit dan Penjaminan Kredit Produk KAGUM antara Jiwasraya - Perum Pegadaian dan Perum Jamkrindo dilakukan pada tanggal 18 Februari 2011 di Le Meridien Hotel, Jakarta.



4. Sinergy Among State Enterprises Involving Jiwasraya-Pegadaian-Jamkrindo.
Jiwasraya - Perum Pegadaian and Perum Jamkrindo signed a Cooperation Agreement to provide Life Insurance for Credit and Credit Guarantee for KAGUM product on 18 February 2011 at Le Meridien Hotel, Jakarta.

5. Top Agent Tour 2011.

Tanggal 29 Maret sampai dengan 4 April 2011, sebanyak 9 orang Top Agent Jiwasraya mendapat hadiah Tour ke Beijing – Shenzhen dan Hongkong.



5. Top Agent Tour 2011.
From March 29 to April 4, 2011, 9 Top Agents of Jiwasraya were sent on a tour to Beijing – Shenzhen and Hongkong.

6. Tour Wisata Agen Ke Asia Tenggara.

Tanggal 24 – 29 Maret 2011, sebanyak 19 peserta mengikuti tour Agen ke Singapura dan Bangkok.



6. Top Agent Tour to Southeast Asia
On 24 – 29 March 2011, 19 agents joined in a tour to Singapore and Bangkok.

7. Top Agent Tour 2011 Ke Eropa.

Tanggal 16 – 24 April 2011 didampingi Direktur Pertanggung Indra Catarya Situmeang. Sebanyak 10 orang peserta terpilih mengikuti Tour Agen ke Amsterdam – Frankfurt – Heidelberg – Zurich.



7. Top Agent Tour 2011 to Europe
On 16 – 24 April 2011, 10 agents, accompanied by Technical Director Indra Catarya Situmeang, went on a tour to Amsterdam – Frankfurt – Heidelberg – Zurich.

8. Top Agent Tour 2011 Ke Mekkah – Madinah.

Selasa, 19 April 2011 sebanyak 33 orang dengan didampingi Direktur Pemasaran De Yong Adrian berangkat dari Bandara Soekarno Hatta menuju Jeddah untuk mengikuti Tour Umroh.



8. Top Agent Tour 2011 to Mecca – Medina.
On Tuesday, April 19, 2011, 33 agents together with Marketing Director De Yong Adrian flew from Soekarno Hatta International Airport to Jeddah for an Umroh Tour.

9. Top Agent Tour Ke Australia.

Tanggal 11 April 2011 sebanyak 11 orang Agen berprestasi didampingi Direktur Keuangan Hary Prasetyo berangkat ke Sydney Australia untuk Tour.



9. Top Agent Tour to Australia.
On April 11, 2011, 11 best performing agents together with Finance Director Hary Prasetyo went on a tour to Sydney, Australia.

10. Peresmian Jiwasraya Call Center 500 151 dan Gedung LPPA (Lembaga Pusat Pelatihan Agen).

Tanggal 22 Juni 2011, Direksi meresmikan fasilitas Call Center 500 151 sekaligus peresmian gedung baru Lembaga Pusat Pelatihan Agen (LPPA) Jiwasraya yang terletak di kantor pusat Jiwasraya.



10. The Inauguration Of Jiwasraya Call Center 500 151 and LPPA (Agent Training Center) Building.
On June 22, 2011, Board of Directors inaugurated Call Center 500 151 as well as the new building of Agent Training Center (LPPA) Jiwasraya at Jiwasraya's head office.

11. Jiwasraya Raih 3 Penghargaan "Indonesia Brand Champion 2011".

Pada Tanggal 14 Juli 2011, Jiwasraya menerima 3 penghargaan Indonesia Brand Champion dari Majalah Marketeers dan MarkPlus Insight, dengan kategori Most Popular Brand 2011 untuk Produk Health Insurance, dan Best Customer Choice 2011 masing-masing untuk Produk Health Insurance dan Unit Link. Penghargaan diterima Direktur Pemasaran Jiwasraya De Yong Adrian.



11. Jiwasraya Wins 3 Awards at "Indonesia Brand Champion 2011".

On July 14, 2011, Jiwasraya won 3 Indonesia Brand Champion awards from Marketeers Magazine and MarkPlus Insight, in the category of Most Popular Brand 2011 for Health Insurance, and Best Customer Choice 2011 each for Health Insurance and Unit Link. Jiwasraya's Marketing Director De Yong Adrian received the awards.

12. Jiwasraya Top Agent Award 2010.

Bertempat di The Sultan Hotel, Jakarta pada tanggal 18 Juli 2011 diselenggarakan acara Jiwasraya Top Agent Award 2010 dengan 3 kategori: Agent Top Policy 2010, Agent Top Premium 2010, dan Agent Of The Year 2010.



12. Jiwasraya's Top Agent Award 2010.

At The Sultan Hotel, Jakarta, on July 18, 2011, we presented Jiwasraya Top Agent Award 2010 for three categories: Agent Top Policy 2010, Agent Top Premium 2010, and Agent Of The Year 2010.

13. Jiwasraya Raih "Finance Asia Best Managed Company" – Indonesia 2011.

Tanggal 27 Juli di Hotel Mandarin Jakarta, Jiwasraya terpilih sebagai "Finance Asia Best Managed Company - Indonesia 2011" kategori "Most Committed to a Strong Dividend Policy" oleh Asia's Investor Community yang dikelola oleh Majalah Finance Asia yang berbasis Di Hongkong. Penghargaan diterima Direktur Utama Jiwasraya Hendrisman Rahim didampingi jajaran Direksi.



13. Jiwasraya Wins "Finance Asia Best Managed Company" – Indonesia 2011.

On July 27, at Mandarin Hotel, Jakarta, Jiwasraya won "Finance Asia Best Managed Company - Indonesia 2011" award in the category "Most Committed to a Strong Dividend Policy" presented by Asia's Investor Community and managed by Hong Kong-based FinanceAsia Magazine. Jiwasraya's President Director Hendrisman Rahim received the award, accompanied by Board of Directors.

14. Superbrands Award 2011 Untuk Jiwasraya.

Jiwasraya menerima penghargaan Superbrands Award yang diserahkan oleh Chairman Superbrands Indonesia, Alistair Speirs kepada Direktur Keuangan Hary Prasetyo pada tanggal 22 September 2011.



14. Jiwasraya Wins Superbrands Award 2011.

Chairman Superbrands Indonesia, Alistair Speirs presented Superbrands Award to Jiwasraya's Finance Director Hary Prasetyo on September 22, 2011.

15. Ka Biro Perasuransian BAPEPAM LK Bapak Isa Rachmatarwata Tinjau Call Centre Jiwasraya.

Pada tanggal 29 September 2011, Ka Biro Perasuransian Bapepam LK, Kementerian Keuangan Isa Rachmatarwata meninjau Call Centre 500 151 Jiwasraya sekaligus fasilitas Lembaga Pusat Pelatihan Agen (LPPA) Jiwasraya yang terletak di kantor pusat Jiwasraya.



15. BAPEPAM LK's Insurance Bureau Head Mr. Isa Rachmatarwata Visits Jiwasraya Call Centre.

On September 29, 2011, Insurance Bureau Head of Ministry of Finance's Bapepam LK Mr. Isa Rachmatarwata visited Jiwasraya Call Centre 500 151 as well as Jiwasraya's Agent Training Center (LPPA) at Jiwasraya's head office.

16. Jiwasraya Meraih Penghargaan Infobank BUMN Awards 2011.

Tanggal 24 Oktober 2011 bertempat di Hotel Mulia Jakarta, Jiwasraya meraih penghargaan sebagai BUMN kategori Industri Keuangan dengan predikat SANGAT BAGUS atas Kinerja Keuangan 2010 dalam acara Infobank BUMN Awards 2011. Penghargaan diterima Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan Sumarsono mewakili Direksi.



16. Jiwasraya Wins Infobank BUMN Awards 2011.

On October 24, 2011, at Mulia Hotel, Jakarta, Jiwasraya won "VERY GOOD" predicate in the category of State Enterprise of Finance Industry for its 2010 Financial Performance at Infobank BUMN Awards 2011. Representing the Board of Directors, Corporate Secretary Division Head Sumarsono received the award.

17. Microinsurance Marketplace.

Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia Mahendra Siregar bersama Direktur Utama Jiwasraya yang juga Ketua AAJI Hendrisman Rahim mengunjungi stand Jiwasraya dalam acara Bursa Asuransi Mikro (Microinsurance Marketplace) yang diadakan di Grand Hyatt Hotel Jakarta pada tanggal 27 Oktober, dengan salah satu pembicaranya adalah Indra Catarya Situmeang Direktur Pertanggungangan.



17. Microinsurance Marketplace.

Indonesia's Vice Minister of Finance Mahendra Siregar as well as Jiwasraya's President Director also Chairman of AAJI Hendrisman Rahim visited Jiwasraya's stand at (Microinsurance Marketplace) at Grand Hyatt Hotel Jakarta on October 27, where Jiwasraya's Technical Director Indra Catarya Situmeang became the speaker.

18. Penyerahan Kartu Asuransi Kecelakaan Dari Jiwasraya Untuk Golkar.

Direktur Pemasaran De Yong Adrian bersama Ketua Umum Golkar Aburizal Bakri, dalam acara "Penyerahan Penghargaan kepada DPD Partai Golkar yang berhasil menerbitkan kartu anggota sekaligus perlindungan asuransi kecelakaan dari Jiwasraya".



18. The Distribution of Accident Insurance Cards From Jiwasraya For Golkar.

Marketing Director De Yong Adrian together Chairman of Golkar Party Aburizal Bakrie, at "Award Presentation to DPD Golkar Party which issued member card protected with Jiwasraya's accident insurance".

19. CEO Jiwasraya Raih Penghargaan "The Best CEO Of The Year" Anugerah Business Review 2011.

Tanggal 4 November 2011 bertempat di Hotel Nusa Dua, Bali, Direktur Utama Asuransi Jiwasraya Hendrisman Rahim meraih penghargaan sebagai "THE BEST CEO OF THE YEAR 2011" dalam acara Anugerah Business Review 2011.



19. CEO Jiwasraya Wins "The Best CEO of The Year" At Anugerah Business Review 2011.

On November 4, 2011, at Nusa Dua Hotel, Bali, Jiwasraya's President Director Hendrisman Rahim received "THE BEST CEO OF THE YEAR 2011" award presented at Anugerah Business Review 2011.

20. Jiwasraya Raih Penghargaan "The Best Non Listed Company Of The Year" Anugerah Business Review 2011.

Pada tanggal yang sama, 4 November 2011 bertempat di Hotel Nusa Dua, Bali, Jiwasraya juga meraih penghargaan sebagai "THE BEST NON LISTED COMPANY OF THE YEAR 2011 KE 4" dalam acara Anugerah Business Review 2011. Penghargaan sekaligus diterima Direktur Utama Jiwasraya Hendrisman Rahim.



20. Jiwasraya Wins "The Best Non Listed Company Of The Year" At Anugerah Business Review 2011.

At the same event, on November 4, 2011, at Nusa Dua Hotel, Bali, Jiwasraya was also awarded with "THE FOURTH BEST NON LISTED COMPANY OF THE YEAR 2011" predicate at Anugerah Business Review 2011. Jiwasraya's President Director Hendrisman Rahim received the award.

21. World Finance Award 2011 Untuk Jiwasraya.

Untuk kedua kalinya Asuransi Jiwasraya meraih penghargaan World Finance Award 2011 untuk kategori Insurance Company of The Year. Penghargaan tersebut diterima Direktur Utama Jiwasraya Hendrisman Rahim didampingi Direktur Keuangan Hary Prasetyo di London Stock Exchange, London, Inggris pada tanggal 5 Desember 2011.



21. Jiwasraya Wins World Finance Award 2011

For the second year in a row, Asuransi Jiwasraya was awarded World Finance Award 2011 in the category of Insurance Company of The Year. Jiwasraya's President Director Hendrisman Rahim together with Finance Director Hary Prasetyo received the award at London Stock Exchange, London, UK, on December 5, 2011.

Prestasi dan Penghargaan

Achievements and Awards

Selama tahun 2011, Jiwasraya berhasil meraih 11 (sebelas) penghargaan yang membuktikan keunggulan kinerjanya. Sebuah catatan prestasi yang membanggakan dan menjadi pemacu pencapaian kinerja yang lebih baik ditahun-tahun berikutnya.

During 2011, Jiwasraya collected 11 (eleven) awards that confirmed its leading position. A proud achievement was recorded and became the driver for reaching higher performance in the years to come.



Insurance Company of The Year, Indonesia
World Finance Award 2011
London



Most Committed to A Strong Dividend Policy
Asia's Best Companies 2011
FinanceAsia



The Best CEO of The Year 2011
Hendrisman Rahim - CEO PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Anugerah Business Review 2011



The Best Non Listed Company of The Year 2011
Peringkat 4
Anugerah Business Review 2011



Perusahaan Asuransi Jiwa Pertama dan Tertama Di Indonesia Yang Tetap Bertumbuh
Rekor Bisnis



Predikat SANGAT BAGUS atas Kinerja Keuangan 2010
BUMN Kategori Industri Keuangan
hfobank BUMN Award 2011



The Most Popular Brand of Health Insurance
Indonesia Brand Champion 2011
MarkPlus, Inc.



SUPERBRAND 2012
The Nielsen Company



The Best Customer Choice of Unit Link Insurance
Indonesia Brand Champion 2011
MarkPlus, Inc.



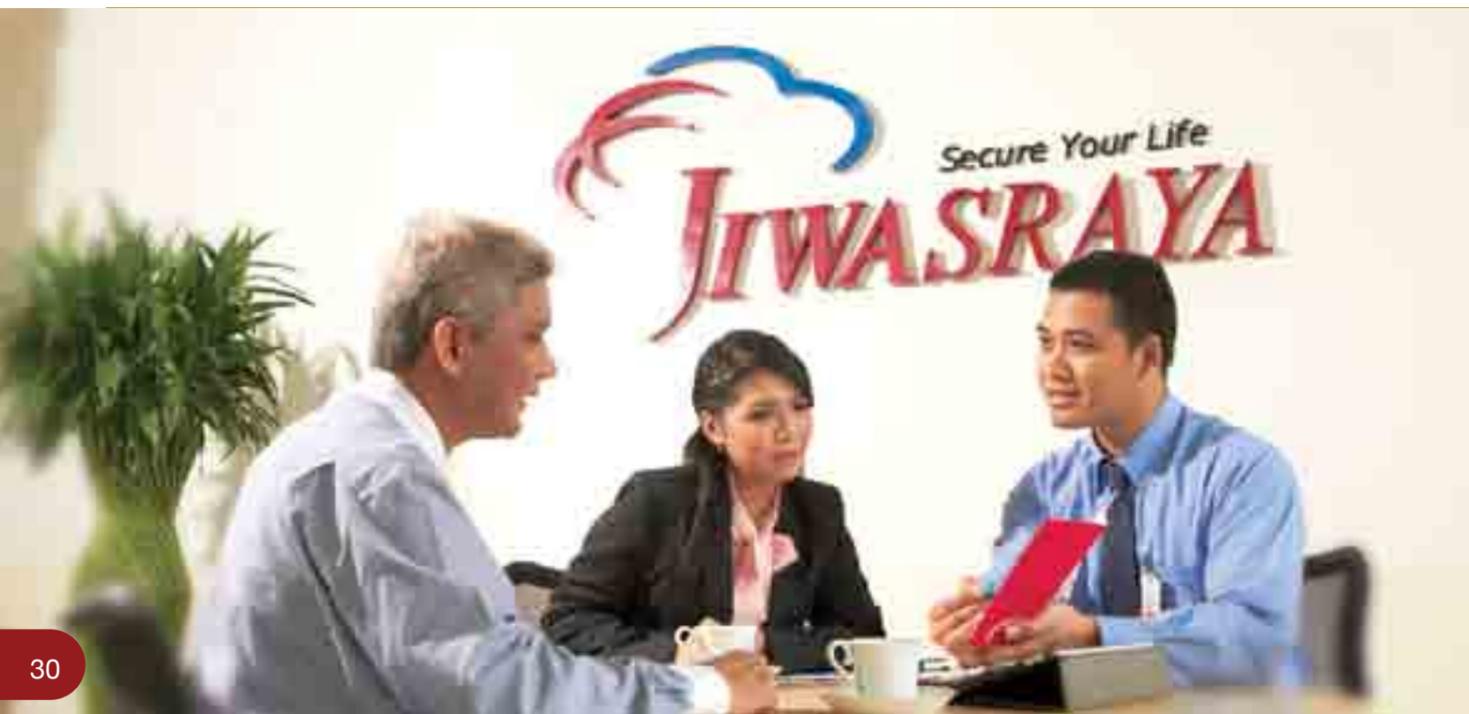
Predikat SANGAT BAGUS
atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2010
Insurance Awards 2011 - Infobank



The Best Customer Choice of Health Insurance
Indonesia Brand Champion 2011
MarkPlus, Inc.

Produk dan Layanan

Products and Services



- **Produk JS Link**
Jiwasraya menawarkan 3 (tiga) jenis produk New JS Link, yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam memilih jenis *underlying* investasi yakni:
 - (1) JS Link Fixed Income Fund: alokasi investasi minimal 80% reksadana pendapatan tetap dan obligasi, dan minimal 5% pasar uang.
 - (2) JS Link Equity Fund : alokasi investasi minimal 35-65% reksadana pendapatan tetap, saham dan obligasi, dan minimal 5% pasar uang.
 - (3) JS Link Balanced Fund: alokasi Investasi minimal 80% di saham, maksimal 20% di obligasi dan minimal 5% pasar uang.
- **Produk Asuransi Pendidikan**
Dua produk unggulan asuransi pendidikan Jiwasraya adalah:

JS Prestasi : merupakan produk yang menjamin kepastian jenjang pendidikan masa depan bagi putera puteri nasabah Jiwasraya. Dengan pertambahan nilai sebesar 5% secara majemuk selama masa pembayaran premi dan kemudahan pembayaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah, produk JS Prestasi menjadi produk yang memahami kebutuhan nasabah.

Beasiswa Catur Karsa : produk ini memberikan jaminan biaya pendidikan kepada putera-puteri nasabah pada saat mereka belajar di perguruan tinggi. Beasiswa tersebut diberikan secara berkala setiap bulan selama 5 tahun sejak masa pembayaran premi berakhir. Apabila tertanggung tutup usia dalam masa pembayaran premi, kepada keluarganya dibayarkan 100% uang Asuransi serta dibebaskan dari kewajiban membayar premi lanjutan, sedangkan tahapan dana pendidikan tetap dibayarkan oleh Jiwasraya.

- **Produk Proteksi dan Investasi**

JS Siharta, JS Dana Multi Proteksi Plus, JS Dwi Guna, dan JS Saving Plan.

JS Siharta : adalah jaminan hari tua yang memiliki Nilai Ekspirasi (suatu jumlah yang akan diterima tertanggung jika hidup hingga Masa Asuransi atau oleh keluarga tertanggung jika tertanggung meninggal dunia dalam Masa Asuransi).

JS Dana Multi Proteksi Plus : adalah produk proteksi sekaligus investasi yang ditujukan bagi keluarga. Plan Asuransi JS Dana Multi Proteksi Plus memberikan proteksi tanpa

- **JS Link**
Jiwasraya offers 3 (three) New JS Link products, to help the customers in selecting the types of investment underlying assets:
 - (1) JS Link Fixed Income Fund: requiring a minimum investment of 80% allocated in fixed income mutual funds and bonds while a maximum 5% in money market.
 - (2) JS Link Equity Fund: requiring a minimum investment of 35-65% allocated in fixed income equity fund and bonds and a minimum 5% in money market.
 - (3) JS Link Balanced Fund: requiring a minimum investment of 80% allocated in equity, a maximum 20% in bonds and a minimum 5% in money market.
- **Educational Insurance**
Jiwasraya has two primary products in education insurance category:

JS Prestasi: is a product that insures the future of kids' education of Jiwasraya's customers. With additional value of 5% in total during the premium payment period, which can be tailored based on the needs and capability of the customers, JS Prestasi really understands the customer's needs.

Beasiswa Catur Karsa : is a product that insures the college fees of the customers' children. The scholarship is to be given monthly within 5 years after the latest premium payment is accepted. If the insured passes away during the premium payment period, the family will benefit from 100% insurance fund and waived premium obligation, and Jiwasraya will still pay the educational fees.

- **Protection and Investment Products**

JS Siharta, JS Dana Multi Proteksi Plus, JS Dwi Guna, and JS Saving Plan.

JS Siharta: is Old Day Insurance Package which offers Expiration Value (an amount to be paid to the insured if he or she still lives until Insurance Period or to his or her family if the insured dies during the Insurance Period).

JS Dana Multi Proteksi Plus: is a combination of insurance and investment product for the family. Plan Asuransi JS Dana Multi Proteksi Plus protects the customers without reducing

Kemampuan menciptakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan serta didukung pelayanan profesional untuk memuaskan peserta selalu menjadi orientasi pencapaian terpenting Jiwasraya. Untuk memahami dan menterjemahkan dengan tepat kebutuhan tersebut, Jiwasraya sejak awal mengaktifkan fungsi *research & development* (R&D) dalam proses perancangan produk-produknya. Jiwasraya melibatkan tim ahli yang bekerja cermat mengkaji produk yang sudah ada agar tetap relevan dengan kebutuhan terkini masyarakat.

Berdasarkan pengelompokan bisnis, Jiwasraya membagi produk-produknya ke dalam dua kategori, yaitu : produk individu dan produk kumpulan (grup). Berikut ini adalah jenis produk unggulan individu dan kumpulan Jiwasraya.

Produk Individu

Jiwasraya menawarkan berbagai produk inovatif yang terus disesuaikan jenis dan manfaatnya dengan dinamisnya kebutuhan asuransi dan investasi masyarakat. Produk- produk individunya dirancang untuk memberikan perlindungan secara komprehensif sekaligus investasi yang menarik dan menguntungkan. Kami membantu para pemegang polis individu untuk merancang masa depan yang nyaman dan aman.

Our capability to develop new products that meet the customer's demand and are accompanied with professional and satisfying services is always Jiwasraya's priority concern. To better understand and interpret the needs, Jiwasraya since its first operation has activated research & development (R&D) function to help it in product design process. Jiwasraya engages a team of experts that consistently and thoroughly review the existing products to keep their relevancy with today's needs.

Based on the business groups, Jiwasraya defines its products into two categories, they are: retail products and corporate products. Below are the primary products of retail and corporate categories of Jiwasraya.

Retail Products

Jiwasraya is offering various innovative products whose types and benefits are consistently reviewed to anticipate the dynamic insurance and investment needs in the market. Its retail products are designed to provide comprehensive protection but at the same time offer interesting and promising investment yields. We help the retail policy holders to plan their future comfortably and safely.

mengabaikan kehandalan investasi. 300% Uang Asuransi dapat dinikmati bertanggung pada akhir masa pertanggung atau dibayarkan biaya kelangsungan hidup keluarga apabila bertanggung meninggal pada masa pertanggung ditambah benefit bulanan sebesar 1% x Uang Asuransi.

JS Dwiguna : didekasikan bagi seluruh anggota keluarga pemegang polis yang memberikan jaminan bahwa nasabah akan memperoleh 100% uang Asuransi apabila pemegang polis hidup pada akhir masa pertanggung dan ahli waris juga akan memperoleh 100% Uang Asuransi apabila Tertanggung tutup usia dalam masa pertanggung. Pemegang polis memperoleh 100% Uang Asuransi di tambah 10% uang Asuransi kali masa pertanggung apabila bertanggung hidup sampai akhir masa pertanggung. Penerima faedah memperoleh 100% uang Asuransi ditambah 10% Uang Asuransi kali usia pertanggung, apabila bertanggung tutup usia dalam masa pertanggung.

JS Saving Plan dan JS Saving Plan A : produk yang dirancang untuk nasabah yang menginginkan investasi jangka pendek yaitu 1 (satu) tahun. Produk juga ini menawarkan tingkat bunga yang sangat kompetitif.

Rider.

Seluruh produk individu Jiwasraya dapat diperkaya dengan manfaat tambahan. Jiwasraya memiliki beberapa jenis manfaat tambahan yaitu:

Cash Plan.

Memberikan santunan harian Rawat Inap atau Rawat ICU, jika Tertanggung dirawat di Rumah Sakit.

Cash Plan Bedah.

Memberikan santunan pembedahan jika tertanggung harus mengalami pembedahan.

Critical Illness.

Mengalami kondisi salah satu dari 40 jenis penyakit kritis setelah 90 hari semenjak pertanggung critical Illness dimulai.

Term.

Memberikan santunan jika Tertanggung meninggal dunia

Personal Accident.

Memberikan santunan jika Tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan

Waiver Premium.

Pembebasan premi lanjutan, jika Tertanggung mengalami cacat tetap total

Total Permanen Disability.

Memberikan santunan jika Tertanggung mengalami cacat tetap total

the unfailing commitment of the investment. The insured may enjoy 300% insurance fund at the end of the insurance period or has his living cost paid if the insured dies during insurance period plus monthly benefit 1% x Insurance Fund.

JS Dwiguna: *is a product dedicated to all family members of the policy holder, which insures the customers to receive his or her 100% insurance fund if the policy holder still lives at end of insurance period and the heir will also receive 100% Insurance Fund is the insured passes away during insurance period. The policy holder obtains 100% Insurance Fund plus 10% Insurance Fund multiplied with insurance period if the insured still lives until end of insurance period. The benefit receiver will gain 100% Insurance Fund plus 10% 10% Insurance Fund multiplied with insurance period if the insured passes away during insurance period.*

JS Saving Plan and JS Saving Plan A: *a product designed for customers that seek short-term investment, that is, only for one year. The product also offers very competitive interest rate.*

Rider.

All of Jiwasraya's retail products can be enriched with additional benefits. Jiwasraya offers several extra benefits, such as the followings:

Cash Plan

Providing daily cash benefit for Hospitalized customers.

Surgery Cash Plan

Providing cash benefit for the insured that has surgery.

Critical Illness

Providing benefits to the insured that suffers from one of 40 types of critical illness after 90 days since the critical Illness insurance is activated.

Term

Providing cash benefit if the insured passes away.

Personal Accident

Providing cash benefit if the insured dies in an accident.

Premium Waiver

Premium waiver program if the insured suffers from total permanent disability.

Total Permanen Disability

Providing cash benefit if the insured suffers from total permanent disability.

Produk Kumpulan/Grup

Undang-Undang RI No.13/2003 Tentang Ketenagakerjaan mengatur bahwa perusahaan yang mempekerjakan minimal 25 orang diwajibkan memberikan pesangon, uang penghargaan dan uang penggantian kerugian/pengobatan saat pekerja mengalami pemutusan hubungan kerja baik karena alasan perusahaan maupun alasan sendiri. Produk Grup Jiwasraya membantu para pengusaha mengatasi berbagai masalah terkait penerapan UU Ketenagakerjaan tersebut dengan memberikan alternatif produk untuk meringankan beban pengusaha sekaligus memberikan manfaat bagi pekerja.

Jiwasraya sangat menyadari bahwa karyawan sebagai aset penting perusahaan perlu dijaga dan dipenuhi kebutuhan, kesejahteraan, perlindungan kesehatan, modal hari tuanya serta kesinambungan penghasilan bagi karyawan dan keluarganya apabila telah memasuki usia pensiun atau saat kehilangan/penurunan produktifitasnya. Jiwasraya menawarkan kemudahan bagi perusahaan dan karyawan untuk menghadapi situasi tersebut dengan menghadirkan Plan Asuransi Kumpulan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan Anda, melalui produk kumpulan/grup : Asuransi JS Siharta, Jaminan Hari Tua, Tunjangan Hari Tua, Asuransi Kesehatan dan Asuransi Kecelakaan Diri.

- **Produk Asuransi JS Siharta :**
Produk kesejahteraan hari tua unggulan yang memberikan dana hari tua, santunan duka, santunan cacat kecelakaan dan rawat inap karena kecelakaan.
- **Produk Jaminan Hari Tua :**
Cara cermat merencanakan masa depan keuangan para nasabah produk kumpulan (grup) dengan mekanisme pembayaran berkala yang ditetapkan sebesar 2,5% x GDP (Gaji Dasar Pensiun) untuk setiap tahun masa kerja dengan maksimum 75% GDP.
- **Produk Tunjangan Hari Tua :**
Produk yang membantu menanggulangi menurunnya nilai ekonomis seorang karyawan yang disebabkan risiko hari tua, kematian atau kecelakaan. Risiko ketidakpastian tersebut dapat diatasi dengan suatu perencanaan keuangan yang dapat menjamin kesinambungan pendapatan nasabah.
- **Produk Asuransi Kesehatan :**
Produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal pengalihan risiko biaya kesehatan karyawan yang harus ditanggung. Jiwasraya akan membantu mengelola perencanaan keuangan yang tepat, sehingga menjamin pembayaran manfaat asuransi secara pasti bagi peserta yang mengalami sakit, baik yang disebabkan penyakit maupun kecelakaan yang menurut dokter harus dirawat inap di Rumah Sakit. Pelayanan klaim dapat melalui sistem *provider* atau *reimbursement*.
- **Produk Asuransi Kecelakaan Diri :**
Memberikan santunan duka apabila tertanggung meninggal karena kecelakaan, santunan rawat inap dan penggantian pengobatan biaya rawat inap di Rumah Sakit, serta santunan cacat apabila tertanggung cacat karena kecelakaan.

Corporate Products

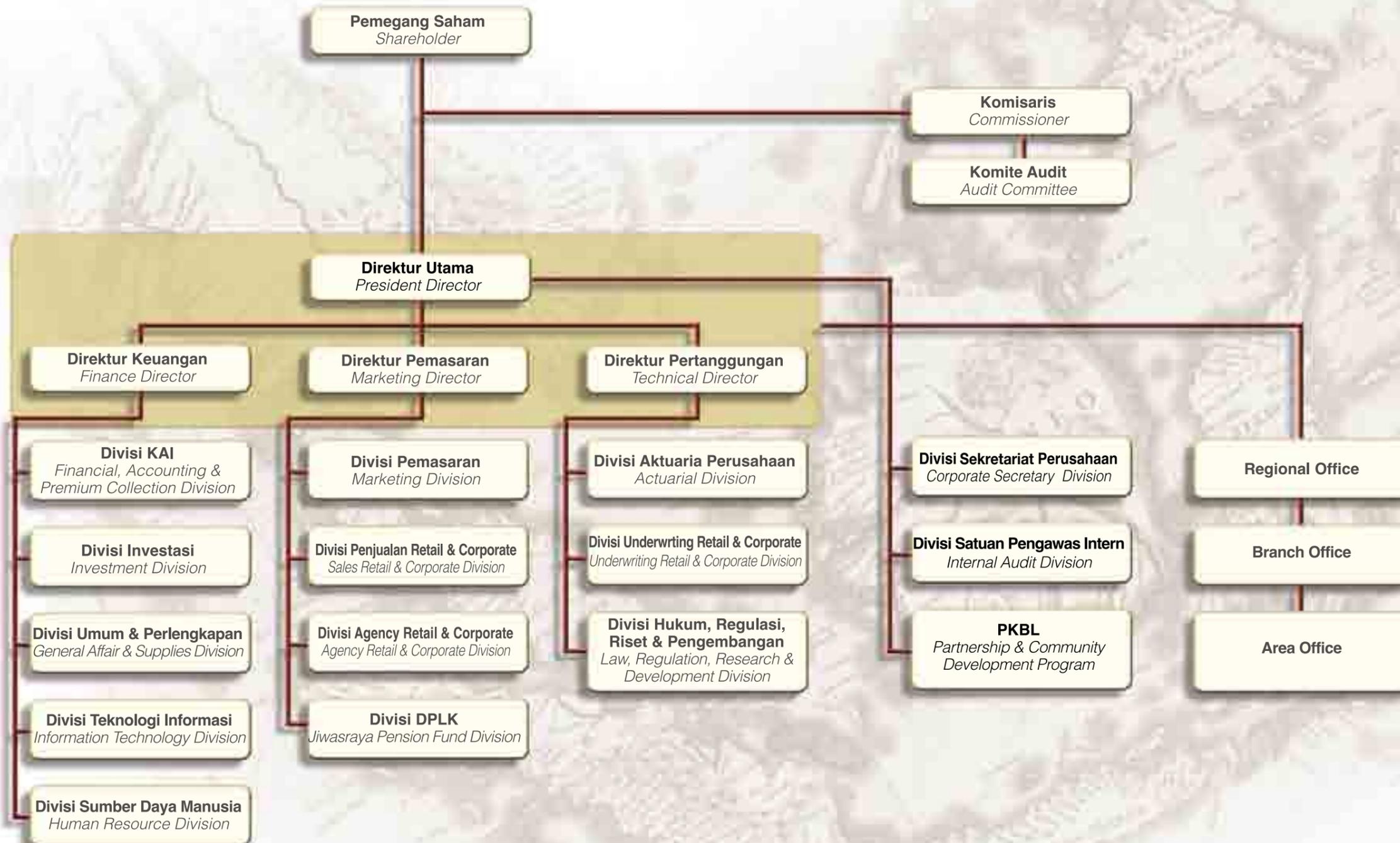
Indonesian Law No.13/2003 about Labor regulates that a company with minimum of 25 employees is required to provide retirement fund, appreciation fund and compensation for loss/medical treatment at the time the employee resigns from the company on his/her own reason or corporate reason. Jiwasraya's Corporate Products help the employers to anticipate any issues relating to Labor Law by providing alternative products that will be solution to the businessmen and benefit the employees as well.

Jiwasraya fully realizes that employees are important assets of the company, whose needs, state of welfare, health protection, pension fund and sustainability of the income shall be maintained and secured if they enter the retirement age or start losing its productivity. Jiwasraya offers the employers and employees the solutions to the situation through Corporate Insurance Plan that is tailored to the needs and capability of the insureds, with list of the products as follows: JS Siharta Insurance, Pension Fund, Retirement Fund, Health Insurance and Personal Accident Insurance.

- **JS Siharta Insurance:**
A product that insures the welfare in the old days as the program gives pension fund, condolence cash donation, disability cash donation due to accident and hospital cash fund due to accident.
- **Pension Fund:**
A smart product that plans the future of the financial condition of the corporate customers with periodical payment mechanism which is determined 2.5% x Basic Pension Salary (BPS) for each working year and maximum 75% of BPS.
- **Retirement Fund:**
A product that helps anticipate the reduced economic value of an employee due to risks of old days, death or accident. Risk of uncertainty can be handled with good financial plan that ensures sustainability of customer's income.
- **Health Insurance:**
A product designed to meet the needs of the company to transfer risk of employees' medical fees it shall pay. Jiwasraya will help manage the financial plan in smart way so that it can ensure the payment of insurance benefits for the sick participants because he or she suffers from illness or accident which requires him or her to stay at hospital. Claim can be filed under provider or reimbursement mechanism.
- **Personal Accident Insurance:**
A product that provides condolence cash donation if the insured dies in an accident, hospital cash fund and reimbursement for medical fees while hospitalized, as well as disability cash donation if the insured is disabled due to accident.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Jajaran Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Komitmen Perusahaan untuk menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) juga terus ditingkatkan. Komitmen atas pelaksanaan tata kelola yang baik ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan nilai Perusahaan

Company's commitment to implement the Good Corporate Governance (GCG) was also improved. The commitment to the GCG was conducted as the effort to increase the corporate values.

Muhammad Sapta Murti, SH, MA, MKn.
Komisaris/Commissioner

Priyanto
Komisaris/Commissioner

Djonny Wiguna SE.,FLMI.,ChFc, CLU
Komisaris Utama
merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent
Commissioner

Gatot Trihargo, Ak, MAFIS
Komisaris/Commissioner



Djonny Wiguna SE.,FLMI.,ChFc, CLU.
 Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.
President Commissioner as well as Independent Commissioner

Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Indonesia (UI), Jakarta. Lahir di Jakarta, 12 Agustus 1951. Menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen sejak Januari 2009. Beliau pernah menjabat Direktur maupun Komisaris diberbagai perusahaan yang bergerak di lembaga keuangan dan teknologi informasi, serta konsultan independen. Berpengalaman di industri asuransi jiwa dan menyandang berbagai gelar profesi dari dalam dan luar negeri. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama di beberapa perusahaan, beliau juga aktif di organisasi sosial Lions Club-Taman Anggrek, Jakarta serta Indonesia Senior Executive Association.

Graduate in Economics from University of Indonesia (UI), Jakarta. Born in Jakarta, August 12, 1951, he has been serving as President Commissioner as well as Independent Commissioner since January 2009. He was once Director and member of Board of Commissioners at any other companies focusing on the financial sector and information technology, as well as independent consulting. He is experienced in life insurance industry and has various professional titles from national and international institutions. Besides holding position as President Commissioner at some companies, he is an active member at social organization of Lions Club-Taman Anggrek, Jakarta and at Indonesia Senior Executive Association.



Muhammad Sapta Murti, SH, MA, MKn.
 Komisaris/Commissioner

Sarjana Hukum lulusan Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1983. Meraih gelar Master di Reading University, United Kingdom (UK) tahun 1994, serta Magister Kenotariatan di Universitas Indonesia (UI), Jakarta tahun 2003. Menjabat sebagai Komisaris sejak September 2008. Beliau masih aktif menjabat Deputy Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) bidang Perundang-Undangan dengan pangkat Pembina Utama Madya.

Graduate in Law from Trisakti University, Jakarta, in 1983. He earned his Master degree from Reading University, United Kingdom (UK) in 1994, and Master of Notary from University of Indonesia (UI), Jakarta, in 2003. He has been serving as the Commissioner of the Company since September 2008. He was Deputy Minister of State Secretary for Law with latest position as Mid-First Rank Counsellor.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Priyanto.
 Komisaris/Commissioner.

Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta. Lahir di Surakarta, 9 Oktober 1949. Menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2009. Pernah bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Hadori & Co serta sebagai pegawai Departemen Keuangan RI dengan pangkat terakhir Pembina Utama Madya. Pernah menjadi auditor diberbagai instansi pemerintah diantaranya Wakil Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) bidang Administrasi.

Graduate in Economics from Gajah Mada University (UGM), Yogyakarta. Born in Surakarta, October 9, 1949. He has been Commissioner of the Company since January 2009. He was an Auditor at Public Accountant Office of Hadori & Co as well as an employee at Indonesia's Department of Finance with latest position as Mid-First Rank Counsellor. He was an auditor at numerous government institutions, including being the Vice Head of Administration of Financial Reporting and Transaction Analysis.



Gatot Trihargo, Ak, MAFIS
 Komisaris/Commissioner

Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta tahun 1989. Meraih gelar Master dibidang sistem informasi keuangan dari Cleveland State University, United States of Amerika (USA) tahun 1993. Lahir di Yogyakarta 29 April 1960. Menjabat sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit sejak September 2008. Beliau juga masih aktif menjabat Asisten Deputy Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta Komisaris PT Adhi Karya Tbk. Beliau juga merupakan anggota Dewan Penguji Certified Professional Management Audit (CPMA)-Ikatan Asuransi Indonesia (IAI) serta anggota Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Graduate from School of State Accountant (STAN), Jakarta, in 1989. He earned his Master degree in Financial Information System from Cleveland State University, United States of America (USA) in 1993. Born in Yogyakarta, on April 29, 1960. He has been serving as the Company's Commissioner and Chairman of the Audit Committee since September 2008. He is also active as Assistant to Deputy at Ministry of State-Owned Enterprises' Strategic Industries and Manufacture, as well as Commissioner of PT Adhi Karya Tbk. He is also a member of Assessor Board of Certified Professional Management Audit (CPMA)-Indonesia Insurance Association (IAI) and member of management of Indonesia Audit Committee Association (IKAI).

Jajaran Dewan Direksi
Board of Directors



Ini bukan akhir, tapi awal dari langkah maju kami untuk mengembangkan sayap, terbang tinggi dan menjadi yang terbaik di negeri sendiri.

This is not the end, but the beginning of our steps forward to spread our wings, fly high and be the best in our country.

Hary Prasetyo, MBA
Direktur Keuangan
Finance Director

Drs. Hendrisman Rahim, MA.,FSAI., AAIJ
Direktur Utama
President Director

Indra Catarya Situmeang, M.Sc.,FSAI
Direktur Pertanggungungan
Technical Director

De Yong Adrian, S Sos., AAIJ
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Drs. Hendrisman Rahim, MA., FSAI., AAIIJ.
Direktur Utama /President Director.

Lulusan Jurusan Matematika Universitas Indonesia (UI), Jakarta. Meraih gelar Master of Art dalam bidang Aktuaria dari Ball State University, Muncie, Indiana, United States of America (USA). Kelahiran Palembang, 18 Oktober 1955. Diangkat menjadi Direktur Utama tanggal 15 Januari 2008. Memulai karir di industri asuransi sebagai calon pegawai bagian service dan analisis di INDORE. Menjabat sebagai Direktur ReINDO tahun 2000-2008. Beliau mendedikasikan keahlian dibidang asuransi dengan aktif berkiprah sebagai Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Ketua Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Ketua Majelis Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI), serta Ketua Yayasan Asuransi Indonesia (YAI). Saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris Utama Asrinda Arthasangga Reinsurance Broker.

Graduate in Mathematics from University of Indonesia (UI), Jakarta. He earned his Master of Art in Actuary from Ball State University, Muncie, Indiana, United States of America (USA). Born in Palembang, on October 18, 1955. He had his promotion to be President Director on January 15, 2008. He started his career in insurance industry as future employee for service & analysis division at INDORE. He was a Director at ReINDO between 2000-2008. He dedicates his knowledge and skills in insurance by actively engaging himself as Chairman of Indonesia Life Insurance Association (AAJI), Chairman of Indonesia Insurance Management Experts Association (AAMAI), Chairman of Indonesia Actuaries Board (PAI), and Chairman of Indonesia Insurance Foundation (YAI). He is also serving as President Commissioner at Asrinda Arthasangga Reinsurance Broker.

De Yong Adrian, S Sos., AAAIJ
Direktur Pemasaran/Marketing Director.

Lulusan STIA Bina Banua, Jurusan Ilmu Administrasi Niaga tahun 1998. Kelahiran Samarinda, 8 Agustus 1961. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak 15 Januari 2008. Merintis karir di Jiwasraya sejak tahun 1983 sebagai Unit Manager. Kepiawaiannya memimpin dan melakukan *turn around* merehabilitasi prestasi area office, kantor cabang dan kantor regional mengantarnya pada berbagai posisi penting di Perusahaan. Sebelumnya beliau menjabat Regional Manager Jakarta III Regional Office. Beliau juga berpengalaman membantu restrukturisasi program *employee benefit plan* beberapa perusahaan baik pemerintah, swasta maupun asing. Beliau juga pengagas terciptanya bisnis proses operasional pemasaran retail yang dibakukan perusahaan dengan nama P3T (Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengendalian dan Tindak Lanjut Operasional Pemasaran)

Graduate in Commercial Administration Studies from STIA Bina Banua, in 1998. Born in Samarinda, on August 8, 1961. He has been serving as Director of Marketing since January 15, 2008. He built his career at Jiwasraya in 1983 starting as a Unit Manager. His leadership skill and strategy to turn around to improve performance of office area, branch office and regional offices led him to be taken on several significant positions in the Company. He was once positioned as Regional Manager of Jakarta III Regional Office. He was also experienced in accomplishing the restructuring process of employee benefit plan program at a number of government, private as well as foreign companies. He was also behind the creation of retail marketing operational process business which was later standardized under the platform of P3T (Planning, Implementation and Control and Follow-up to Marketing Operation)



Profil Dewan Direksi *Profile of the Board of Directors*



Indra Catarya Situmeang, M.Sc., FSAI.
Direktur Pertanggung/Tehnicl Director.

Lulusan Jurusan Matematika Universitas Indonesia (UI), Jakarta. Meraih gelar Master dalam bidang Aktuaria dari University of The Philippines. Kelahiran Medan, 14 April 1955. Menjabat sebagai Direktur Pertanggung sejak tanggal 15 Januari 2008. Merintis karir di Jiwasraya sampai dengan tahun 1986 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Kepala Divisi Pertanggung Kumpulan. Setelah itu beliau menekuni karirnya sebagai Konsultan Aktuaria di berbagai perusahaan, lembaga pemerintah dan swasta baik perusahaan lokal maupun patungan. Sampai saat ini masih tercatat sebagai anggota pada Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) dan Asosiasi Konsultan Aktuaria Indonesia (AKAI), beliau juga pernah menjadi pengajar di Universitas Indonesia maupun di Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI).

Graduate in Mathematics from University of Indonesia (UI), Jakarta. He earned Master degree in Actuary from University of The Philippines. Born in Medan, on April 14, 1955. He has been serving as Director of Insurance since January 15, 2008. He built his career in Jiwasraya until 1986 with the latest position as Vice Head of Corporate Insurance Division. Then he focused on his career as Actuarial Consultant at any companies, government institutions and privately owned local and joint venture companies. Currently he is member of Indonesia Actuaries Association (PAI) and Indonesia Actuarial Consultants Association (AKAI), and was once a lecturer at University of Indonesia and at Indonesia Pension Fund Association (ADPI).

Hary Prasetyo, MBA
Direktur Keuangan/Finance Director.

Berlatar belakang pendidikan *Finance* dari Pittsburg State University, Pittsburg-Kansas. Meraih gelar MBA dari City University, Portland-Oregon di United States of America (USA). Kelahiran Cimahi 5 Maret 1970. Menjabat Direktur Keuangan sejak 15 Januari 2008. Kepiawaiannya mengelola portofolio investasi di dunia pasar modal konvensional dan syariah dibuktikan dengan keberhasilan membawa perusahaan tempatnya berkarir saat itu meraih penghargaan dalam mengelola portofolio investasi. Beliau juga memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi (WMI) untuk mengelola instrumen investasi. Sebelum bergabung dengan Jiwasraya, beliau adalah Direktur Utama Lautandhana Investment Management, sebuah perusahaan swasta nasional dibidang Aset Manajemen.

Graduate in Finance from Pittsburg State University, Pittsburg-Kansas. He earned his MBA degree from City University, Portland-Oregon in United States of America (USA). Born in Cimahi, on March 5, 1970. He has been serving as Director of Finance since January 15, 2008. He has proven skills in managing investment portfolios at both conventional and sharia capital markets as he could take the company he work for to win an investment management award. He was licensed with Vice Investment Manager (VIM) too manage the investment instruments. Before joining in Jiwasraya, he was President Director at Lautandhana Investment Management, a national private company that works on Asset Management.



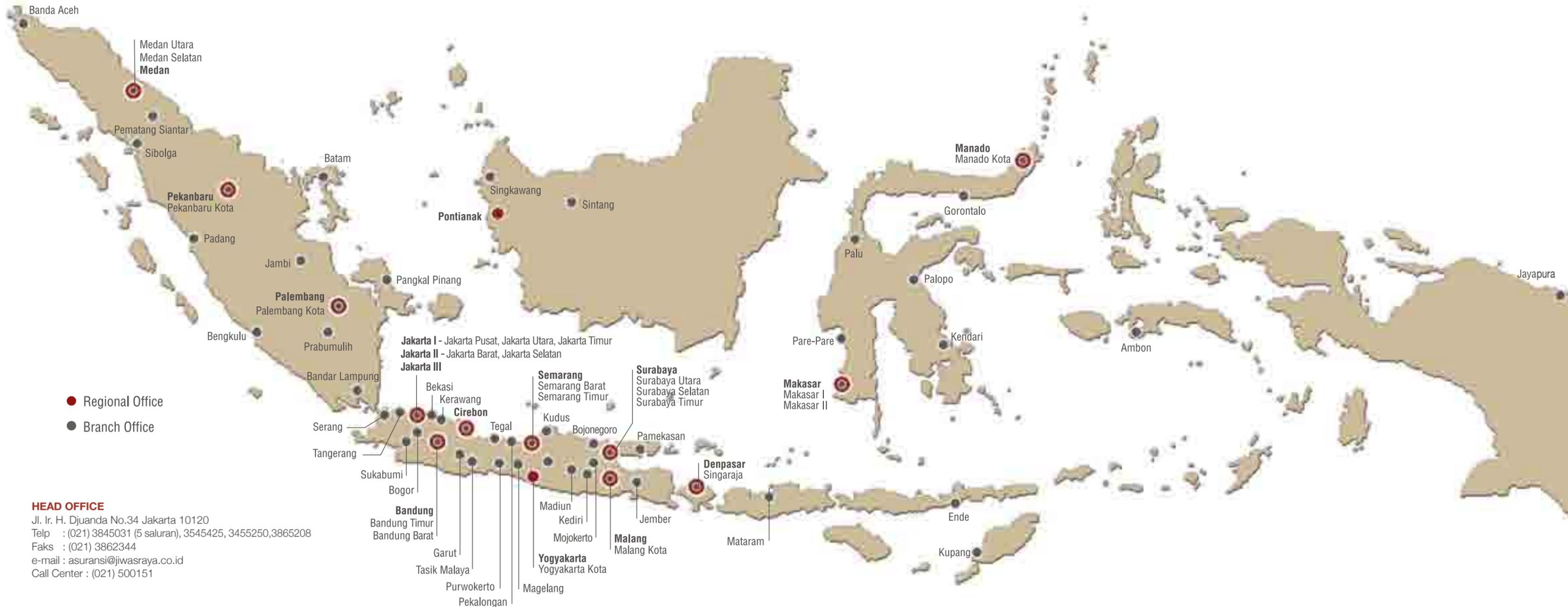
Manajer Regional *Regional Manager*



1. Adi Susanto, SH, AAAIJ • Denpasar RM
2. Saripudin, S.Ag, AAAIJ • Bandung RM
3. Sulik Harsono, Drs • Malang RM
4. M. Idris, Drs, MM • Cirebon RM
5. Libertus Ompusunggu, Drs • Makassar RM
6. M. Arifin, SH, AAAIJ • Yogyakarta RM
7. Bachruddin, SE • Manado RM
8. Rotua Pasaribu, Dra • Medan RM
9. Dwi Laksito, SE • Pontianak RM
10. Novi Rahmi, Dra • Palembang RM
11. Dafras, S.Stat. MBA, FSAI, AAU, HIA, CPLHI, CWM • Jakarta II RM
12. Jumino, SE, AAAIJ • Balikpapan RM
13. James Tomaso, BBM, MM, AAU, CSM • Jakarta I RM
14. I Nyoman Surata, SE • Semarang RM
15. Supardi Sudiro, S.Si, ASAI, AAAU, HIA, MHP, AAK • Jakarta III RM
16. Karmanto, SE, MM, AAAIJ • Pekanbaru RM
17. Eddy Susanto, SH, DFP • Surabaya RM

Jaringan Kantor dan Alamat

Office Network and Addresses



HEAD OFFICE

Jl. Ir. H. Djuanda No.34 Jakarta 10120
 Telp : (021) 3845031 (5 saluran), 3545425, 3455250,3865208
 Faks : (021) 3862344
 e-mail : asuransi@jiwasraya.co.id
 Call Center : (021) 500151

JAKARTA I REGIONAL OFFICE

Jl. Pemuda Kav 85
 Pulo Gadung - Jakarta Timur,
 Telp : (021) 4721804, 4721806, 4710050
 Fax : (021) 4721803
 e-mail : cab_aa@jiwasraya.co.id

Jakarta Pusat Branch Office

Jl. Wahid Hasyim No. 104
 Jakarta - 10110
 Telp : (021) 3106450, 3150209, 3141748
 Fax : (021) 3150293
 e-mail : pwk_ac@jiwasraya.co.id

Jakarta Utara Branch Office

Jl. Enggano No. 32 - 34
 Jakarta - 14310
 Telp : (021) 43931301, 43938506
 Fax : (021) 43938282
 e-mail : pwk_ae@jiwasraya.co.id

Jakarta Timur Branch Office

Jl. Raden Saleh No.60
 Jakarta - 10330
 Telp : (021) 39118823, 3918825
 Fax : (021) 3918825
 e-mail : pwk_af@jiwasraya.co.id

JAKARTA II REGIONAL OFFICE

Jl. Let.Jend. S. Parman Kav. 82
 Jakarta - 11410
 Telp : (021)5603154, 5603155, 5667216
 Fax : (021) 5667218,56965662
 e-mail : cab_qa@jiwasraya.co.id

Jakarta Barat Branch Office

Jl. Let.Jend. S. Parman Kav. 82
 Jakarta - 11410
 Telp : (021)5603154, 5603155, 5667216
 Fax : (021) 56961139
 e-mail : pwk_qb@jiwasraya.co.id

Jakarta Selatan Branch Office

Jl. Kebayoran Baru No. 66
 Jakarta - 12240
 Telp : (021) 7392191, 7250821
 Fax : (021) 7250821
 e-mail : pwk_qc@jiwasraya.co.id

Tangerang Branch Office

Jl. Perintis Kemerdekaan 1
 Tangerang - 15118
 Telp : (021) 5531895
 Fax : (021) 5531901
 e-mail : pwk_qd@jiwasraya.co.id

Serang Branch Office

Jl. Jend. A. Yani No. 61
 Serang 42111
 Telp : (0254) 200432
 Fax : (0254) 201876
 e-mail : pwk_qe@jiwasraya.co.id

JAKARTA III REGIONAL OFFICE

Jl. Cikini Raya No 97 Jakarta 10330
 Telp : (021) 3192208 (5 saluran),
 31927611, 31922529.
 Fax : (021) 31926119
 e-mail : cab_ra@jiwasraya.co.id

BANDUNG REGIONAL OFFICE

Jl. Asia Afrika No. 53
 Bandung 40111,
 Telp : (022) 4204962, 4201601,4201602
 Fax : (022) 4203874
 e-mail : cab_ba@jiwasraya.co.id

Sukabumi Branch Office

Jl. Jend. Sudirman No. 24
 Sukabumi - 43111
 Telp : (0266) 222161
 Fax : (0266) 227681
 e-mail : pwk_bc@jiwasraya.co.id

Bandung Timur Branch Office

Jl. K.H. Hasan Mustofa No. 80
 Bandung 40124
 Telp : (022) 7275641
 Fax : (022) 7276546
 e-mail : pwk_bg@jiwasraya.co.id

Bandung Barat Branch Office

Jl. Pajajaran No. 82
 Bandung - 40173
 Telp : (022) 6012258, 6043287
 Fax : (022) 6021840
 e-mail : pwk_bh@jiwasraya.co.id

Bogor Branch Office

Jl. Pajajaran No. 45
 Bogor - 16151
 Telp : (0251) 8328406,8346085
 Fax : (0251) 8324451
 e-mail : pwk_bi@jiwasraya.co.id

Garut Branch Office

Jl. Pembangunan No. 55
 Garut - 44151
 Telp : (0262) 237613
 Fax : (0262) 540292
 e-mail : pwk_bj@jiwasraya.co.id

SEMARANG REGIONAL OFFICE

Jl. Letjen. Suprpto No. 23 - 25
 Semarang - 50121
 Telp : (024) 3547257, 3547258, 3551623
 Fax : (024) 3552209
 e-mail : cab_ca@jiwasraya.co.id

Tegal Branch Office

Jl. Gajah Mada No. 112
 Tegal - 50121
 Telp : (0283) 353725
 Fax : (0283) 341266
 e-mail : pwk_cf@jiwasraya.co.id

Kudus Branch Office

Jl. Pramuka No. 20
Kudus – 59319
Telp : (0291) 438982
Fax : (0291) 436742
e-mail : pwk_cg@jwasraya.co.id

Semarang Barat Branch Office

Jl. S. Parman No. 29A
Semarang – 50231
Telp : (024) 8448028
Fax : (024) 8312892
e-mail : pwk_ci@jwasraya.co.id

Semarang Timur Branch Office

Jl. Diponegoro No.221
Ungaran, Semarang – 50511
Telp : (024) 6922795
Fax : (024) 6921048
e-mail : pwk_ch@jwasraya.co.id

Pekalongan Branch Office

Jl. Gajah Mada No. 31
Pekalongan – 51118
Telp : (0285) 422364
Fax : (0285) 432116
e-mail : pwk_cj@jwasraya.co.id

SURABAYA REGIONAL OFFICE

Jl. Arjuna No. 95-99
Surabaya 60251
Telp : (031) 5475164, 5475165, 5475166, 5475167
Fax : (031) 5475169
e-mail : cab_da@jwasraya.co.id

Bojonegoro Branch Office

Jl. KH. Hasyim Ashari 1
Bojonegoro 62112
Telp : (0353) 881759
Fax : (0353) 883958
e-mail : pwk_db@jwasraya.co.id

Mojoekerto Branch Office

Jl. RE. Basuni No. 580
Mojoekerto 61361
Telp : (0321) 327150
Fax : (0321) 321297
e-mail : pwk_dg@jwasraya.co.id

Pamekasan Branch Office

Jl. Stadion No. 62
Pamekasan 69313
Telp : (0324) 321146
Fax : (0324) 323409
e-mail : pwk_dh@jwasraya.co.id

Surabaya Utara Branch Office

Jl. Sikatan No. 1
Surabaya 60175
Telp : (031) 3525012, 3525013
Fax : (031) 3521165
e-mail : pwk_di@jwasraya.co.id

Surabaya Selatan Branch Office

Jl. Arjuna No. 95-99 Lt. Ground
Surabaya 60251
Telp : (031) 5475164, 5475165, 5475166
Fax : (031) 5357479
e-mail : pwk_dj@jwasraya.co.id

Surabaya Timur Branch Office

Jl. Biliton No. 67
Surabaya 60281
Telp : (031) 5353907, 3033830
Fax : (031) 5018771
e-mail : pwk_dk@jwasraya.co.id

PALEMBANG REGIONAL OFFICE

Jl. Jend. Sudirman Km 3,5 No. 534
Palembang – 30126
Telp : (0711) 351270, 367346
Fax : (0711) 351270
e-mail : cab_ea@jwasraya.co.id

Palembang Kota Branch Office

Jl. Jend. Sudirman Km 3,5 No. 534
Palembang – 30126
Telp : (0711) 351270, 367346
Fax : (0711) 370048
e-mail : pwk_ei@jwasraya.co.id

Bengkulu Branch Office

Jl. Letjen. S. Parman 19 P. Jati
Bengkulu – 38227
Telp : (0736) 21793
Fax : (0736) 343255
e-mail : pwk_eb@jwasraya.co.id

Pangkal Pinang Branch Office

Jl. Jend. Sudirman No. 32
Pangkal Pinang – 33128
Telp : (0717) 422040
Fax : (0717) 422077
e-mail : pwk_ec@jwasraya.co.id

Bandar Lampung Branch Office

Jl. R. Intan No. 67
Bandar Lampung – 35118
Telp : (0721) 253782
Fax : (0721) 259076
e-mail : pwk_ef@jwasraya.co.id

Prabumulih Branch Office

Jl. Jend. Sudirman No. 350
Prabumulih – 31120
Telp : (0713) 320123
Fax : (0713) 320123
e-mail : pwk_eh@jwasraya.co.id

MEDAN REGIONAL OFFICE

Jl. Palang Merah 1 Medan 20110
Telp : (061) 4147841, 4538170
Fax : (061) 4519459
e-mail : cab_fa@jwasraya.co.id

Sibolga Branch Office

Jl. Dr.F.Lumban Tobing No. 19
Sibolga – 22512
Telp : (0631) 21141
Fax : (0631) 21264
e-mail : pwk_fb@jwasraya.co.id

Banda Aceh Branch Office

Jl. T. Cik Ditiro No. 19
Banda Aceh – 23241
Telp : (0651) 22286
Fax : (0651) 32027
e-mail : pwk_fc@jwasraya.co.id

Pematang Siantar Branch Office

Jl. Jend. A. Yani No. 172-174
Pematang Siantar – 21135
Telp : (0622) 51148, 52475
Fax : (0622) 7551148
e-mail : pwk_fd@jwasraya.co.id

Medan Utara Branch Office

Jl. Gatot Subroto Km 6,3
Medan – 20122
Telp : (061) 8456042
Fax : (061) 8456041
e-mail : pwk_fe@jwasraya.co.id

Medan Selatan Branch Office

Jl. Kol. Sugiono No. 5
Medan – 20152
Telp : (061) 4550021, 4553967
Fax : (061) 4552100
e-mail : pwk_ff@jwasraya.co.id

MAKASSAR REGIONAL OFFICE

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 9
Makassar – 90113
Telp : (0411) 872072, 878811, 875110, 832929
Fax : (0411) 875112
e-mail : cab_ga@jwasraya.co.id

Pare-Pare Branch Office

Jl. Veteran No. 9
Pare-Pare – 91111
Telp : (0421) 27024
Fax : (0421) 27024
e-mail : pwk_gc@jwasraya.co.id

Kendari Branch Office

Jl. Tebaonunggu No. 7
Kendari – 93111
Telp : (0401) 321117
Fax : (0401) 3126767
e-mail : pwk_gd@jwasraya.co.id

Makassar II Branch Office

Jl. Boulevard Jaster I No.1, Panakukang Mas
Makassar 90231
Telp : (0411) 446774, 420456
Fax : (0411) 420466
e-mail : pwk_ge@jwasraya.co.id

Palopo Branch Office

Jl. H. Andi Kasim No. 23
Palopo – 91912
Telp : (0471) 23668
Fax : (0471) 326234
e-mail : pwk_gf@jwasraya.co.id

Ambon Branch Office

Jl. Kapitan Ulupaha No.56
Ambon – 97124
Telp : (0911) 341524
Fax : (0911) 531737
e-mail : pwk_gg@jwasraya.co.id

Jayapura Branch Office

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 7
APO Jayapura – 99112
Telp : (0967) 532712
Fax : (0967) 531737
e-mail : pwk_gh@jwasraya.co.id

Makassar I Branch Office

Jl. Jend. Sudirman No. 9
Makassar – 90113
Telp : (0411) 324282, 315521
Fax : (0411) 316692
e-mail : pwk_gk@jwasraya.co.id

BALIKPAPAN REGIONAL OFFICE

Jl. M.T. Haryono No.39
Balikpapan – 76114
Telp : (0542) 874444, 874666, 874777
Fax : (0542) 876363
e-mail : cab_ha@jwasraya.co.id

Samarinda Branch Office

Jl. Pahlawan Segiri No. 1/32
Samarinda – 75125
Telp : (0541) 743093, 206959
Fax : (0541) 202580
e-mail : pwk_hb@jwasraya.co.id

Palangkaraya Branch Office

Jl. R.T.A. Milono Km 1,5 No. 20
Palangkaraya – 73111
Telp : (0536) 22657
Fax : (0536) 3224769
e-mail : pwk_hc@jwasraya.co.id

Barabai Branch Office

Jl. Murakata No. 17B Rt. 06/11
Barabai – 71311
Telp : (0517) 43506, 43507
Fax : (0517) 41156
e-mail : pwk_hd@jwasraya.co.id

Balikpapan Kota Branch Office

Jl. Jend. A. Yani No. 348
Balikpapan – 76122
Telp : (0542) 421186, 733579
Fax : (0542) 425488
e-mail : pwk_hf@jwasraya.co.id

Banjarmasin Branch Office

Jl. P. Antasari No. 46
Banjarmasin – 70234
Telp : (0511) 272752, 272736
Fax : (0511) 3271993
e-mail : pwk_hh@jwasraya.co.id

DENPASAR REGIONAL OFFICE

Jl. Raya Pempatan No.23 Renon
Denpasar – 80235
Telp : (0361) 261127, 261049, 262287, 234484
Fax : (0361) 261040
e-mail : cab_ia@jwasraya.co.id

Mataram Branch Office

Jl. Langko No. 76
Mataram – 83114
Telp : (0370) 632536
Fax : (0370) 642992
e-mail : pwk_ib@jwasraya.co.id

Singaraja Branch Office

Jl. Jend. Sudirman No. 60 A
Singaraja – 81116
Telp : (0362) 25234
Fax : (0362) 22091
e-mail : pwk_ic@jwasraya.co.id

Kupang Branch Office

Jl. Perintis Kemerdekaan
Kupang – 85228
Telp : (0380) 831910
Fax : (0380) 827585
e-mail : pwk_id@jwasraya.co.id

Ende Branch Office

Jl. Prof.Dr.WZ.Johanes No. 48
Ende – Flores 86318
Telp : (0381) 21389
Fax : (0381) 21973
e-mail : pwk_ie@jwasraya.co.id

Denpasar Kota Branch Office

Jl. Raya Pempatan No.23 Renon
Denpasar – 80235
Telp : (0361) 261127, 261049, 262287, 234484
Fax : (0361) 261040
e-mail : pwk_if@jwasraya.co.id

MANADO REGIONAL OFFICE

Jl. Sam Ratulangi 44 – 46
Manado – 95111
Telp : (0431) 863632, 864032, 853226
Fax : (0431) 863632
e-mail : cab_ja@jwasraya.co.id

Gorontalo Branch Office

Jl. Achmad Yani No. 51
Gorontalo – 96114
Telp : (0435) 822719
Fax : (0435) 828036
e-mail : pwk_jb@jwasraya.co.id

Palu Branch Office

Jl. Sam Ratulangi No. 70
Palu – 94118
Telp : (0451) 421881
Fax : (0451) 428564
e-mail : pwk_je@jwasraya.co.id

Manado Kota Branch Office

Jl. Sam Ratulangi 44 – 46
Manado – 95111
Telp : (0431) 863632, 864032, 853226
Fax : (0431) 841135
e-mail : pwk_jf@jwasraya.co.id

PEKANBARU REGIONAL OFFICE

Jl. Jend. Sudirman 341 Pekanbaru – 28011
Telp : (0761) 21067, 23014
Fax : (0761) 24477, 27109
e-mail : cab_la@jwasraya.co.id

Pekanbaru Kota Branch Office

Jl. Jend. Sudirman No. 341
Pekanbaru 28011
Telp. : (0761) 23394, 27110
Fax. : (0761) 27109
e-mail : pwk_lf@jwasraya.co.id

Padang Branch Office

Jl. Pemuda No. 41
Padang – 25117
Telp : (0751) 21861
Fax : (0751) 34824
e-mail : pwk_lb@jwasraya.co.id

Jambi Branch Office

Jl. Prof. Dr. Sri Sudewi Masjchum Sofwan SH 44
Jambi – 36122
Telp : (0741) 62570, 667590
Fax : (0741) 64451
e-mail : pwk_lc@jwasraya.co.id

Batam Branch Office

Jl. Raden Fatah Komp. Limba Center Blok A No. 5 B
a t a m – 29432
Telp : (0778) 426402
Fax : (0778) 426401
e-mail : pwk_lg@jwasraya.co.id

CIREBON REGIONAL OFFICE

Jl. Siliwangi No.115
Cirebon – 45124
Telp : (0231) 209026, 201805
Fax : (0231) 209090
e-mail : cab_ma@jwasraya.co.id

Cirebon Kota Branch Office

Jl. Siliwangi No.115
Cirebon – 45124
Telp : (0231) 242286
Fax : (0231) 209513
e-mail : pwk_mf@jwasraya.co.id

Tasikmalaya Branch Office

Jl. Moch. Hatta No. 169
Tasikmalaya – 46131
Telp : (0265) 338717
Fax : (0265) 321300
e-mail : pwk_mb@jwasraya.co.id

Karawang Branch Office

Jl. Kertabumi No. 73
Karawang – 41131
Telp : (0267) 402644
Fax : (0267) 412476
e-mail : pwk_mc@jwasraya.co.id

Bekasi Branch Office

Grand Mall Blok C No.1
Jl. Jend. Sudirman Bekasi – 17135
Telp : (021) 88951988
Fax : (021) 88960260
e-mail : pwk_mg@jwasraya.co.id

MALANG REGIONAL OFFICE

Jl. Merdeka Barat No. 4 – 6
Malang – 65119
Telp : (0341) 363828, 326944, 364568
Fax : (0341) 363830
e-mail : cab_na@jwasraya.co.id

Malang Kota Branch Office

Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No.18
Malang 65118
Telp : (0341) 325863, 341444
Fax : (0341) 364332
e-mail : pwk_ne@jwasraya.co.id

Jember Branch Office

Jl. P.B. Sudirman No. 31
Jember – 68118
Telp : (0331) 487464, 486130
Fax : (0331) 486130
e-mail : pwk_nb@jwasraya.co.id

Madiun Branch Office

Jl. Dr. Sutomo No. 44
Madiun – 63116
Telp : (0351) 464665, 456308
Fax : (0351) 459140
e-mail : pwk_nc@jwasraya.co.id

Kediri Branch Office

Jl. Let.Jend. S. Parman NO. 20
Kediri – 64132
Telp : (0354) 689270, 687969
Fax : (0354) 688496
e-mail : pwk_nd@jwasraya.co.id

PONTIANAK REGIONAL OFFICE

Jl. St. Abdul Rachman No. 132
Pontianak – 78121
Telp : (0561) 732847, 732517
Fax : (0561) 732517
e-mail : cab_oa@jwasraya.co.id

Singkawang Branch Office

Jl. P. Diponegoro No. 17
Singkawang – 79122
Telp : (0562) 691659
Fax : (0562) 632575
e-mail : pwk_ob@jwasraya.co.id

Sintang Branch Office

Jl. Lintas Melawi No. 7-8
Sintang – 78611
Telp : (0565) 23348
Fax : (0565) 23348
e-mail : pwk_oc@jwasraya.co.id

YOGYAKARTA REGIONAL OFFICE

Jl. Faridan M. Noto No. 9
Yogyakarta 55224
Telp : (0274) 513657, 512191
Fax : (0274) 510955
e-mail : cab_pa@jwasraya.co.id

Yogyakarta Kota Branch Office

Jl. I. Dewa Nyoman Oka No. 12
Yogyakarta 55224
Telp : (0274) 687838
Fax : (0274) 512638
e-mail : pwk_pe@jwasraya.co.id

Magelang Branch Office

Jl. Jend. A. Yani No. 340
Magelang – 56115
Telp : (0293) 366188, 362291
Fax : (0293) 362291
e-mail : pwk_pb@jwasraya.co.id

Surakarta Branch Office

Jl. Slamet Riyadi No. 538
Surakarta – 57143
Telp : (0271) 716484
Fax : (0271) 719424
e-mail : pwk_pc@jwasraya.co.id

Purwokerto Branch Office

Jl. Jend. Sudirman 196 A
Purwokerto – 53133
Telp : (0281) 635992, 622388
Fax : (0281) 635992
e-mail : pwk_pd@jwasraya.co.id

DPLK Jiwarsaya

Jl. Cik Ditiro No. 27, Menteng
Jakarta Pusat 10310
Telp : (021) 31907634
Fax : (021) 31900312
e-mail : dplk@jwasraya.co.id

GENERAL AGENCY JIWASRAYA**PT. Ernast Lentera**

Gd. Jiwarsaya Lt. 2
Jl. Cikini Raya No. 97
Jakarta Pusat (10330)
Telp : (021) 3905843
Fax : (021) 3905461

PT. Dial Agency

Gd. Jiwarsaya Lt. 2
Jl. Cikini Raya No. 97
Jakarta Pusat (10330)
Telp : (021) 88961530
Fax : (021) 31923090

PT. Daya Proteksi Agency

Gd. Jiwarsaya Lt. 2
Jl. Cikini Raya No. 97
Jakarta Pusat (10330)
Telp : (021) 3905843
Fax : (021) 3161116

PT. Rezeki Andriyani Perkasa

Jl. Kol. H. Burlian No. 5A, Lt. 2
KM 6,5, RT 01 / RW 01
(Samping Sumeks)
Sukarami, Palembang
Telp : (0711) 420887
Fax : (0711) 420887
HP : 08127167168

PT. Indo As

Gd. Jiwarsaya Lt. 3
Jl. Cikini Raya No. 97
Jakarta Pusat (10330)
Telp : (021) 31922989 ; 98000261
Fax : (021) 31922989

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources



Langkah peningkatan keahlian, kompetensi dan profesionalitas diwujudkan dengan menyediakan dan memfasilitasi terselenggaranya berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diprioritaskan pada bidang-bidang yang dibutuhkan untuk mendukung kinerja unggul Perusahaan. Di tahun 2011, Perusahaan diperkuat oleh 986 karyawan tetap, 15 pegawai kontrak dan 3 pegawai sementara. Berikut bagan komposisi karyawan berdasarkan status dari tahun 2009-2011.

Their skills, competence and professionalism are constantly enhanced through a series of education and training programs with priority to each division that is needed to support the performance of the Company. In 2011, the Company managed 986 permanent employees, 15 contract staffs, and 3 temporary staffs. Below is the table of employees' composition based on their status during the period of 2009-2011.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employees' Composition Based on the Status

No	Status	2011	2010	2009	Status
1	Pegawai tetap	986	1041	1131	Permanent Employees
2	Kontrak	15	3	0	Contract
3	Pegawai sementara	3	0	3	Temporary Employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan kami yakini mampu menghasilkan SDM unggul berwawasan yang siap memenuhi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks. Didari pertimbangan tersebut, Perusahaan mendukung minat setiap karyawan yang ingin menempuh pendidikan lebih tinggi, serta meningkatkan standar jenjang pendidikan dalam rekrutmen karyawan baru. Berikut bagan komposisi karyawan berdasarkan pendidikan dari tahun 2009-2011.

Employees' Composition Based on Education

The education we have given is believed to be able generate well-performing employees that are ready for more complex work challenges. In regard, the Company is very supportive to the interest of each employee in higher education, and is keen to enhance the standard of educational level in new recruitment. Below is the composition of employees based on education in the period of 2009-2011.

No	Pendidikan	2011	2010	2009	Education
1	Strata 3	0	0	0	Strata 3
2	Strata 2	29	25	19	Strata 2
3	Strata 1	525	531	538	Strata 1
4	Diploma	56	62	73	Diploma
5	SLTA	333	374	439	Senior High School
6	SLTP	23	28	34	Junior High School
7	SD	20	24	31	Elementary School
Jumlah		986	1044	1134	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Komposisi karyawan berdasarkan jabatan dilakukan berdasarkan tuntutan kebutuhan operasional Perusahaan dengan mempertimbangkan kompetensi individu yang sesuai kebutuhan setiap level jabatan. Berikut bagan komposisi karyawan berdasarkan jabatan dari tahun 2009-2011.

Composition of Employees Based on Job Position

The composition of employees based on job position refers to the operational demand of the Company by considering individual competence in line with specific needs of each job level. Below is the composition of employees based on job position in the period of 2009-2011.

Saat ini pandangan tentang peran SDM dalam organisasi telah memasuki perspektif baru. Karyawan telah ditempatkan sebagai mitra strategis (*strategic partner*) bagi Perusahaan dalam mencapai target-target kinerjanya. Berbicara dan membahas masalah SDM berarti kita mencermati proses yang kompleks meliputi: perencanaan, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, kompetensi dan penghargaan, perencanaan karir, serta sistem informasi SDM. Jiwasraya menangani SDMnya berbasis pada berbagai indikator tersebut guna memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi setiap karyawannya.

Misi Jiwasraya bagi karyawan yakni : menjadikan Jiwasraya sebagai tempat pilihan untuk tumbuh dan berkembangnya karyawan menjadi profesional yang memiliki integritas dan kompetensi dibidang asuransi dan perencanaan keuangan, menjadi spirit dalam pengelolaan SDMnya. Untuk mendorong pencapaian misi tersebut, Perusahaan menciptakan iklim kerja kondusif dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap karyawan untuk berkontribusi potensi terbaiknya bagi kemajuan Perusahaan. Kenyamanan kerja karyawan diciptakan dengan selalu mengembangkan rasa hormat, apresiasi serta kepercayaan kepada setiap individu dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Currently, there is new perspective about the role of human resources in the organization. Employees now play the role of strategic partner for the Company in realizing its performance targets. Discussion on HR issues leads us to have a close look on a complex process consisting of: planning, recruitment and selection, training and development, competence and reward, career development, and HR information system. Jiwasraya manages its human resources with reference to those indicators to ensure the employees feel comfortable and satisfied.

Jiwasraya's mission for its employees, which is: to make Jiwasraya the best workplace for them to grow and develop to be professionals with high integrity and competence in insurance and financial planning, has motivated it to manage its employees with care. To realize the mission, the Company has been making efforts to create a favourable working climate to facilitate the employees in contributing their best potentials to the Company's growth. Employees' comfort is ensured based on respect, appreciation, and trust to each employee in performing their tasks and responsibility.

No	Jabatan	2011	2010	2009	Position
1	Kepala Divisi / Setingkat	17	17	18	Division Head/Same Level
2	Regional Manager	18	17	17	Regional Manager
3	Pejabat Fungsional TK I	3	2	2	First Rank Functional Officer
4	Pejabat Fungsional TK II	2	2	4	Second Rank Functional Officer
5	Branch Manager	45	44	52	Branch Manager
6	Kepala Bagian	93	93	80	Department Head
7	Pejabat Fungsional TK III	12	12	7	Third Rank Functional Officer
8	Pejabat Fungsional TK IV	14	12	14	Fourth Rank Functional Officer
9	Kepala Seksi	361	359	357	Section Head
10	Area Manager/Instruktur	4	4	11	Area Manager/Instructor
11	Pejabat Fungsional TK V	25	33	41	Fifth Rank Functional Officer
12	Pegawai (termasuk Peg.Sementara)	319	379	451	Employees (including Temporary Staffs)
13	Pegawai Dasar	73	70	80	Basic Employees
Jumlah		986	1044	1134	Total



Rekrutmen.

Untuk memperoleh SDM berkualitas harus dimulai dari sistem rekrutmen yang profesional dan independen. Jiwasraya secara terus menerus memperbaiki sistem rekrutmennya agar mampu menjerang SDM kompeten yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Perusahaan juga membantu peningkatan kualitas SDMnya dengan meningkatkan pengetahuan teknis serta menetapkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan karir maupun kesejahteraan sebagai bentuk *retention strategy* bagi karyawan yang berkinerja baik.

Saat ini Jiwasraya telah menempuh kebijakan rekrutmen dengan ketentuan sebagai berikut :

- Staf administrasi berlatar belakang pendidikan Diploma atau Sarjana (S1) dengan bidang keilmuan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Staf juga dipersiapkan sebagai kader manajer dimasa depan.
- SDM kontrak, dibutuhkan untuk mengisi formasi tertentu dengan keahlian khusus dalam jangka pendek.
- Outsourcing*, untuk karyawan penunjang (*non core business*).
- Magang belajar dan bekerja. Program yang mengandung muatan sosial yakni penyediaan beasiswa bagi putra-putri karyawan level bawah dengan memberikan kesempatan menerapkan pola belajar sambil bekerja.
- Kebutuhan khusus, mengisi kebutuhan dibidang teknis dengan keahlian khusus.

Recruitment.

To recruit high quality human resources, we start with the implementation of professional and independent recruitment system. Jiwasraya consistently improves the recruitment system in order to help recruit competent human resources which are in line with the needs of the Company. The Company also helps enhance the HR quality by improving their technical skills and determining policies relating to career development and their state of welfare as part of retention strategy for best performing employees.

Jiwasraya's current recruitment policy is as follows:

- Administration Staffs shall possess Diploma or S1-degree status with field of study to be adjusted with the corporate needs. The staffs will be prepared to be future candidates of manager.*
- Contract human resources, will fill up certain position with special skills and for short period.*
- Outsourcing employees to fill non core business.*
- Apprentice. We have social program, that is, to give scholarship in the form of apprentice to the kids of low-level employees.*
- Special needs, to fill technical position with special skills.*

Pembinaan dan Pengembangan

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan karir melalui *talent management system* yang terus disempurnakan. Perusahaan juga melakukan *HR Mapping* yang dapat memberikan gambaran potensi SDM dimasa depan. Melalui perumusan parameter yang tepat *mapping* ini diharapkan dapat memudahkan perusahaan dalam mempersiapkan SDM yang tepat untuk menduduki jabatan-jabatan strategis dan mencapai kinerja unggul. Hasil *mapping* juga akan dikembangkan sebagai dasar penyusunan kebijakan *talent management system* Perusahaan.

Kesejahteraan Karyawan

Kompensasi diberikan dalam kerangka sistem yang adil dan kompetitif sesuai jabatan, kinerja dan kemampuan Perusahaan. Perusahaan juga memiliki program insentif dan bonus yang disesuaikan dengan pencapaian target laba perusahaan secara nasional dan unit kerja. Kenaikan upah juga diberikan dengan mempertimbangkan prestasi serta pencapaian target. Program kenaikan upah dirancang bersama konsultan independen agar skema peningkatannya berada pada level yang kompetitif.

Sistem pemberian kompensasi yang ditetapkan Perusahaan juga telah mempertimbangkan sebaran geografis operasional yang menyebabkan perbedaan tingkat biaya hidup. Apresiasi atas dedikasi karyawan juga telah ditetapkan untuk memotivasi pencapaian yang lebih baik melalui penghargaan berbentuk *financial* dan *non financial*.

Counselling and Development

Each employee has equal opportunities to develop their career through talent management system which is consistently improved. The Company also conducts HR Mapping to give description of HR potentials in the future. By formulating accurate parameters, this mapping is expected to facilitate the company in preparing correct human resources to fill the strategic positions and realize higher performances. Mapping results will be further developed as the basis to formulate talent management system policy of the Company.

Employees' Welfare

Compensation is paid with fair and competitive system framework according to the job positions, performance and the Company's capacity. The Company also employs incentive and bonus program whose calculation is based on the achieved profit target nationally and at working units. Salary will be raised with consideration to the performance and target achievement. The salary hike is formulated together with independent consultant to ensure the increase scheme quite competitive.

Compensation system in fact has considered the geographical position of our operation which surely affects the living costs. We will appreciate the dedicated employees with financial and non financial rewards in a way to motivate them to perform better.

Hubungan Industrial dan Budaya Kerja.

a. Hubungan Industrial :

Jiwasraya memberikan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan keahliannya untuk berkontribusi pada kemajuan Perusahaan.

Komunikasi dengan Serikat Pekerja yang merupakan mitra strategis dalam pengembangan perusahaan dalam komitmen melaksanakan hubungan ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang RI No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan juga berjalan harmonis.

b. Budaya Kerja :

Setiap karyawan berkewajiban menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan yang terdiri dari integritas, kompetensi, berorientasi pelanggan dan bisnis melalui kinerja yang profesional. Setiap karyawan juga harus turut serta menjamin berlangsungnya semua kegiatan operasional perusahaan serta memastikan agar setiap kinerja unit kerja maupun individu dapat bergerak selaras dengan kebijakan Perusahaan.

Penilaian Kinerja Karyawan

Untuk melakukan penilaian secara "fair" atas kinerja karyawan, Perusahaan menerapkan sistem manajemen kinerja menggunakan *performance management* yang menerapkan penilaian berdasarkan aspek *financial*, proses bisnis, pelayanan pelanggan, kompetensi serta inovasi.

Performance Management juga digunakan sebagai acuan penegakan disiplin agar tercipta iklim kerja yang sehat dan kondusif sehingga kebijakan *reward* dan *punishment* bisa diterapkan secara adil dan konsisten kepada seluruh karyawan.

Sistem Informasi SDM

Jiwasraya telah mengembangkan sistem teknologi informasi yang terintegrasi dengan kebijakan SDM yang berkaitan dengan *performance management*. Sistem ini juga akan diarahkan dan dikembangkan menjadi *Human Capital Management Information System* (HCMiS) yang terus akan disempurnakan sesuai perkembangan dan tuntutan Perusahaan sehingga menjadi media yang *accessible* bagi SDM untuk melakukan *updating* informasi terkait pengembangan SDM.

Pendidikan dan Pelatihan serta Realisasinya

Jiwasraya menjawab tantangan kompetisi global dengan menyelenggarakan dan mengembangkan program-program pelatihan yang *link and match* dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Setiap pendidikan dan pelatihan yang dilakukan karyawan harus mampu memberikan manfaat optimal bagi perusahaan.

Pelatihan (training) yang dilaksanakan Perusahaan dilakukan dalam bentuk *inhouse* maupun *public* oleh Lembaga dan institusi eksternal, *workshop*, *short course*, pelatihan dan seminar yang

Industrial Relation and Work Culture.

a. Industrial Relation:

Jiwasraya facilitates equal and wide opportunities to all employees to develop their potentials and skills so that they can contribute to the Company's growth.

We have good communication with Labor Union which is our strategic partner in business development and represents our commitment to conduct employment relation according to Law No.13 of 2003 about Employment.

b. Work Culture:

Each employee is required to implement the corporate work cultures consisting of integrity, competence, customer and business oriented with professional performance. Each employee must also participate in sustaining all operational activities as well as ensuring that performance of each working unit and individual employees to be in line with the corporate policy.

Employees' Performance Assessment

To conduct fair assessment over the employees' performance, the Company implements performance management system which will evaluate based on financial aspect, business process, customer service, competence and innovation.

Performance Management is also used as reference to enact discipline in the effort to create a healthy and favourable working climate and ensure fair and consistent implementation of reward and punishment system to all employees.

HR Information System

Jiwasraya has developed an integrated information technology system with HR policy that strongly relates to performance management. Such system will be directed and developed into Human Capital Management Information System (HCMiS) which we will continuously work on according to the needs of the company and make it as an accessible media for SDM to get an information update about HR development.

Education and Training as well as the Realization.

Jiwasraya answers to the global challenge by developing training programs that link and match with business development of the Company. Each education and training program the employees take shall bring optimum benefits to the company.

The training program is in the forms of in house and public by external institutions, workshop, short course, training and seminar in the country and abroad. The Company internally holds public

diselenggarakan baik di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan pengembangan dibidang : asuransi, operasional, keuangan, teknologi informasi dan administrasi dalam bentuk *public training*.

Pendidikan dan pelatihan internal (*in house training*) dilaksanakan di Pusdiklat Asuransi Jiwasraya di Jalan Minangkabau No. 18, Manggarai, Jakarta Selatan, maupun dalam ruangan kelas (*class room*) yang bertempat di Kantor Pusat. Sepanjang tahun 2011, Perusahaan merealisasikan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp7.308 miliar, dengan program-program sebagai berikut :

1. Pendidikan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Teknis

Program ini dilaksanakan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk standarisasi pelayanan kepada pelanggan. Pelatihan yang telah dilaksanakan terdiri dari :

Technical Finance Training.

Memberikan pengetahuan, menyamakan persepsi serta sosialisasi yang berkaitan dengan administrasi keuangan.

Technical Insurance Training.

Memberikan pengetahuan, menyamakan persepsi serta sosialisasi yang berkaitan dengan *underwriting*, aktuaria, teknik presentasi serta *legal contract*.

Training For The Trainer (TTT).

Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para Instruktur Operasional untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas agen.

Training Managing Sales & People Programme.

Memberikan pengetahuan dan keterampilan dibidang *Sales Management* sehingga peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang strategi penjualan serta mengelola tim penjualan yang tepat.

Training Leadership Development Programme.

Memberikan pengetahuan dan keterampilan dibidang *leadership and business strategy* sehingga peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang *people management* serta strategi bisnis yang tepat.

2. Pendidikan Peningkatan Wawasan (*new knowledge*).

Program ini dilakukan untuk meningkatkan wawasan serta penerapan sistem yang baru. Program yang telah dilaksanakan meliputi :

Pelatihan IT Project Management; Penyusunan IT Strategic Plan; Basic Mikrotic Training-Essentials (MTCNA).

Memberikan pengetahuan dalam pengembangan program/ sistem informasi Perusahaan.

training regarding fields of insurance, operation, information technology, and administration.

In house training and educational program take place Jiwasraya's Education and Training Center on Jalan Minangkabau No. 18, Manggarai, South Jakarta, and class room training takes place at Head Office. During 2011, the Company had spent Rp. 7,308 million on training and educational programs, they are :

1. Education for Enhancing Technical Competence and Skills.

This education program is aimed at enhancing technical competence and skills which are required in customer service standard. The trainings are:

Technical Finance Training.

Developing knowledge, building same perception and socialization about financial administration.

Technical Insurance Training.

Developing knowledge, building same perception and socialization about underwriting, actuaries, presentation techniques, and legal contract.

Training For The Trainer (TTT).

Developing knowledge and skills for operational instructors to enhance quality and quantity of the insurance agents.

Managing Sales & People Training Programme.

Developing knowledge and skills on Sales Management to improve knowledge of the participants on sales strategy and good sales team management.

Leadership Development Training Programme

Developing knowledge and skills in leadership and business strategy to improve knowledge of the participants on people management and accurate business strategy.

2. Training on New Knowledge

This training program is aimed at enhancing knowledge and new system implementation. The program we have completed consists of:

Training on IT Project Management; Formulating IT Strategic Plan; Basic Mikrotic Training-Essentials (MTCNA)

Developing knowledge on information system/program of the Company.

Pelatihan International Financial Reporting Standard (IFRS)

Pelatihan untuk mempersiapkan perubahan sistem pelaporan akuntansi yang akan diberlakukan tahun 2012.

Pelatihan Training For The Trainer JS-Link

Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para instruktur untuk mensosialisasikan produk JS-link.

Beasiswa S1 Management Keuangan Spesialisasi Aktuaria

Diberikan kepada para karyawan pendidikan DIII Aktuaria untuk melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi.

Pelatihan Effective SOP Development

Memberikan pengetahuan dalam penyusunan System Operation Procedure (SOP) agar mampu menyusun SOP dengan benar.

3. Pelatihan Persiapan memasuki masa pensiun

Golden Camp, Pensiun Sukses Pensiun Terencana. Memberikan pembekalan untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

4. Pendidikan Pengembangan

Diberikan kepada para talent yang telah memenuhi syarat untuk mempersiapkan diri memasuki jenjang jabatan yang lebih tinggi.

- Management Development Program
Mempersiapkan kaderisasi untuk jabatan Kepala Divisi dan Regional Manager.

5. Ujian Gelar Profesi atau Pelatihan Sertifikasi

Diselenggarakan untuk memperoleh dan menambah tenaga ahli di bidang manajemen asuransi jiwa, aktuaria, asuransi kesehatan, dana pensiun, maupun investasi.

Training on International Financial Reporting Standard (IFRS)

Training program is to prepare changes in accounting reporting system effective as of 2012.

Training For The Trainer JS-Link

Developing knowledge and skills for the instructors to socialize JS-link product.

Scholarship of S1 Financial Management with Actuaries Specialization

D3 education for employees in Actuaries to extend their formal education to higher level.

Training on Effective SOP Development

Developing knowledge in the formulation of System Operation Procedure (SOP) to be able to formulate accurate SOP.

3. Training on Preparation for Pension Period

Golden Camp, Successful Pension Planned Pension. Preparing the employees for pension period.

4. Development Education

Educating the talents that meet the requirements to prepare themselves for higher positions.

- Management Development Program
Preparing candidates for Division Head and Regional Manager.

5. Professional Assessment or Certification Training

The assessment is held to collect and add more expert staffs in life insurance management, actuaries, health insurance, pension fund, and investment.

Realisasi Pendidikan dan pelatihan tahun 2011, berdasarkan jabatan diuraikan sebagai berikut :

Realization of Education and Training in 2011, based on job positions, was as follows:

No	URAIAN	2011	2010	REMARKS
1	Marketing dan Operasional	62	108	Marketing & Operation
2	Pertanggungungan	339	180	Insurance
3	Administrasi	67	68	Administration
4	Keuangan	157	232	Finance
5	Teknologi Informasi	56	19	Information Technology
6	Umum	320	101	General Affairs
7	Magang	5	6	Apprentice
	Total	1006	714	Total



Teknologi dan Sistem Informasi

Technology and Information System

Jiwasraya berkomitmen menjadikan Teknologi Informasi (TI) sebagai salah satu modal peningkatan daya saing terutama pada sektor asuransi jiwa. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai strategi yang termuat dalam Rencana Bisnis Perusahaan tahun 2009-2013. Oleh karena itu sejak tahun 2009, Perusahaan telah meletakkan fondasi pengembangan TI Perusahaan yang terus dikembangkan dan disempurnakan hingga tahun 2013. Beberapa hal penting yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis bidang TI tersebut diantaranya :

- Mencukupi jumlah SDM TI sesuai kompetensi dan beban kerja.
- Sosialisasi Sumber Daya TI agar tepat sasaran dan sesuai kebutuhan.
- Meningkatkan *security*, kehandalan dan performa jaringan dan aplikasi.
- Terciptanya *office automation* dan terintegrasi dengan *General Ledger (SIM Terpadu)*.
- Terbentuknya *Data Center (DC)* yang memenuhi persyaratan.
- Terciptanya *Disaster Recovery Center (DRC)* dan *Contingency Plan (CP)*.
- Terbentuknya *Data Warehouse*.
- Kepatuhan terhadap undang-undang hak cipta piranti lunak (S/W) dengan pemenuhan lisensi user dan server.

Pada tahun 2011, Perusahaan menginvestasikan Rp12,2 miliar untuk pemeliharaan dan pengembangan teknologi informasinya untuk meningkatkan efektifitas kinerja dan pelayanan yang berdampak pada peningkatan nilai tambah Perusahaan.

Pengembangan TI Perusahaan diprioritaskan untuk memudahkan peserta memenuhi pembayaran premi. Untuk merealisasikan hal tersebut, Divisi TI telah membangun kerjasama dengan pihak ketiga (perbankan atau non perbankan) yang memiliki jaringan luas khususnya daerah domisili pemegang polis dengan membentuk *Poin of Payment*, implementasi *SMS gateway* untuk konfirmasi pembayaran premi, serta memuat informasi polis dalam website perusahaan yang memungkinkan pemegang polis khususnya pertanggung jawaban perorangan/individu untuk melihat informasi terkait polisnya tak terbatas waktu dan tempat.

Jiwasraya is committed to make Information Technology (IT) as a driver for enhancing competitiveness in life insurance business. The commitment is realized through various strategies which are formulated in Corporate Business Plan for 2009-2013. Thus since 2009, the Company has built foundation to Corporate IT development which will be further developed until 2013. Some important points of the Business Plan in IT are:

- Completing the number of IT staffs according to the competence and work loads.*
- Socialization of IT human resources so as to meet the corporate targets and needs.*
- Improving security, realibiity and performance of the network and application.*
- Set-up of office automation, integrated with General Ledger (Integrated Information Management System).*
- Establishment of Data Center (DC) that meets requirements.*
- Establishment of Disaster Recovery Center (DRC) and Contingency Plan (CP).*
- Establishment of Data Warehouse.*
- Compliance against law on software (S/W) intelligence rights with user and server licenses.*

During 2011, the Company invested Rp12.2 billion for maintenance and development of information technology to enhance the effectiveness of service and performance that impacts on the increasing added values of the Company.

The priority of corporate IT development is to ease the participants in paying their premium. To realize it, IT Division has set up cooperation with third parties (banks or non banks) having wide network, particularly in the regions where policy holders reside, by establishing point of payment, SMS gateway to confirm the premium payment as well as distributing policy information on the corporate website which enables policy holders to check on information about their policies, at anytime, anywhere.



Kegiatan tahun 2011

Selama tahun 2011, Perusahaan mencatat beberapa pencapaian penting terkait implementasi bertahap pengembangan Rencana Bisnis TI diantaranya :

Infrastruktur Hardware dan Jaringan Komunikasi

Kualitas layanan dan jaringan kerja Perusahaan di seluruh Indonesia terus ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas peserta yang diharapkan berdampak pada pertumbuhan bisnis Perusahaan. Jaringan kerja Perusahaan yang tersebar dari Sabang sampai Merauke saat ini sudah terhubung secara *real-time on-line* hingga tingkat Branch Office (BO) atau setara Daerah Tingkat II (DATI-II) seluruh Indonesia. Dengan terhubungnya seluruh unit kerja dalam satu jaringan, maka Perusahaan telah siap melayani berbagai macam transaksi asuransi bagi peserta/calon pesertanya di seluruh Indonesia.

Sebanyak 17 Regional Office dan 71 Branch Office juga telah terintegrasi melalui Intranet (*Wide Area Network*), baik menggunakan VSAT SCPC maupun Terrestrial yang tersentralisasi di Kantor Pusat, sehingga menghemat waktu dan biaya, serta meminimalkan

Activities in 2011

During 2011, the Company noted several significant achievements relating to gradual implementation of the IT Business Plan, they were:

Hardware Infrastructure and Communication Network

Service and business network of the Company across Indonesia will be consistently improved to boost satisfaction and loyalty of the customers, which is expected to impact on the business growth of the Company. The Company's business network, including its Branch Offices, which are spread from Sabang to Merauke, is now connected on line real time. As all working units are connected under one network, the Company is now ready to serve any kinds of insurance transactions by its participants/potential participants from all over Indonesia.

17 Regional Offices and 71 Branch Offices are now connected through Intranet (*Wide Area Network*), using VSAT SCPC as well as Terrestrial, which is centralized at Head Office, in order to save cost and time as well as minimize operational risks. We also

Akuntan Perseroan

The Company's Accountant

terjadinya risiko operasional. Selain itu juga telah diimplementasikan VoIP (Voice Over IP) yang digunakan untuk berkomunikasi (melalui telepon atau fax) guna memaksimalkan penggunaan jaringan serta penghematan biaya komunikasi antar kantor.

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Terpadu/ Management Information System (MIS).

Pengembangan MIS dilakukan untuk menyempurnakan kelengkapan informasi, keakuratan dan ketepatan waktu dalam penyediaan dan integrasi data untuk kebutuhan bisnis. Penggunaan teknologi *paper less* juga telah mengubah sistem penyajian informasi menjadi lebih komunikatif, efektif dan efisien.

Pengembangan aplikasi MIS yang dilakukan tahun 2011 meliputi:

- Melakukan tertib administrasi dan sentralisasi pembayaran disektor operasional (agen) melalui transfer bank.
- Memperluas *Point of Payment* (PoP) yang bekerjasama dengan beberapa lembaga keuangan guna memberikan keleluasaan, fleksibilitas dan kemudahan bagi nasabahnya dalam melakukan pembayaran premi.
- Memperluas kerjasama pemasaran dengan pihak *external* (*Bancassurance, Agency Office, Travel Agent*) untuk meningkatkan pendapatan premi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
- Mengembangkan aplikasi e-SIP untuk *entry* transaksi keuangan secara elektronik (otorisasi dan approval via aplikasi).
- Mengembangkan aplikasi e-Icon untuk administrasi dan *inventory control*.
- Mengimplementasikan *Contact Center* untuk sentralisasi pelayanan dan informasi kepada nasabah ataupun calon nasabah.

implement VoIP (Voice Over IP) used to communicate (via telephone or faxes) to maximize the network use and save intra-office communication expenses.

Development of Integrated Management Information System (MIS).

MIS development is to complete the information deliver, accuracy and time punctuality in providing and integrating the data for business needs. The use of paperless technology has changed system for delivering information to be more communicative, efficient and effective.

The development activities of MIS application in 2011 included:

- *Implementing good administration and centralization of payment in operational sectors (agents) via bank transfer.*
- *Expanding the establishment of Point of Payment (PoP) in cooperation with some financial institutions so as to provide easiness and flexibility to the customers in paying their premium.*
- *Expanding marketing cooperation with external parties (Bancassurance, Agency Office, Travel Agent) to increase premium income of PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).*
- *Expanding e-SIP application for entry of financial transaction electronically (authorization and approval using application).*
- *Expanding e-Icon application for administration and inventory control*
- *Implementing Contact Center for centralization of service and information to customers or potential customers.*

Tahun	2005	2007	2009	2010	2011	Year
Autodebet	Mandiri	-	BNI	-	-	Autodebet
Kartu Kredit	-	Citibank	-	All (Via BNI)	-	Credit Cards
Virtual Account	-	-	-	-	BNI	Virtual Account

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik profesional dan independen untuk melakukan Audit Laporan Keuangannya. Untuk periode audit tahun 2011 Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Sidik dan Rekan yang bekerja sejak tanggal 1 Nopember 2011 hingga 15 April 2012.

Adapun ruang lingkup penugasannya meliputi :

1. Perencanaan dan Pelaksanaan audit :

- Pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam periode keuangan;
- Penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Pihak Pertama;
- Penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Institut Akuntansi Publik Indonesia.
- Pengujian dan kepatuhan Pihak Pertama terhadap kontrak, persyaratan bantuan dari pasal-pasal tertentu terhadap peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern.

2. Melaksanakan pekerjaan Audit atas Laporan Keuangan perusahaan, PKBL dan anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dengan lingkup pekerjaan meliputi :

- Audit atas laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 meliputi :
 - a. Laporan Neraca;
 - b. Laporan Laba Rugi;
 - c. Laporan Perubahan Ekuitas;
 - d. Laporan Arus Kas;
 - e. Catatan atas Laporan Keuangan.

- Audit atas kepatuhan dan ketaatan pada peraturan perundangan dan pengendalian yang berlaku.
- Evaluasi atas sistem pengendalian *intern* dalam penyelenggaraan proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
- Audit atas laporan pengelolaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
- Penilaian tingkat kesehatan PT Asuransi Jiwasraya (persero) tahun buku 2011.
- *Management Letter*.

3. Jumlah biaya pelaksanaan pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp486.050.000,- (empat ratus delapan puluh enam juta lima puluh ribu rupiah) sudah termasuk pajak-pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company has appointed a professional and independent Public Accountant Firm to audit the Financial Statements. For the audit period of 2011, the Company appointed Public Accountant Firm of Hertanto, Sidik and Partners, which worked since November 1, 2011, until April 15, 2012.

The scope of duties are:

1. *Audit Planning and Execution:*

- *Audit the assessment basis, evidences that support numbers and disclosure during financial period;*
- *Evaluating the applicable accounting principles and significant estimation made by First Party;*
- *Evaluating the compliance of the comprehensive financial report against General Accounting Principles issued by Indonesian Public Accounting Institute.*
- *Examining the compliance of First Party to the contracts, support requirement from certain articles to the lawas and compliance against internal control.*

2. *Auditing the Financial Report of Partnership and Community Development Program of the Company and its subsidiaries for the book year ended on December 31, 2011 with scope of work as follows:*

- *Auditing the financial report for the book year ended on December 31, 2011, which included:*
 - a. *Balance Sheet;*
 - b. *Profit (Loss) Statement;*
 - c. *Report on Equity Change;*
 - d. *Report on Cash Flow;*
 - e. *Notes of Financial Report.*

- *Auditing the compliance against applying regulations and laws.*
- *Evaluating internal control system in accounting process and in preparing financial report.*

- *Auditing the report on management of fund of Partnership and Community Development Program.*
- *Assessing health level of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the book year of 2011.*
- *Management Letter.*

3. *Total cost of the work implementation was Rp486,050,000,- (four hundred eighty six million and fifty thousand rupiahs), tax included, as required by law.*

Daftar Anak Perusahaan

The Subsidiaries



Bidang Usaha :

1. Berusaha dalam bidang *real estate*, membeli, menjual tanah dan bangunan, mengusahakan rumah-rumah sewa, hunian (apartemen/flat), perkantoran serta bangunan-bangunan lain dan sarana penunjangnya;
2. Mengusahakan, menjalankan usaha-usaha pariwisata kecuali dalam bidang perhotelan, biro perjalanan umum dan agen-agen perjalanan;
3. Mengusahakan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain seperti restoran, kafetaria dan usaha bogasari (makanan, catering service dan lain-lain);
4. Memberikan jasa manajemen, perencanaan, pengawasan, konsultasi dalam bidang yang berkaitan dengan atau yang menunjang kegiatan utama yang dilaksanakan;
5. Berusaha dalam bidang perdagangan khususnya perdagangan barang-barang yang bersangkutan dengan industri kerajinan dan lain-lain.

Business Fields:

1. *Running real estate business, purchase and sale of land and building, rented house, residential units (apartment/flat), offices and other buildings and supporting facilities;*
2. *Working on, running hospitality business except hotels, general travel bureau, and travel bureau;*
3. *Running restaurant, cafeteria and food business (food, catering service and others), both solely and jointly with other parties;*
4. *Providing management service, planning, monitoring, consultation relating to or supporting to major business activities;*
5. *Running trade business, particularly handicraft trade and others.*



Jumlah anak Perusahaan per 31 Desember 2011 sebanyak 2 (dua) buah, yaitu: PT Stania Binekajasa dan PT Mitrasraya Adhijasa.

Total subsidiaries as per December 31, 2011, were 2 (two) companies, they were: PT Stania Binekajasa and PT Mitrasraya Adhijasa.

PT Stania Binekajasa.

Kepemilikan dan Susunan Pengurus.

Komposisi kepemilikan PT Stania Binekajasa 99% dimiliki Perusahaan dengan susunan pengurus :

Komisaris Utama : Drs.Hendrisman Rahim,MA.
 Komisaris : Hary Prasetyo, MBA.
 Direktur Utama : Renny R. Lubis.
 Direktur : Fahmi Haris.

PT Stania Binekajasa

Stake Ownership and Structure of Management

The Company owned 99% of PT Stania Binekajasa's shares, with the following structure of management:

*President Commissioner : Drs.Hendrisman Rahim,MA
 Commissioner : Hary Prasetyo, MBA
 President Director : Renny R. Lubis
 Director : Fahmi Haris*

Profil

PT Stannia Binekajasa didirikan dengan Akte Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH Nomor 110 tanggal 18 Nopember 1988, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dengan Notaris yang sama Nomor 132 tertanggal 14 Juni 1989 yaitu mengenai perubahan pasal 2 ayat 1 sub b, c, d dan pasal 22 ayat 1 Anggaran Dasar dan perubahannya telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman RI tertanggal 13 Januari 1993 Nomor 02.180.HT.01.01 tahun 1993.

Profile

PT. Stannia Binekajasa was established based on Notarial Deed of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 110 dated 18 November 1988, the Company's Article of Association had underwent some amendments with same Notary No. 132 dated 14 June 1989, which was about the change of Article 2 Item 1 Sub b, c, d and of Article 22 Item 1 of the Article of Association and the amendments had already had approval from Indonesia's Ministry of Justice dated 3 January 1993 No. 02.180.HT.01.01 of the year 1993.

PT Mitrasraya Adhijasa.

Kepemilikan dan Susunan Pengurus.

Komposisi kepemilikan PT Mitrasraya Adhijasa 99% dimiliki Perusahaan, dengan susunan pengurus :

Komisaris : Hary Prasetyo, MBA.
 Direktur : Syahmirwan.

Akte Pendirian

PT. Mitrasraya Adhijasa didirikan dengan Akte Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 22 tanggal 6 Februari 1997.

Bidang Usaha

Perusahaan bergerak dibidang usaha sebagai berikut :

- Pembangunan gedung komersial;
- Usaha jasa penyewaan ruangan/bangunan;
- Jasa pengelolaan gedung;
- Melakukan kegiatan usaha gedung komersial lainnya yang menunjang kegiatan tersebut.

PT Mitrasraya Adhijasa.

Stake Ownership and Structure of Management.

The Company owned 99% of PT Mitrasraya Adhijasa's stake, with structure of management as follows:

*President Commissioner : Hary Prasetyo, MBA.
 Director : Syahmirwan.*

Establishment Act

PT. Mitrasraya Adhijasa was established based on Notarial Deed of Imas Fatimah, SH, No. 22 dated 6 February 1997.

Business Fields

The Company runs the following businesses:

- *Development of commercial building;*
- *Space/building rental business;*
- *Building management services;*
- *Running other commercial buildings supporting the activities.*



BAB IV
Chapter

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

66 Tinjauan Umum
General Review

67 Kinerja Keuangan
Financial Performance

71 Prospek Bisnis Perusahaan
Business Prospect of the Company

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

TINJAUAN UMUM

Saat ini, Jiwasraya merupakan Perusahaan asuransi jiwa nasional dengan penetrasi pasar terbaik di Indonesia. Berada di posisi 7 (tujuh) besar setelah 6 (enam) perusahaan asuransi *joint venture* dengan asing, Jiwasraya merupakan representasi keunggulan perusahaan asuransi jiwa nasional yang dengan pengalaman dan keahliannya mampu menyaingi dominasi perusahaan multinasional.

Memiliki 4 juta pemegang polis dengan aset mencapai Rp7,8 triliun, yang didukung pertumbuhan berkisar 30% pertahun, langkah Jiwasraya untuk segera menjadi salah satu dari 5 (lima) besar di bisnis asuransi jiwa di Indonesia rasanya tidak sulit untuk dicapai. Kuatnya jaringan pemasaran yang masih dapat dioptimalkan kinerjanya untuk memacu target penambahan pemegang polis dan premi yang didukung sekitar 440 unit jaringan terdiri dari 17 kantor regional, 71 unit kantor cabang, dan 352 *office area* yang merupakan kekuatan penting untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Perusahaan juga masih memiliki potensi lain untuk modal pertumbuhan yang lebih baik. Luasnya jangkauan kantor pelayanan yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia masih dapat ditingkatkan produktivitasnya sehingga dapat bekerja efektif untuk menjawab tumbuh signifikannya kesadaran masyarakat di daerah untuk berasuransi. Mencermati pencapaian kinerja Perusahaan ditahun 2011, sekitar 60% perolehan premi Perusahaan atau senilai Rp3 triliun merupakan kontribusi bisnis yang berasal dari daerah di luar Pulau Jawa, sedangkan Rp2 triliun atau berkisar 40% saja yang disumbangkan oleh daerah-daerah di Pulau Jawa.

Peluang ini harus segera dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan mengingat tidak banyak Perusahaan kompetitor yang memiliki SDM dan kelengkapan fasilitas dengan sebaran sebanyak dan seluas yang dimiliki Perusahaan. Disisi lain keberadaan Jiwasraya sebagai Perusahaan dengan reputasi teruji selama lebih dari 1,5 abad, juga memberikan nilai tambah berupa besarnya kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Modal reputasi ini penting maknanya untuk menggerakkan "rasional dan *emosional branding*" masyarakat Indonesia akan perusahaan dengan produk dan layanan yang unggul dan terpercaya.

GENERAL REVIEW

Currently, Jiwasraya is a national insurance company which has best market penetration in Indonesia. Ranked at 7 on the list of top joint venture insurance companies, Jiwasraya represents the leading advantages of the national insurance companies with experience and expertise that are competitive to overcome domination of multinational companies.

Managing 4 million policy holders and an asset of Rp7.8 trillion, supported by 30% growth per year, Jiwasraya is leading to be one of two-5 life insurance companies in Indonesia. the strong marketing network, with 450 network units consisting of 17 regional offices, 71 branch offices, and 352 area offices, in fact still has room to be optimized to realize the target of adding policy holders and premium income. This will be strong point for the Company to boost its performance in the future.

The Company also still saves other potential as driver for higher growth. The productivity of the already expanded service network with offices spread out across the country still has room to grow so that they can work effectively to answer the demand for the significant growth in public awareness of having an insurance package. Considering performance of the Company in 2011, about 60% of the premium or Rp3 trillion was contributed by regions beyond Java Island, meanwhile Rp2 trillion or about 40% was contributed by regions beyond Java Island.

Such opportunity promises direct benefit the Company as there are less competitor companies have human resources and facilities that are widely expanded as the Company's. In addition, the existence of Jiwasraya with proven reputation for more than 1.5 centuries, also gives added values, in term of great public trust. Good reputation is an important tool to drive rational and emotional branding of the Indonesian nation that the Company has leading and trusted products and services.



KINERJA KEUANGAN

Aktiva

Realisasi Aktiva Perusahaan tahun 2011 sebesar Rp8.002.454 juta atau meningkat 110,62% dibandingkan tahun 2010 atau senilai Rp768.038 juta.

Kewajiban dan Ekuitas

Realisasi Total Kewajiban Perusahaan tahun 2011 sebesar Rp6.606.601 juta atau 109,74% dibandingkan tahun 2010.

Pada sisi Ekuitas realisasi pada tahun 2011 adalah sebesar Rp1.395.853 juta atau meningkat 139,00% dibandingkan tahun 2010.

FINANCIAL PERFORMANCE

Assets

The Company's assets in 2011 were realized at Rp8,002,454 million or rose by 110.62% compared to Rp768,038 million in 2010.

Liabilities and Equity

Total liabilities of the Company in 2011 were realized at Rp6,606,601 million or increased by 109.74% from 2010.

The Company's equity reached to Rp1,395,853 million or increased by 139.00% from 2010.

Neraca/Balance Sheet.

(dalam jutaan rupiah/in million Rupiah)

Uraian	Realisasi/Realization			% Realisasi 2011 % Realization 2011		Description
	2010	2011	RKAP	thd realisasi 2010 Against realization 2010	thd RKAP 2011 Against Work Plan and Budget 2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(3:2)	(3:4)	
Investasi	6.777.135	7.442.350	7.413.032	109,82%	100,40%	Investment
Aktiva Lancar	309.323	413.727	419.072	133,75%	98,72%	Current Assets
Aktiva Tetap	88.996	87.512	101.997	98,33%	85,80%	Fixed Assets
Aktiva Lain-Lain	58.963	58.864	57.165	99,83%	102,97%	Other Assets
Jumlah Aktiva	7.234.417	8.002.454	7.991.266	110,62%	100,14%	Total Assets
Kewajiban						Liabilities
Cadangan Premi	6.098.559	6.444.167	6.700.257	109,87%	96,18%	Premium Reserve
Kewajiban Lainnya	131.661	162.434	136.830	103,93%	118,71%	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban	6.230.220	6.606.601	6.837.087	109,74%	96,63%	Total Liabilities
Ekuitas						Equity
Modal Saham	235.000	235.000	235.000	100%	100%	Paid-in Shares
Agio/Disagio Saham	3.152	3.152	3.038	100%	103,75%	Share Premium/Discount
Cadangan Umum	430.641	625.490	569.519	145,25%	109,83%	General Reserve
Cadangan Dengan Tujuan	76.397	83.566	76.397	109,38%	109,38%	Appropriate Reserve
Saldo Laba Tahun Lalu	54.536	54.536	54.536	100,00%	100,00%	Last Year's Profit
Laba Periode Berjalan	204.470	394.110	215.689	192,75%	182,72%	Current Year's Profit
Jumlah Ekuitas	1.004.196	1.395.853	1.154.179	139,00%	120,94%	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	7.234.417	8.002.454	7.991.266	110,62%	100,14%	Total Liabilities & Equity

Laba, Pendapatan dan Beban.**Laba.**

Realisasi Laba Perusahaan tahun 2011 tercatat Rp394.110 juta atau 192,75% dari realisasi Laba tahun 2010 sebesar Rp204.470.

Pendapatan.

Realisasi Pendapatan Perusahaan tahun 2011 sebesar Rp5.475.030 juta atau 130,41% dari realisasi Pendapatan pada tahun 2010 sebesar Rp4.198.366 juta.

Beban.

Realisasi Biaya ditambah kenaikan cadangan premi Perusahaan tahun 2011 adalah Rp5.080.920 juta atau 127,22% dari realisasi pada tahun 2010 sebesar Rp3.993.728 juta.

Profit, Revenue and Expenses.**Profit**

The Company's profit was realized at Rp394,110 million in 2011, or increased by 192.75% from 2010 realization which was Rp204,470 million.

Revenue.

The Company's revenue was realized at Rp5,475,030 million or rose 130.41% from in 2011, from 2010 realization amounting to Rp4,198,366 million.

Expenses.

The expenses plus the premium reserve increase in 2011 were at Rp5,080,920 million or rose by 127.22% from realization in 2010 amounting to Rp3,993,728 million.

Laba (Rugi)/Income statement

(dalam jutaan rupiah/in million Rupiah)

Uraian	Realisasi/Realization			% Realisasi 2011 % Realization 2011		Description
	2010	2011	RKAP	thd realisasi 2010 Against realization 2010	thd RKAP 2011 Against Work Plan and Budget 2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(3:2)	(3:4)	
I. Pendapatan						Income
1. Premi						Premium
- Premi Bruto	3.613.325	4.763.161	3.918.594	131,82%	121,55%	Gross premium
- Premi Re-as & PYBMP	(114.498)	(122.510)	(131.598)	107,00%	93,09%	Reinsurance & un-earned premium Income
- Premi Netto	3.498.828	4.640.651	3.786.996	132,63%	122,54%	Nett premium
2. Investasi	669.565	806.985	731.786	120,52%	110,28%	Investment
3. Lainnya	29.974	27.395	10.943	91,40%	250,34%	Others
Jumlah	4.198.366	5.475.030	4.529.725	130,41%	120,87%	Total
II. Beban						Expenses
1. Biaya Asuransi	1.943.852	4.134.389	2.660.087	212,69%	155,42%	Insurance expenses
2. Ken. Cad. Premi	1.563.077	333.239	875.017	178,68%	38,08%	Increase premium reserve
3. Biaya Pemasaran	225.973	290.878	378.901	128,72%	76,77%	Marketing expenses
4. Biaya Inkaso	22.671	1.685	39.942	7,43%	4,22%	Clearance Fee
5. Biaya Usaha	234.613	316.306	348.101	134,82%	90,87%	Business expenses
6. Biaya Lainnya	3.543	4.423	11.986	124,84%	36,90%	Other expenses
Jumlah	3.993.728	5.080.920	4.314.034	127,22%	117,78%	Total
III. Pajak Tangguhan	(168)	-	-	0,00%	0,00%	Deferred Taxes
IV. Laba (Rugi)	204.470	394.110	215.691	192,75%	182,72%	Profit (Loss)

Pendapatan Premi

Realisasi Pendapatan Premi PP+PK tahun 2011 (diluar premi reasuransi dan kenaikan/penurunan premi yang belum merupakan Pendapatan sebesar Rp4.763.161 juta dibandingkan realisasi tahun 2010 sebesar Rp3.613.325 juta.

Premium Income

Realization of Premium Income (PP+PK) in 2011 (excluding reinsurance premium and the increase/decrease of unearned premium income amounting to Rp4,763,161 million compared to Rp3,613,325 million realized in 2010.

(dalam jutaan rupiah/in million Rupiah)

Uraian	Realisasi/Realization			% Realisasi 2011 % Realization 2011		Description
	2010	2011	RKAP	tthd realisasi 2010	tthd RKAP 2011	
				Against realization 2010	Against Work Plan and Budget 2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(3:2)	(3:4)	
Premi PP NB	2.020.297	2.861.051	1.474.704	141,62%	194,01%	PP NB premium
Premi PP OB	339.581	314.387	370.372	92,58%	84,88%	PP OB premium
Premi PK NB	842.065	1.207.864	1.762.647	143,44%	68,53%	PK NB premium
Premi PK OB	411.382	379.859	310.871	92,34%	122,19%	PK OB premium
Jumlah PP+PK NB	2.862.362	4.068.916	3.237.351	142,15%	125,69%	Total PP+PK NB
Jumlah PP+PK OB	750.963	694.245	681.243	92,45%	101,91%	Total PP+PK OB
Jumlah Pendapatan Premi Bruto	3.613.325	4.763.161	3.918.594	131,82%	121,55%	Total Income Gross Premium

Pendapatan Investasi

Realisasi Pendapatan Investasi Perusahaan tahun 2011 sebesar Rp806.985 juta atau meningkat 137.420 juta dibandingkan realisasi tahun 2010 sebesar Rp669.565 juta.

Investment Income

The Company gained Rp806,985 million investment income in 2011, or rose by Rp137,420 million from Rp669,565 million in 2010.

(dalam jutaan rupiah/in million Rupiah)

Uraian	Realisasi/Realization			% Realisasi 2011 % Realization 2011		Description
	2010	2011	RKAP	tthd realisasi 2010	tthd RKAP 2011	
				Against realization 2010	Against Work Plan and Budget 2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(3:2)	(3:4)	
Deposito	22.249	28.215	48.538	126,81%	58,13%	Deposits
Surat Berharga : yang Dimiliki hingga jatuh Tempo.	22.987	19.197	33.643	83,51%	57,06%	Securities Owned until Maturity Date.
Surat Berharga : yang Diperdagangkan.	4.782	20.098	13.116	420,29%	153,23%	Marketable Securities
Penyertaan.	32	0	619	0,00%	0,00%	Placement.
Reksadana.	525.351	697.203	539.933	132,71%	129,13%	Mutual Funds.
Reksadana Unit Link	67.448	17.979	64.944	26,66%	27,68%	Unit Link Mutual Funds
Properti	9.745	6.129	8.637	62,89%	70,96%	Property
Pinjaman Polis	16.180	14.497	22.351	89,60%	64,86%	Policy Saving
Investasi Lain-Lain	790	3.667	5	463,96%	74833,45%	Other Investment
Total Hasil Investasi	669.565	806.985	731.789	120,52%	110,28%	Total Investment Results

Pendapatan Lain

Realisasi Pendapatan lain-lain tahun 2011 sebesar Rp27.395 juta dibandingkan realisasi tahun 2010 sebesar Rp29.974 juta.

Other Revenues

The Company realized other revenues at Rp27,395 million in 2011, from Rp29,974 million in 2010.

Uraian	Realisasi/Realization			% Realisasi 2011 % Realization 2011		Description
	2010	2011	RKAP	tthd realisasi 2010 To 2010 realization	tthd RKAP 2011 To RKAP 2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(3:2)	(3:4)	
Fee DPLK	4.944	5.649	5.100	114,25%	110,77%	Pension Fee
Pendapatan Lain	25.029	21.746	5.843	86,88%	372,18%	Other Income
Total Pendapan Lain-Lain	29.974	27.395	10.943	91,40%	250,35%	Total Other income

Biaya Klaim dan Manfaat

Tahun 2011, Perusahaan membayar kewajiban kepada para pemegang polis atau ahli waris berupa biaya asuransi yang terdiri dari :

Klaim Kematian Netto : Rp256.697 juta
 Klaim Penebusan : Rp2.660.403 juta
 Klaim Ekspirasi : Rp1.217.289 juta
 Jumlah : Rp4.134.389 juta

Claim Expenses & Benefits.

During 2011, the Company paid claims to the policy holders or heirs in the form of insurance expenses, consisting of:

Net Fatality Claim : 256,697 million
 Reimbursement Claim : 2,660,403 million
 Expiration Claim : 1,217,289 million
 Total : 4,134,389 million

PROSPEK BISNIS PERUSAHAAN

Catatan dalam 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan bahwa pertumbuhan bisnis asuransi di Indonesia sangat menggembirakan. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang terus membaik ditengah himpitan krisis ekonomi global. Kondisi makro ekonomi tahun 2011 diyakini oleh berbagai kalangan jauh lebih baik dibandingkan tahun 2010, sejalan dengan pemulihan krisis ekonomi global. Dengan tingkat pertumbuhan 6,5%, Indonesia ditahun 2011 tercatat sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi terbaik di Asia Tenggara. Indikator ekonomi makro juga sangat baik. Inflasi cenderung rendah, suku bunga cenderung stabil, didukung penguatan pada nilai tukar rupiah.

Dalam kondisi perekonomian yang sangat kondusif tersebut, industri asuransi di Indonesia tumbuh rata-rata 20% pertahun, kondisi yang mengindikasikan prospektifnya bisnis asuransi hingga beberapa tahun kedepan. Kinerja keuangan industri ini juga menunjukkan trend yang sangat positif. Setiap tahun pertumbuhan rata-rata premi bruto asuransi berkisar 23%, begitupun pertumbuhan asetnya. Jumlah premi bruto industri asuransi pada tahun 2011 mencapai Rp125,1 triliun atau meningkat sekitar 17,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat pencapaian sebesar Rp106,4 triliun.

BUSINESS PROSPECT OF THE COMPANY.

In the last 5 (five) years, we have noted that Indonesian insurance business grew at significant level. This was in line with improved national economic growth amid pressures from global economic crisis. The macro economic situation in 2011 was relatively much better compared to that in 2010, as the global economic crisis subdued. Growing at 6.5%, Indonesia in 2011 positioned itself among the best growing companies in Southeast Asia. Macro economic indicators also performed well. Inflation rate was maintained at low level, and the interest rate was stable, while rupiah gained stronger.

With favourable economic climate, insurance industry in Indonesia grows at 20% per year, thus confirming how prospective the business is in the years to come. Performance of the financial industry also shows positive trend. The average growth of the gross premium every year is 23%, and is the growth of the assets. Total net premium of the insurance industry in 2011 reached to Rp125.1 trillion or rose by 17.5% compared to previous year, which was Rp106.4 trillion.

Kontribusi terbesar dari pertumbuhan bisnis asuransi disumbangkan oleh asuransi jiwa dengan kontribusi berkisar hingga 60,45%. Dari sisi pertumbuhan premi asuransi jiwa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan rata-rata sebesar 22,4% pertahun. Prosentase kekayaan Perusahaan asuransi jiwa terhadap total kekayaan industri asuransi lainnya di tahun 2011 tercatat sebesar 46,5%.

Kenyataan dilapangan menunjukkan kondisi yang relevan. Beberapa perusahaan asuransi bahkan mampu melampaui pertumbuhan rata-rata industri. Ini tentu merupakan sinyal yang positif yang dilandasi realitas bahwa peluang bisnis asuransi di Indonesia memang sedang tumbuh pesat. Dalam acara *outlook* industri asuransi tahun 2012, Ketua Umum Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), yang juga Direktur Utama Perusahaan, Hendrisman Rahim optimis bahwa industri asuransi khususnya asuransi jiwa akan tumbuh hingga 30% ditahun 2012.

Tingginya peluang bisnis asuransi diyakini terus membaik karena ditunjang oleh : pasar asuransi syariah, *micro insurance* serta pertumbuhan kelas ekonomi Indonesia yang terus meningkat secara jumlah dan sebaran geografisnya. Faktor lain yang mendukung optimisnya prospek bisnis asuransi adalah penetrasinya yang masih *relative* kecil atau berkisar 1,8% saja dibandingkan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 240 juta. Wilayah sebaran penetrasi produk asuransi juga baru berkisar di beberapa kota besar di Indonesia, banyak wilayah lain di luar pulau Jawa yang belum tergarap secara optimal.

Mencermati berbagai kondisi tersebut, dengan berbagai potensi yang dimilikinya Perusahaan yakin memiliki peluang yang sangat besar untuk tumbuh pesat dan menjadi yang terbaik di Indonesia.

Aspek Pemasaran.

Besarnya peluang bisnis asuransi di Indonesia juga dibarengi dengan makin ketatnya tingkat kompetisi. Untuk memenangkan persaingan dan merebut pasar, Perusahaan dituntut mampu merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pemasaran jitu yang efektif dan tepat sasaran. Direktorat Pemasaran menggarap dengan serius seluruh aspek pemasaran dilandasi riset terukur dan kecermatan membaca peluang sehingga mampu menghasilkan strategi dan taktik yang saling menguatkan pencapaian target-target penting Perusahaan.

Untuk memastikan penanganan yang menyeluruh dan komprehensif, di tahun 2011, Perusahaan memfokuskan perhatian dan energi pada beberapa aspek penting pemasaran diantaranya: saluran distribusi, saluran promosi (*below dan above the line*) pengembangan produk-produk baru serta kegiatan terkait agen. Berikut kegiatan pemasaran Perusahaan selama tahun 2011:

The insurance business was highly contributed by life insurance with 60.45% share. The premium income of the life insurance jumped 22.4% on average per year. The percentage of wealth of the life insurance companies to total wealth of the other insurance industry in 2011 reached to 46.5%.

The real world shows relevancy. Even some insurance companies can overcome the growth of the industry average. This signals vast growth in insurance business in Indonesia. At the 2012 Insurance Outlook, Chairman of Indonesia Life Insurance Companies (AAJI), who is also the Company's President Director, Hendrisman Rahim was optimistic that the industry, particularly life insurance, would be able to grow at 30% by 2012.

The high opportunity in insurance business is to keep improving supported with several factors: the increases in number and geographical location of sharia insurance market, sharia insurance market, micro insurance and the expanding economic class in Indonesia. Other factor that sustains the optimism is the low penetration only at 1.8% compared to total Indonesian population which reaches to 240 million. Insurance product penetration only touches major cities across Indonesia. Other regions beyond Java are less cultivated.

Regarding that condition, with the existing potentials, the Company believes to gain greater opportunities to pursue higher growth and to be the best life insurance company in Indonesia.

Marketing Aspect

The big opportunity in Indonesian insurance business, however, will open way to tighter competition. To win the business challenge and the market, the Company needs to design and implement effective and target-oriented marketing strategies. Directorate of Marketing seriously manages all marketing aspects supported with measured research and smartly reading the opportunities so that it can create best tactics and strategies to realize the important target achievements.

To ensure comprehensive management, in 2011, the Company focuses on some keys to the winning, among which were: distribution channel, promotional lines (below and above the line), new product development and activities relating to agents. Below are the marketing aspects of the Company in 2011:



Melakukan Peningkatan pada Saluran Distribusi.

- Meningkatkan jumlah dan persistensi agen yang memiliki produktivitas dan kualitas produksi tinggi melalui beberapa kegiatan:
 - Meningkatkan rata – rata produksi agen menjadi lebih dari Rp130 juta per tahun.
 - Program lisensi agen yang menjadi persyaratan dari AAJI.
 - Melakukan proses revitalisasi terhadap mekanisme pemberian *reward* kepada aparat pemasaran yang dapat memberikan kontribusi pencapaian target diatas rata-rata produktivitas tahun 2011 berupa *reward* dalam bentuk motor, *notebook*, *smartphone*.
- Memperkaya saluran distribusi pemasaran yang telah ada (existing) dengan melakukan :
 - Ekspansi *channel* (*bancassurance*, sinergi aliansi, telemarketing, GAS)
 - Special Agent Force* (agen yang langsung di kelola oleh Head Office).
 - Melakukan percepatan realisasi kerjasama *bancassurance*, sinergi aliansi antara Jiwasraya dengan BUMN, BUMD, serta Institusi non-BUMN/BUMD sebelum akhir tahun 2011
- Melakukan efisiensi biaya pemasaran (*setting cost* pola kompensasi pemasar selain bersifat *variable cost* dan sesuai dengan alokasi biaya aktuarial).

Increasing Distribution Channel.

- Increasing the number and persistence of agents who have high productivity and quality of production through some activities:*
 - Increasing average production of the agents to more than Rp130 million/year.*
 - Licensing program for agents, one of requirements from AAJI*
 - Revitalizing reward mechanism for marketing officials that can contribute beyond target of productivity average in 2011, in giving reward in the form of motorcycle, notebook, and smartphone.*
- Enriching the existing marketing distribution channel by:*
 - Expanding channel expansion (Bancassurance, Alliance Synergy, Telemarketing, GAS)*
 - Special Agent Force (directly managed under Head Office).*
 - Accelerating the realization of cooperation in bancassurance, alliance synergy between State-Owned Enterprises, Locally-Owned Enterprises, as well as Non-State/Locally Owned Enterprises before end of 2011*
- Conducting Marketing cost efficiency (setting cost for marketer's compensation method which is a variable cost and in line with the allocation for actuarial cost).*

4. Mengidentifikasi pemasaran *segment low end segment* (micro) dan ekstensifikasi pemasaran *high end segment* (macro).
5. Menyelenggarakan diklat SDM marketer saluran distribusi pemasaran yang meliputi :
 - a. Diklat penjenjangan Agen ke level Branch Manager.
 - b. Diklat rehabilitasi kinerja Agen dan Manager Agen.
 - c. Diklat Penyegaran kompetensi Agen.
 - d. Mengoptimalkan Lembaga Pusat pelatihan Agen (LPPA).
 - e. *Training Easy To Sell Unit Link Product.*
6. Pengelolaan Saluran Distribusi Pemasaran melalui optimalisasi kantor pemasaran yang ada yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis dan profit serta perluasan Saluran Distribusi Alternatif seperti : *Bancassurance, General Agency System* serta Aliansi Strategis untuk mempercepat penetrasi pasar khususnya ke pasar-pasar baru.

Meningkatkan Program Promosi Pemasaran melalui:

1. Program *above the line* :
 - Mensponsori *event first microinsurance placement* in Indonesia.
 - Mengembangkan kegiatan *co-branding* dengan Asuransi Umum.
 - Memanfaatkan promosi sebagai salah satu bentuk *customer loyalty* khususnya untuk *customer group* pada *event-event* ulang tahun *customer*.
 - Menjadi sponsorship pada rangkaian acara *Insurance Day* yang dilaksanakan oleh Dewan Asuransi Indonesia (DAI).
 - Program promosi melalui media cetak nasional (iklan penghargaan yang diperoleh Jiwasraya selama tahun 2011 yang telah dimuat di koran Kompas dan Bisnis Indonesia 22 Desember dan 28 Desember 2011.
 - Program promosi pemasaran difokuskan pada *low-cost high-exposure* media, dengan analisa *cost per exposure* yang ketat. Adapun dalam bentuk program promosi pada saat mudik lebaran yaitu :
 - Bekerjasama promosi dengan Media Cetak Sindo dalam rangka program Toilet Bersih Sindo di 25 restoran di Jalur Pantura pada tanggal 27 Agustus s/d 4 September 2011.
 - Melakukan program promosi dengan tema "Mudik Aman dan Nyaman bersama Jiwasraya " di Stasiun Gambir dan Senen pada tanggal 23 Agustus s/d 29 Agustus 2011 yang diliput oleh Sun TV.
2. Program *below the line* :
 - Memilih media promosi dengan menggunakan analisa *cost per head* yang memfokuskan pada kegiatan promosi yang berdampak langsung pada penjualan.

4. *Identifying low and micro marketing as well as extension of high end marketing (macro).*
5. *Conducting an educational and training program for the marketers, including:*
 - a. *An educational and training program for career path of the agents to Branch Manager.*
 - b. *An educational and training program on rehabilitation of the performance of the Agents and Agent Managers.*
 - c. *An educational and training program of Refreshing Agents' Competence.*
 - d. *Optimizing Agent Training Center (LPPA).*
 - e. *Training on Easy To Sell Unit Link Product*
6. *Managing Marketing Distribution Channels by optimizing the existing marketing office that is business and profit oriented as well as expanding Alternative Distribution Channels, such as: Bancassurance, General Agency System and Strategic Alliance to accelerate market penetration to new segments.*

Increasing Marketing Promotions through the following programs:

1. Above the Line Program :
 - *Being sponsor at first microinsurance placement event in Indonesia.*
 - *Developing co-branding with General Insurance.*
 - *Leveraging promotion as the form of customer loyalty, particularly customer group at customer's birthday celebration events.*
 - *Being sponsor on Insurance Day held by Indonesia Insurance Board (IIB)*
 - *Promotion program on national printed media (advertisements of Jiwasraya's awards in 2011 were printed on Kompas Daily and Bisnis Indonesia Daily each on Desember 22 and December 28, 2011, respectively).*
 - *Marketing Promotion Program focused on low-cost, high-exposure media, with firm analysis on cost per exposure. Promotional programs during Lebaran holiday were:*
 - *Cooperating on promotion program called 'Toilet Bersih Sindo' with Sindo Media at 25 restaurants along Pantura line from August 27 to September 4, 2011.*
 - *Promoting "Mudik Aman dan Nyaman bersama Jiwasraya " at Gambir and Senen Stations on 23-29 August 2011 covered by Sun TV.*
2. Below the line Promotion Program:
 - *Selecting promotion media using cost-per-head analysis which focuses on promotional activities directly impact on sales.*

- Melanjutkan Program *customer retention* berupa undian berhadiah kepada Pemegang Polis NB dengan meluncurkannya produk *Personal Accident*.
- *Customer Loyalty* berhadiah yang sekaligus dapat dijadikan endorser penjualan produk *existing*.
- Melaksanakan kegiatan *Customer Gathering* di lingkungan Regional Office, Branch Office dan Area Office.

Melakukan pengembangan produk-produk baru

Perusahaan merancang penciptaan dan pengembangan produk-produknya berbasis riset dan pengembangan. Sejumlah tim ahli kompeten dan berpengalaman sejak awal dilibatkan untuk melakukan kajian serius terhadap produk-produk yang sudah ada agar tetap relevan dan mampu memberikan solusi sekaligus manfaat menarik bagi peserta. Berbasis pada pola kebijakan dan kinerja ini, Jiwasraya telah melakukan beberapa hal penting terkait pengembangan produk baru sebagai berikut:

1. Menyediakan dan mengembangkan produk unggulan PP & PK serta perluasan jaminan tambahan (rider) untuk penetrasi pasar bersaing dengan kompetitor dengan mengutamakan produk tradisional dan *unit link* di sektor PP dan produk *tailor made* di sektor PK. Untuk mendukung pencapaian target kinerja pengembangan produk baru dilakukan kegiatan sebagai berikut :
 - Membentuk Tim Pengembangan Produk.
 - Melakukan perluasan manfaat rider melalui peningkatan Uang Asuransi untuk memperkuat posisi produk sebagai produk proteksi dan perencanaan keuangan.
2. Meluncurkan produk baru yang berbasis inovasi pada produk-produk unggulan Perusahaan dan kekuatan pasar yang dikuasai dengan cara :
 - Mengembangkan produk *saving plan* dengan saluran distribusi *bancassurance*.
 - Mengembangkan produk *Personal Accident Gold* dan *Personal Accident Bronze* yang dipasarkan melalui Telemarketing.
3. Melakukan komparasi dan *benchmarking* produk perusahaan dengan pesaing (*marketing intelligent*).
4. Melakukan riset pasar dan produk secara konsisten.

Melakukan perubahan sistem organisasi dari area office menjadi unit kerja area

Perusahaan merumuskan perubahan sistem organisasi Area Office dari sebelumnya yang lebih merujuk kepada pengertian kantor/ bangunan fisik sebagai kantor Pemasaran, menjadi lebih mengacu kepada organisasi sehingga terbentuk Unit Kerja Area. Unit Kerja Area adalah organisasi dalam satu Kantor Pemasaran yang dapat berjumlah satu atau lebih yang masing-masing dipimpin seorang Area Manager. Kebijakan ini membuka kesempatan bagi para pemasar untuk meraih peningkatan karir.

- *Extending customer retention by presenting lucky draw program for NB Policy Holders by launching Personal Accident*
- *Customer Loyalty, which can serve as sales endorser for existing products.*
- *Customer Gathering at Regional Office, Branch Office and Area Office.*

New Product Development

The Company has designed and developed its existing products based on research and development. A number of teams of competent experts are involved since the beginning to conduct thorough review over the existing products to keep their relevance and ability to give interesting solutions and benefits to the participants. Using this policy and pattern, Jiwasraya has done some important points relating to new product development, they are:

1. *Providing and developing leading products for PP & PK while expanding rider for market penetration to compete with competitors' products. We prioritize traditional products and unit link product of PP and tailor made for PK. To support target realization of the new product development, some activities are held, they are:*
 - *Establishing Product Development Team.*
 - *Expanding rider's benefits through the increase of Insurance Fund to strengthen product's position as protection product and financial planning*
2. *New product launch based on innovation of leading products and overcome market domination through:*
 - *Development of saving plan products distributed through bancassurance.*
 - *Development of Personal Accident Gold and Personal Accident Bronze marketed through Telemarketing.*
3. *Product comparison and benchmarking with competitors' products (marketing intelligent).*
4. *Consistent market and product research.*

Changing the organization system from the area office to area working unit.

The Company has formulated a change in its area office organization, which was previously defined as physical building/office as marketing office, to be the organization, thus leading to the establishment of Area Working Unit. Area Working Unit is one or more organizations in a Marketing Office each headed by an Area Manager. The policy opens ways to the marketers to improve their career.

Melakukan perbaikan sistem kompensasi dan remunerasi agen.

Jiwasraya melakukan perbaikan kompensasi dan remunerasi agen secara berkesinambungan untuk memacu pencapaian target kinerja yang lebih baik. Di tahun 2011, Jiwasraya memberikan *reward* atas penjualan tertinggi Produk Unit Link berkala secara bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan serta memberangkatkan para pemasar mengikuti *tour* domestik dan internasional. Sementara dari sisi remunerasi, Perusahaan telah memberikan peningkatan bantuan managerial dengan tetap mempertimbangkan kinerja.

Pendidikan

Pada tahun 2011 telah gencar dilakukan pendidikan dan pembekalan yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan produk, pembinaan organisasi dan pengurusan lisensi keagenan. Pendidikan dilakukan di Kantor Pusat, Branch dan Regional Office. Terobosan Perusahaan mengoperasikan Lembaga Pusat Pelatihan Agen (LPPA) di Kantor Pusat, Jl. Ir. H. Juanda No.34, Jakarta yang dilengkapi berbagai fasilitas pendidikan ini sangat bermanfaat untuk melakukan pembinaan aparat pemasaran yang berkesinambungan.

Manajemen risiko pada kegiatan Pemasaran

Jiwasraya sangat menyadari arti penting nama baik dan reputasi dalam berbisnis. Sebagai salah satu dari sedikit Perusahaan yang mampu melewati usia 1,5 abad dengan kinerja yang makin membanggakan, Divisi Pemasaran menerapkan manajemen risiko secara cermat untuk meminimalkan berbagai risiko yang dapat mengganggu/mempengaruhi kinerja. Aspek manajemen risiko tersebut telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Manajemen Risiko Saluran Distribusi.
Melakukan analisa *cost and benefit* dalam pengembangan *new channel marketing*, agar terjadi keseimbangan *cost and benefit*.
2. Manajemen Risiko Program Promosi.
Program promosi dilaksanakan setelah dilakukan analisa mengenai biaya, sasaran dan tujuan program, agar program promosi yang dilaksanakan sesuai dengan sasaran.
3. Manajemen Risiko *Product Development*.
Produk baru atau produk yang telah dikembangkan diluncurkan setelah melalui proses riset dan analisa kebutuhan pasar. Agen diwajibkan menjelaskan manfaat produk asuransi yang ditawarkan sesuai kondisi yang sebenar-benarnya untuk menghindari terjadinya gugatan atau keluhan oleh Pemegang Polis.

Improving the Agent's Remuneration and Compensation System.

Jiwasraya improves the agent's remuneration and compensation consistently to encourage target achievement. During 2011, Jiwasraya gave reward for Highest Sales Performance of Unit Link Product every month, quarter, semester and yearly basis as well as sent the marketers for domestic and international tours. In term of remuneration, there was a managerial improvement assistance by considering the performance.

Education

During 2011, the Company had initiated a number of education and learning programs for enhancing product knowledge, organizational development, and managing the agent license. The educational program took place at Head Office, Branch and Regional Offices. The Company's decision to operate the Agent Training Center at Head Office on Jl. Ir. H. Juanda No.34, Jakarta, which is well equipped with many facilities, is a smart move to develop the marketing agents in sustainable basis.

Risk Management in Marketing Activities.

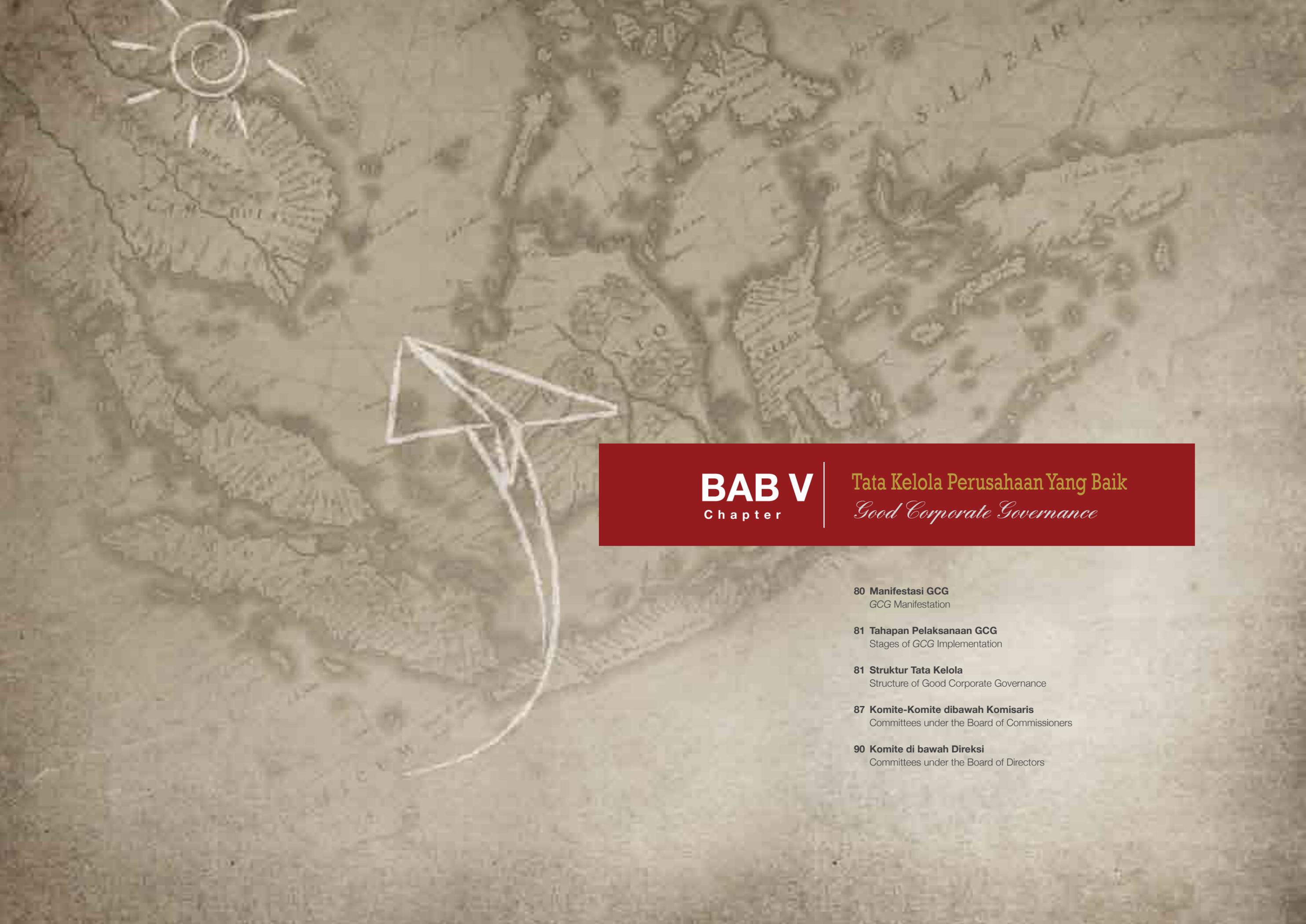
Jiwasraya thinks it important to maintain the good business reputation. As one of companies that succeed to strive through 1.5 centuries with proud achievements, Marketing Division of the Company implements prudent risk management to minimize the risks that may impact the business performance. Risk Management Aspect includes:

1. *Risk Management in Distribution Channel*
Doing cost and benefit analysis in development of new marketing channel to pursue balanced cost and benefit.
2. *Risk Management in Promotion Program*
Promotion Program has been done by analyzing costs, targets and objectives of the program, aiming at reaching the determined target of the promotion program.
3. *Risk Management in Product Development*
Newly developed products will be released to market after conducting a comprehensive market research and analysis. The agents are required to explain the real benefits of the insurance products to avoid complaints or claims from Policy Holders.

Kepala Divisi
Division Head



- | | | |
|----|--|---|
| 1 | Sumarsono, SH | Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan |
| 2 | Erry Syafruddin, SE, AAAIJ | Kepala Divisi Umum & Perlengkapan |
| 3 | Umi Ratih, S.Si, ASAI, AAAIJ, MHP | Kepala Divisi Underwriting Retail & Corporate |
| 4 | Iswardi, S.Si, AAAIJ, CPLHI, ASAI, AIIS | Kepala Divisi Aktuaria Perusahaan |
| 5 | Fitriansyah, AAAIJ | Kepala Divisi Penjualan, Retail & Corporate |
| 6 | Ari Faizal Aliaini, S.KOM, AAAIJ, CPLHI | Kepala Divisi Teknologi Informasi |
| 7 | Udhi Prasetyanto, SH, MM, AAAIJ | Kepala Divisi Sumber Daya Manusia |
| 8 | G. Agung Nugraha Susanta, ST, MM | Kepala Divisi Agency, Retail & Corporate |
| 9 | Taufiqul Barry, SE, AAAIJ | Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern |
| 10 | Lusiana, SE, AK, AAAIJ | Kepala Divisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan |
| 11 | Syahmirwan, SE, AAAIJ | Kepala Divisi Investasi |
| 12 | Danang Suryono, SE, AK, AAAIJ, CPLHI | Kepala Divisi Keuangan Akuntansi & Inkaso |
| 13 | Leonard Tambunan, SE, AAAIJ | Kepala Divisi Pemasaran |



BAB V
Chapter

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

- 80 Manifestasi GCG**
GCG Manifestation
- 81 Tahapan Pelaksanaan GCG**
Stages of GCG Implementation
- 81 Struktur Tata Kelola**
Structure of Good Corporate Governance
- 87 Komite-Komite dibawah Komisaris**
Committees under the Board of Commissioners
- 90 Komite di bawah Direksi**
Committees under the Board of Directors

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance (GCG)

Jiwasraya telah mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan operasionalnya untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, meningkatkan nilai Perusahaan serta memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Keseriusan komitmen dan kesungguhan penerapan tata kelola yang baik pula yang telah mengokohkan fondasi bisnis Perusahaan hingga tetap eksis selama lebih dari 152 tahun.

Perusahaan secara konsisten menjadikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sebagai landasan operasional, sebagaimana diamanatkan Kementerian BUMN dalam Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : Kep 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN.

Melalui *assessor independent*, Perusahaan pada tahun 2010 telah melakukan penilaian (*assessment*) penerapan GCG untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan dan implementasi prinsip-prinsip GCG telah dijalankan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metodologi *assessment* yang mengacu pada Kerangka Acuan Pelaksanaan *Assessment* GCG dari Kementerian Negara BUMN sesuai surat Nomor : S-168/MBU/2008 tanggal 27 Juni 2008.

Hasil *assessment* yang dilakukan oleh SPA Consulting tanggal 9 Desember 2010 sampai 6 Januari 2011, adalah 87.70 atau dengan kualifikasi BAIK.

MANIFESTASI GCG

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Jiwasraya diwujudkan dengan 9 (sembilan) poin implementasi tata kelola yaitu :

1. Membayar deviden tahunan kepada Pemegang Saham.
2. Memberikan bonus kepada karyawan.
3. Membentuk Tim Pengadaan Barang dan Jasa untuk setiap kali pelaksanaan Pengadaan barang/jasa.
4. Rapat antara Komisaris dan Direksi minimal setiap 1 (satu) bulan sekali, Atau lebih yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.
5. Memberlakukan ketentuan *underwriting* dalam setiap proses pengakseptasian risiko.
6. Memenuhi ketentuan minimal tingkat kesehatan perusahaan (RBC).
7. Melakukan pengalihan risiko kepada perusahaan Reasuransi.
8. Memiliki *Standard Operating Procedure (SOP)* yang jelas untuk semua unit kerja.
9. Menyampaikan segala informasi perusahaan terkait dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dapat diakses melalui website.

Jiwasraya implemented the Good Corporate Governance principles in its operation. The GCG implementation is to help it realize the corporate vision and mission, add corporate values and fulfil its obligation to the shareholders and stakeholders. Its serious commitment and determination to implement Good Corporate Governance has somehow strengthened the Company's business foundation and sustained its existence for more than 152 years.

The Company consistently puts Good Corporate Governance principles as foundation of its operation, as mandated by Minister of State-Owned Enterprises in the Decree No: Kep 117/M-MBU/2002 about the Implementation of GCG practices in State Enterprises.

Through assessor independent, the Company in 2010 had assessed the GCG implementation in order to evaluate the execution and implementation of GCG principles internally. The assessment used a method that referred to the GCG Assessment Framework established based on the Decree of Ministry of State-Owned Enterprises No.: S-168/MBU/2008 dated 27 June 2008.

The assessment results completed by SPA Consulting during the period of December 9, 2010, until January 6, 2011, scored 87.70 or matched with 'GOOD' qualification.

GCG MANIFESTATION

Jiwasraya's Good Corporate Governance principles are implemented in 9 (nine) points, they are :

1. *Paying annual dividend to the Shareholders.*
2. *Paying bonus to the employees.*
3. *Establishing a Team for Goods and Service Procurement.*
4. *Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors held at least once in a month, or more as required.*
5. *Applying underwriting requirements in each process of risk acceptance.*
6. *Fulfilling minimum corporate health requirements (RBC)*
7. *Transferring risks to Reinsurance companies.*
8. *Setting up clear Standard Operating Procedure (SOP) applicable to all working units.*
9. *Delivering corporate information relating to Good Corporate Governance implementation, which is accessible via website.*

TAHAPAN PELAKSANAAN GCG

Landasan atas komitmen tata kelola Perusahaan telah dimulai sejak tahun 2001. Prosesnya diawali dengan sosialisasi GCG yang bertujuan memberikan pemahaman dan pengetahuan komprehensif mengenai GCG dilanjutkan fase transformasi, pemetaan, sosialisasi, implementasi serta evaluasi. Selanjutnya dalam proses implementasinya, Perusahaan juga secara terus menerus melakukan penyempurnaan untuk pengoptimalan penyelenggaraan tata kelolanya dimasa yang akan datang.

Untuk mendukung implementasi tata kelola yang baik, Jiwasraya juga telah menyusun dan memiliki perangkat lunak (*soft structure*) GCG yang terdiri dari :

1. *Code of Corporate Governance.*
2. *Audit Committee Charter.*
3. *Board Manual.*
4. *Code of Conduct.*
5. Kebijakan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Suap.
6. *Internal Audit Charter.*
7. Kebijakan Benturan Kepentingan.
8. Kebijakan Kepatuhan Hukum dan Peraturan Perundang – undangan.

STRUKTUR TATA KELOLA

Perusahaan juga telah melengkapi pelaksanaan tata kelola yang baik dengan struktur tata kelola yang baik yang terdiri dari :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dewan Komisaris.
3. Direksi.
4. Komite-Komite.
5. Sekretaris Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban terkait tugas dan fungsinya dalam 1 (satu) tahun. Disamping RUPS Tahunan, Perusahaan juga dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) jika diperlukan.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali pada hari Selasa tanggal 31 Mei 2011 bertempat di Kementerian Negara BUMN, Jl.Medan Merdeka Selatan No.13, Jakarta Pusat.

STAGES OF GCG IMPLEMENTATION

We have laid down the fundamental of commitment to Good Corporate Governance implementation since 2001. The process was started with GCG socialization aimed at building understanding and comprehensive knowledge on GCG, then followed by a transformation phase, mapping, socialization, implementation and evaluation. In the implementation process, the Company consistently makes improvements to better implement Good Corporate Governance in the future years.

To support the better implementation of Good Corporate Governance, Jiwasraya has already established soft structure of GCG, consisting of:

1. *Code of Corporate Governance.*
2. *Audit Committee's Charter.*
3. *Board Manual.*
4. *Code of Conduct.*
5. *Policy relating to Gift and Illegal Money Acceptance.*
6. *Internal Audit Charter.*
7. *Policy on Conflict of Interest.*
8. *Policy on Compliance against Applying Regulations and Laws.*

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company has already established the structure of GCG to support the Good Corporate Governance implementation, which is comprised of:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS)*
2. *Board of Commissioners*
3. *Board of Directors*
4. *Committees*
5. *Corporate Secretary.*

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS holds the highest authorization in the Company. GMS facilitates Board of Commissioners and Board of Directors to present responsibilities reports about their task and function within one year of implementation. Adding to Annual GMS, the Company also holds an Extraordinary Meeting of Shareholders (EMS) if necessary.

During 2011, the Company held a GMS on Tuesday, on May 31, 2011, at the office of Ministry of State-Owned Enterprises, on Jl.Medan Merdeka Selatan No.13, Central Jakarta.

RUPS tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2010.
2. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2010.
3. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggungjawab (*aquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Persetujuan penggunaan laba tahun buku 2010.
5. Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2010.
6. Penetapan gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris dan tunjangan serta fasilitas lainnya tahun 2011.
7. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2011.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Pengawasan dan pemberian nasehat meliputi antara lain : pelaksanaan rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memantau efektifitas praktek GCG Perusahaan.

Komposisi

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak memiliki kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain terhadap Direksi.

Dewan Komisaris Perusahaan saat ini terdiri dari 4 (empat) orang Komisaris yang dipimpin oleh Komisaris Utama yang merangkap sebagai Komisaris Independen, sedangkan 3 (tiga) orang lainnya adalah para profesional dengan latar belakang keahlian yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris juga telah mengikuti proses penilaian dan kepatutan terhadap kompetensi dan integritasnya oleh Otoritas Pembina dan Pengawas.

Dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan serta memberi nasehat kepada Direksi, Dewan Komisaris harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan-keputusan RUPS, serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
2. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab dan itikad baik untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.

Several decisions were made at the GMS, they were:

1. Giving Approval for Annual Report and authorization to Financial Report of the Book Year of 2010.
2. Giving authorization to Annual Report of Partnership and Community Development Programs (PCDP) for the year of 2010.
3. Granting *aquit et de charge* status to Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Giving approval to the use of profit from the book year of 2010.
5. Determining the amount of Tantiem for both Board of Directors and Board of Commissioners for the book year of 2010.
6. Determining salary package of Board of Directors, honorarium of Board of Commissioners and allowances and other facilities for the year of 2011.
7. Appointing Public Accountant Firm (PAC) to audit the Financial Statements and Partnership and Community Development Program of the book year of 2011.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is one organ in the Company, which is assigned for general and/or particular supervision function while providing advice to Board of Directors in running the Company. The supervision and advice giving is carried out in regard to the implementation of long-term corporate plan, work plan and budget as well as requirements in the Article of Association of the Company, GMS' decisions and applicable laws as well as supervision over the effective implementation of GCG practices.

Composition

Board of Commissioners is composed with consideration to possibility of making decision in effective, accurate and quick way and acting independently. The structure ensures no conflict of interest potentially impeding the Board's capacity to perform the function independently and critically within relationship framework against the Board of Directors.

The Company's Board of Commissioners currently comprises of 4 (four) Commissioners, led by a President Commissioner who also serves as Independent Commissioner. The other 3 (three) are professionals with various backgrounds required by the Company. Members of Board of Commissioners have followed a fit and proper test by the Authorities and Supervisory Agency, to assess their competence and integrity.

In performing its supervision function against the Board of Directors' management policies and advising Board of Directors, Board of Commissioners shall meet the following principles:

1. To comply with regulations and laws, the Article of Association, and decision takes at GMS, professionalism principles, efficiency, transparency, accountability, responsibility and fairness.
2. To perform its tasks with full of responsibility and virtue and with respect to the interest and business of the Company.

3. Bertindak sewaktu-waktu untuk kepentingan Perusahaan dan bertanggungjawab kepada RUPS.
4. Dalam melakukan tindakan kepengurusan, bagi Dewan Komisaris berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang dan kewajiban Direksi terhadap Perusahaan dan pihak ketiga.
5. Pengawasan dilakukan tidak hanya dengan memberikan atau tidak memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi yang memintakan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi pengawasan dilakukan secara proaktif yang mencakup semua aspek bisnis Perusahaan.

Pembagian Tugas Komisaris.

Tugas-tugas Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolektif sebagai sebuah majelis. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Pengaturan pembagian kerja Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Kewajiban Komisaris.

Dalam kaitan dengan pelaksanaan pengawasan atas pengurusan Perusahaan, Dewan Komisaris berkewajiban :

1. Melakukan pengawasan dan pengurusan Perusahaan.
2. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS dan/atau RUPS dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud Anggaran Dasar.
3. Membentuk, memastikan, menetapkan pedoman dan menindaklanjuti rekomendasi atas Pengawasan Sistem Pengendalian Internal.
4. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko Perusahaan.
5. Mengawasi pengungkapan informasi penting penting sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.
6. Memberikan persetujuan dan mengawasi pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-05/MBU/2009 dan No. Kep-166/MBU 2008 tanggal 12 Januari tahun 2009, Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Djonny Wiguna sebagai Komisaris Utama/Independen.
- b. Priyanto sebagai Anggota Komisaris
- c. Muhammad Sapta Murti sebagai Anggota Komisaris
- d. Gatot Trihargo sebagai Anggota Komisaris

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya setiap bulan sekali, atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh : 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi atau permintaan tertulis dari Pemegang Saham dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat Dewan Komisaris dianggap syah apabila diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia.

3. To act whenever necessary for the interest of the Company and take full responsibility to GMS.
4. Regarding the management of the Company, Board of Commissioners fairly treat the rights, authorities and obligations of Board of Directors to the Company and the third parties.
5. Supervision is performed not only by giving or refusing to give approval to any actions proposed by Board of Directors to Board of Commissioners, but it is done proactively involving all business aspects of the Company.

Scope of Duties of Board of Commissioners

Board of Commissioners perform its duties collectively as a board. Each member of Board of Commissioners including President Commissioner has equal position. President Commissioner has main duty as coordinator to all activities of Board of Commissioners. The duties of Board of Commissioners are determined by Board of Commissioners itself.

Scope of Responsibilities of Board of Commissioners

In supervising the management of the Company, Board of Commissioners is responsible for:

1. Doing supervision over management of the Company.
2. Proposing and holding a GMS and/or a GMS where Board of Directors does not propose for a GMS as stated in the Article of Association.
3. Establishing, ensuring, determining the guidance and following up the recommendation for the Supervision of Internal Control System.
4. Doing a periodical assessment and giving recommendation for risks and implementation of risk management.
5. Monitoring the disclosure of the important information in accurate, punctual, clear and objective way according to the laws.
6. Giving approval and monitoring the implementation of principle of know your customer (KYC).

Membership Structure of Board of Commissioners.

Based on the Decrees of Minister of State-Owned Enterprises No. Kep-05/MBU/2009 and No. Kep-166/MBU 2008 dated 12 January 2009, the structure of Board of Commissioners was as follows:

- a. Djonny Wiguna as President/Independent Commissioner.
- b. Priyanto as Commissioner
- c. Muhammad Sapta Murti as Commissioner
- d. Gatot Trihargo as Commissioner

Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners has meetings at least once in a month, or whenever required by: 1 (one) or more members of Board of Commissioners, as requested by Board of Directors or written request from Shareholders, by disclosing the the issues on the agenda. Meetings of Board of Commissioners are accepted if held at the business location of the Company or elsewhere within Republic of Indonesia.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris tahun 2011

Selama tahun 2011, Dewan Komisaris melakukan rapat-rapat sebanyak 12 kali, yang selalu dihadiri oleh semua Dewan Komisaris.

No	Tanggal Rapat	% Kehadiran
1	19 Januari	100%
2	1 Maret	100%
3	21 April	100%
4	12 Mei	100%
5	16 Juni	100%
6	8 Agustus	100%
7	16 Agustus	100%
8	27 September	100%
9	14 Oktober	100%
10	17 Nopember	100%
11	8 Desember	100%
12	15 Desember	100%

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam hal pengurusan Perusahaan, Direksi bertindak selaku pimpinan, serta wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan perusahaan. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara pribadi apabila melakukan kesalahan atau lalai dalam menjalankan tugasnya tersebut yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, kecuali yang bersangkutan dapat membuktikan sebaliknya.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perusahaan ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Direksi Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang yang dipimpin oleh Direktur Utama. Seluruh jajaran Direksi adalah para profesional yang memiliki kompetensi, keahlian dan pengalaman sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Direksi bertanggungjawab penuh atas operasional Perusahaan sehingga Perusahaan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan. Direksi telah mengikuti proses penilaian dan kepatutan terhadap kompetensi dan integritasnya oleh Otoritas Pembina dan Pengawas.

Board of Commissioners' Meeting Frequency in 2011.

During 2011, Board of Commissioners had 12 meetings, at which all members of Board of Commissioners attended for 100%.

No	Meeting Dates	% Attendance
1	19 January	100%
2	1 March	100%
3	21 April	100%
4	12 May	100%
5	16 June	100%
6	8 August	100%
7	16 August	100%
8	27 September	100%
9	14 October	100%
10	17 November	100%
11	8 December	100%
12	15 December	100%

Board of Directors

Board of Directors is an organ in the Company, which is fully responsible for the management of the Company with respect to the interest of the Company, according to the corporate objectives and goals and represent the Company inside and outside the court as stated in the Article of Association. In running the company, Board of Directors acts as the leader, and is required to give all of its energy, thoughts, attention and dedication to the accomplishment of duties, responsibilities and corporate objectives. Each member of Board of Directors has full responsibility for any personal mistakes or violation during duty completion, which causes loss to the Company, unless he or she can prove the other way around.

Composition of Board of Directors

The composition of Board of Directors is determined with consideration to the possibility of making decisions in effective, accurate and quick way and acting independently. The structure ensures no conflict of interest potentially impeding the Board's capacity to perform the function independently and critically.

Board of Directors comprises of 4 (four) members, led by a President Director. All members of Board of Directors are professionals with high competence, skills and experience in his duties. Board of Directors is fully responsible for the Company's operation so as to meet the targets. Board of Directors has completed the fit and proper test by the Authorities and Supervisory Agency, to assess their competence and integrity.

Susunan Anggota Direksi :

Direktur Utama : Hendrisman Rahim.
 Direktur Pertanggungjawaban : Indra Catarya Situmeang.
 Direktur Keuangan : Hary Prasetyo.
 Direktur Pemasaran : De Yong Adrian.

Tugas Direksi

Prinsip dasar pelaksanaan tugas Direksi :

1. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan.
2. Melaksanakan tugas dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
3. Senantiasa tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.
4. Bertanggungjawab penuh secara pribadi atas kesalahan atau kelalaiannya yang merugikan kepentingan Perusahaan.

Direktur Utama

1. Memimpin pengurusan Perusahaan agar dapat mencapai tujuannya.
2. Menjadi koordinator dari seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan wewenang yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
3. Membawahi Divisi Sekretariat Perusahaan, Divisi Satuan Pengawasan Intern, dan unit kerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Direktur Pertanggungjawaban

Direktur Pertanggungjawaban membawahi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas-tugas operasional Perusahaan terkait dengan: Divisi Aktuaria Perusahaan, Divisi Underwriting Retail dan Corporate serta Divisi Hukum, Regulasi, Riset dan Pengembangan.

Direktur Keuangan

Direktur Keuangan membawahi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas-tugas operasional terkait dengan: Divisi Keuangan, Akuntansi dan Inkaso, Divisi Investasi (termasuk anak perusahaan), Divisi Umum dan Perlengkapan, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Sumber Daya Manusia.

Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran membawahi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas-tugas operasional : Divisi Pemasaran, Divisi Penjualan Retail dan Corporate, Divisi Agency Retail dan Corporate, Divisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

The Membership Structure of Board of Directors :

President Director : Hendrisman Rahim.
 Technical Director : Indra Catarya Situmeang.
 Finance Director : Hary Prasetyo.
 Marketing Director : De Yong Adrian.

Scope of Duties of Board of Directors

The basic principles to the duty implementation of Board of Directors :

1. Giving full energy, thoughts, attention and dedication to the accomplishment of duties, responsibilities and corporate objectives.
2. Completing the duties with virtue and full responsibility for the interest and business of the Company.
3. Always complies with the applying regulations, Article of Association, and GMS' decisions and ensures that the Company's activities have met the applying rules, Article of Association and GMS' decisions.
4. Fully responsible for any personal mistakes or violation that adversely affects the Company's interest.

President Director

1. Lead the management of the Company to realize its objectives.
2. Coordinate all members of Board of Directors to accomplish the duties and responsibilities as stated in Article of Association.
3. Lead the Corporate Secretary Division, Internal Control Unit, and Partnership and Community Development Program Unit.

Technical Director

Director of Insurance leads and is responsible for the implementation of operational duties relating to: Actuaries Division, Retail & Corporate Underwriting Division, and Legal, Regulation, Research & Development Division.

Finance Director

Director of Finance leads and is responsible for the implementation of operational duties relating to: Financial, Accountant and Inkaso Division, Investment Division (including subsidiaries), General & Equipment Division, Informaton Technology Division, and HR Division.

Marketing Director

Director of Marketing leads and is responsible for the implementation of operational duties relating to: Marketing Division, Retail & Corporate Sales Division, Retail & Corporate Agency Division, Pension Fund of Financial Institution Division.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali sebulan, atau setiap saat sesuai kebutuhan. Direksi dapat mengadakan rapat setiap kali apabila : (1) dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, (2) atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau, (3) atas permintaan tertulis dari 1(satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hal suara. Rapat Direksi dianggap syah apabila diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia.

Rapat Direksi

Ketentuan Rapat Direksi telah diatur dalam ketentuan dan dijalankan sebagai bagian dari komitmen pada penyelenggaraan tata kelola yang baik yang diuraikan sebagai berikut :

1. Direksi mengadakan rapat setiap kali apabila dianggap perlu oleh seseorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.
2. Rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan untuk membicarakan berbagai hal yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan.
3. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama atau yang disepakati anggota Direksi yang hadir.
4. Rapat Direksi dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Direktur Utama, kecuali untuk rapat-rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh anggota Direksi.
5. Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang ditunjuk tersebut bertugas untuk membuka serta mendistribusikan risalah rapat. Dalam hal rapat yang bersifat khusus yang tidak dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain, maka pembuatan dan pendistribusian risalah rapat dilakukan oleh salah seorang anggota Direksi.
6. Rapat Direksi syah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi.
7. Semua anggota Direksi mempunyai kesempatan yang sama dalam memberikan pandangan dan pendapat terhadap permasalahan yang dibahas.
8. Keputusan Direksi harus berdasarkan pada informasi yang akurat dan lengkap, pertimbangan yang rasional, itikad baik serta dilakukan melalui diskusi yang mendalam.
9. Risalah Rapat diadministrasikan secara baik oleh Sekretaris Perusahaan untuk kepentingan dokumentasi dan pertanggungjawaban pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi untuk Direksi selama tahun 2011 sebesar Rp7.759.073.039,-, sedangkan remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar Rp3.099.163.217,-

Meetings of Board of Directors

Meetings of Board of Directors are held periodically and at least once in a month, or if necessary. Board of Directors can have meetings anytime if: (1) requested by one or more members of Board of Directors, (2) on a written request from one or more members of Board of Commissioners or, (3) on a written request from one or more shareholders that jointly represent 1/10 (one tenth) or more than the total voting rights. Meetings of Board of Directors are accepted if held at the Company or elsewhere within Republic of Indonesia.

Board of Directors's Meeting Requirements

Board of Directors' meeting requirements are regulated and considered as part of the commitment to the better implementation of Good Corporate Governance. The requirements are:

1. *Board of Directors shall meet at anytime if necessarily required by one or more members of Board of Directors or on a written request from one or more members of Board of Commissioners or shareholders.*
2. *Board of Directors has meetings at least once in a month to discuss issues relating to the Company's management.*
3. *Meetings of Board of Directors are led by President Director. Yet if the President Director is absent, one member of Board of Directors, who is appointed by President Director or agreed by the present members of the Board, may lead the meeting.*
4. *Board of Directors' meetings are attended by Corporate Secretary or other officers assigned by President Director, except at particular meetings where only members of Board of Directors can attend.*
5. *Corporate Secretary or appointed officers shall open and distribute minute meeting. In particular meetings where Corporate Secretary or other officers can not attend, the minute meeting is made and distributed by one member of Board of Directors.*
6. *Meeting of Board of Directors is accepted and authorized to take any binding decisions if more than half of the members of Board of Directors attend It.*
7. *All members of Board of Directors have same opportunity to give perception and opinion for any discussed issues.*
8. *Decisions by Board of Directors shall be based on the accurate and complete information, rational consideration, virtue as well as deep discussion.*
9. *Minute Meeting is well administered by Corporate Secretary for documentation and responsibility for decision making by Board of Directors.*

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2011

In 2011, Board of Directors received a remuneration package of Rp7,759,073,039,-, while Board of Commissioners received a remuneration of Rp3,099,163,217,-

KOMITE-KOMITE DIBAWAH KOMISARIS**Komite Audit****Uraian Tugas dan Tanggung Jawab**

Berdasarkan Keputusan Komisaris Nomor: 01/KEP.DK.0509 tanggal 29 Mei 2009 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komite Audit Perusahaan dan *Audit Committee Charter* tanggal 28 Desember 2009, tugas-tugas Komite Audit ditetapkan sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi dan evaluasi/pengkajian atas hal-hal yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai.
3. Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal Perusahaan sebagai upaya penyempurnaan, pengendalian dan penciptaan iklim disiplin guna meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.
4. Meningkatkan efektivitas fungsi audit internal maupun audit eksternal dengan cara menilai pelaksanaan kegiatan dan hasil audit Divisi Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal, sehingga dapat mencegah pelaksanaan dan pelaporan audit yang tidak memenuhi standar.
5. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perusahaan serta implementasinya.
6. Memastikan bahwa prosedur *review* terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan telah berjalan dengan baik.
7. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas transparansi Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan.
8. Mengevaluasi kecukupan dan ketepatan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan serta menilai pelaksanaannya.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

Peran dan Tanggung Jawab**Terkait dengan Laporan Keuangan**

- Melakukan pengawasan proses pembuatan laporan keuangan dengan penekanan pada kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku.
- Melakukan *review* atas laporan-laporan keuangan terhadap standar dan kebijakan akuntansi serta konsistensi terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan.
- Melakukan pengawasan atas audit eksternal, termasuk melakukan *assessment* mengenai kualitas jasa audit yang dilakukan dan merekomendasikan kewajaran *fee* yang dibebankan oleh auditor eksternal.

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS**The Audit Committee****Duties and Responsibilities**

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No.: 01/KEP.DK.0509 dated 29 May 2009 concerning the Dismissal and Appointment of Members of Audit Committee, and the Audit Committee Charter dated 28 December 2009, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. *Identifying and evaluating/reviewing important issues for Board of Commissioners.*
2. *Assisting Board of Commissioners in establishing an adequate internal control system.*
3. *Evaluating the internal control system as an effort to improve, control and create a discipline climate to minimize possible fraud in management of the Company.*
4. *Enhancing effectiveness of internal and external audit function by evaluating the execution of audit activity and results by Internal Audit Division as well as external auditor, in a way to avoid non-standardized audit implementation and reporting.*
5. *Giving recommendation for improving internal control system of the Company and its implementation.*
6. *Ensuring that the Company's procedure of information review has run well.*
7. *Assisting Board of Commissioners in providing inputs to boost the quality of transparency in the Company's Annual Financial Statements.*
8. *Evaluating the adequacy and accuracy of investment policy released by the Company and evaluating the implementation.*
9. *Completing other duties assigned by Board of Commissioners, along with the score of duties and responsibilities of Board of Commissioners.*

Scope of Roles and Responsibilities**Relating to Financial Reporting.**

- *Supervising the making of financial reporting process with compliance against applying accounting standard and policy.*
- *Reviewing financial reports over accounting standard and policy as well as consistency to information released by the Company.*
- *Supervising external audit, including assessment over audit service quality and recommend fair fees paid by external auditor.*

Terkait dengan Manajemen Pengendalian dan Risiko.

- Melakukan pengawasan proses manajemen risiko dan evaluasi pengendalian Perusahaan, guna memperkecil kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan.
- Melakukan pengawasan terhadap cakupan audit internal dan audit eksternal dalam rangka memastikan bahwa semua risiko utama dan bentuk pengendaliannya telah dipertimbangkan secara seksama oleh para auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal.
- Meyakini bahwa jajaran manajemen telah melaksanakan pengendalian risiko-risiko sesuai dengan rekomendasi dari para auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal.

Terkait dengan GCG.

- Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan nilai dan sasaran Perusahaan dan mensosialisasikannya kepada para Pemegang Saham.
- Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap proses bisnis Perusahaan.
- Melaksanakan pengawasan terhadap proses dan implementasi GCG di Perusahaan.
- Memonitor kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG (*soft structure GCG*) Perusahaan.
- Memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.
- Meminta Auditor Internal melaporkan secara tertulis setiap 6 (enam) bulan sekali mengenai cakupan *review* terhadap praktik GCG di Perusahaan dan memberikan laporan secara cepat, tepat dan akurat bila terdapat penyimpangan yang serius.

Independensi Anggota Komite Audit

Untuk menjaga kemandirian atau independensi dalam pelaksanaan tugas dan pelaporannya, 2 (dua) orang anggota Komite Audit bukan berasal dari Komisaris dan bukan merupakan pegawai Perusahaan. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Komisaris.

Anggota Komite Audit

Gatot Trihargo : Ketua merangkap anggota.
Diah Anggraeni, Ak, M.Comm : Anggota.
Yeti Wulandari, S.S.T., Ak. : Anggota.

Profil Komite Audit**Gatot Trihargo**

Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta tahun 1989. Meraih gelar Master dibidang sistem informasi keuangan dari Cleveland State University, United States of America (USA) tahun 1993. Lahir di Yogyakarta 29 April 1960. Menjabat sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit sejak September 2008. Beliau juga masih aktif menjabat Asisten Deputi Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta Komisaris PT Adhi Karya Tbk. Beliau juga merupakan anggota Dewan Penguji Certified Profesional Management Audit (CPMA)-Ikatan Asuransi Indonesia (IAI) serta anggota Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Relating to Risk and Control Management.

- *Monitoring risk management and control evaluation process in the Company, in order to minimize the possibility of emerging risks and impacts.*
- *Supervising the scope of internal and external audits in ensuring that all main risks and control are completely considered by the both internal and external auditors.*
- *Believing that the management has conducted risk control in line with the the internal and external auditors' recommendations.*

Relating To GCG.

- *Ensuring that Board of Directors has determined the Corporate values and objectives and socializes it to the stakeholders.*
- *Ensuring that the accountability aspect is applied in each business process of the Company.*
- *Supervising GCG process and implementation in the Company.*
- *Monitoring the compliance against supporting policies to the soft structure of the GCG in the Company.*
- *Monitoring compliance against the Company's applying regulations and laws.*
- *Requiring Internal Auditor to send reports in written in every 6 (six) month about score of review over GCG practices in the Company and in quick and accurate way if there is serious violation.*

The Independence of The Audit Committee's Members

To sustain independence in duty implementation and reporting, 2 (two) members of the Audit Committee are not members of Board of Commissioners or/and employees of the company. The Audit Committee is directly responsible to Board of Commissioners.

Members of The Audit Committee

Gatot Trihargo. : Chairman as well as member.
Diah Anggreni, Ak, M Comm. : Member.
Yeti Wulandari, S.S.T., Ak. : Member.

Profile of the Audit Committee**Gatot Trihargo**

Graduate of School of State Accountant (STAN), Jakarta in 1989. He earned his Master degree in financial information system from Cleveland State University, United States of America (USA) in 1993. Born in Yogyakarta, April 29, 1960. He has been Commissioner and Chairman of the Audit Committee since September 2008. He is still active as Assistant to Deputy of Strategic Industry and Manufacture of Ministry of State-Owned Enterprises, as well as Commissioner of PT Adhi Karya Tbk. He is also member of Assessor Board of Certified Professional Management Audit (CPMA) - Indonesia Insurance Association (IAI) and member of management of Indonesia Audit Committee Association (IKAI).

Diah Anggreni, Ak, M. Comm

Kelahiran Ujung Pandang, 19 Maret tahun 1961. Lulusan Diploma IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara-STAN, Jakarta tahun 1992. Graduate Diploma Akunting di Australia National University, lulus tahun 1998. Meraih gelar Master of Commerce (MComm), major Akunting dan minor Marketing dari University of Sydney tahun 1999. Merintis karir di Kantor Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali, setelah itu beliau dipercaya menduduki berbagai posisi penting di Kantor BPKP diantaranya sebagai Deputi Pengawasan Bidang Pengeluaran, Deputi Perencanaan dan Analisa, Deputi Pengawasan Bidang Akuntabilitas. Pada tahun 1993-1997 dipercaya sebagai Sekretaris Dewan Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Konsultan Akuntansi paruh waktu di PT Saka Technology Indonesia (2008-2009), konsultan paruh waktu untuk di Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) tahun 2009-2009, Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) tahun 2010-2011. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Executive Director ACFE Indonesia Chapter.

Yeti Wulandari, S.S.T., Ak

Kelahiran Jakarta, tanggal 5 Agustus 1975. Lulusan Diploma III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta tahun 1997, serta Diploma IV dari Perguruan Tinggi yang sama, lulus tahun 2002. Merintis karir di Ditjen Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan pada tahun 1997. Setelah itu beliau menduduki beberapa posisi di Departemen Keuangan seperti : Pelaksana di Biro Tata Usaha BUMN di Setjen Departemen Keuangan, Pelaksana di Ditjen Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan, Pelaksana Deputi Restrukturisasi dan Administrasi Kekayaan BUMN, Kementerian Negara BUMN, Plt. Kepada Sub Bidang Pengembangan dan Pengendalian Sistem Informasi di Kementerian Negara BUMN. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Kepala Sub Bidang Pengembangan dan Pengendalian Sistem Informasi di Kementerian Negara BUMN.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2011

1. Melakukan *review* triwulanan terhadap Laporan Manajemen.
2. Melakukan *review* triwulanan terhadap pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI).
3. Melakukan penelaahan atas perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dengan PT Asuransi Jiwasraya yang berhubungan dengan Cadangan Premi.
4. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
5. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan atas temuan BPK dan Temuan Bapepam LK.
6. Melakukan tugas-tugas lain dari Komisaris antara lain penelaahan terhadap Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan Laporan Auditor Independen

Diah Anggreni, Ak, M Comm

Born in Ujung Pandang, March 19, 1961. A Diploma IV graduate of School of State Accountant - STAN, Jakarta, in 1992. A Diploma Graduate in Accounting in Australia National University, in 1998. She earned a Master of Commerce (MComm), majoring in Accounting and minor Marketing from University of Sydney in 1999. She built career in the Development Finance Supervision Board of Bali's Office, then he was trusted in some key positions at the office, among which was the Deputy of Spending Supervision, Deputy of Planning and Analysis, Deputy of Supervision of Accountability. Between 1993-1997 she was trusted as Secretary to Respective Board of Indonesia Accounting Association (IAI), Part-Time Accounting Consultant at PT Saka Technology Indonesia (2008-2009), part-time consultant to Geothermal and Oil Upstream Regulatory Board (BPH Migas) in 2009-2009, Fraud Auditing Development Institution (LPFA) in 2010-2011. Currently she is still Executive Director of ACFE Indonesia Chapter.

Yeti Wulandari, S.S.T., Ak

Born in Jakarta, on August 5, 1975. A Diploma III graduate from School of State Accountant (STAN), Jakarta, in 1997, and a Diploma IV graduate from same institution, in 2002. Built career at Directorate General of Development of State-Owned Enterprises, Department of Finance in 1997. Then, he was trusted to hold several positions at Department of Finance, including: Operating Office at State Enterprise Administration Bureau at Secretary General of Department of Finance, Operating Officer at Directorate General of State Enterprise Development, Department of Finance, Operating Officer at Deputy of Restructuring and Administration of State Enterprises' Wealth, Ministry of State-Owned Enterprises, In-Charge Sub-Division Head of Development and Control of Information System at Ministry of State-Owned Enterprises. Currently she still serves as Sub-Division Head of Development and Control of Information System at Ministry of State-Owned Enterprises.

Activities of the Audit Committee in 2011

1. *Conducting quarterly review over the Management Report.*
2. *Conducting quarterly review over the execution of audit activity and results performed by Internal Audit Unit (IAU).*
3. *Conducting review over agreement between PT Indosat Tbk and PT Asuransi Jiwasraya relating to Premium Reserve.*
4. *Conducting review over claims relating to the Company.*
5. *Monitoring the follow-ups done by the Company against the findings of Financial Supreme Board and of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency.*
6. *Completing other tasks from Board of Commissioners, such as review over the Public Accountant Firm which will send the Independen Auditor Report.*

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Komite Investasi

Dasar Pembentukan Komite Investasi

Dasar pembentukan Komite Investasi adalah :

1. Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwasraya (Persero) terakhir Akta Notaris Agus Sudiono Kuntjoro SH No 02 tanggal 16 Agustus 2007.
2. Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 26 Januari 2004.
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 030a.SK.U.0208 tentang Pembentukan Komite Investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Tujuan Pembentukan

Untuk lebih mengoptimalkan hasil investasi dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip investasi yang sehat dan hati-hati serta melibatkan lintas sektoral dalam menetapkan kebijakan investasi.

Tugas dan Kewajiban Komite Investasi

1. Memantau pelaksanaan dan kegiatan investasi berdasarkan batasan-batasan transaksi secara umum dengan tetap mengacu pada pedoman investasi yang telah ditetapkan.
2. Melakukan monitoring atas pelaksanaan investasi oleh Tim Pengelola Investasi (Divisi Investasi) berdasarkan acuan/pedoman yang telah ditetapkan secara tertulis.
3. Mengadakan pertemuan setiap bulan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan kegiatan investasi yang telah berjalan berdasarkan laporan hasil dan posisi investasi yang dibuat oleh Divisi Investasi serta program-program yang akan dilaksanakan selanjutnya.
4. Melakukan review atas hasil investasi setiap bulan.

Kegiatan Tahun 2011

- a. Menempatkan komposisi investasi yang lebih besar di reksadana baik yang konvensional maupun penyertaan terbatas untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal dalam jangka menengah dan panjang.
- b. Menempatkan investasi pada reksadana konvensional yang dikelola manager investasi berpengalaman dibidangnya sebagai *underlying asset* produk unit link serta melakukan *review* langsung terhadap kinerja reksadana secara berkala dengan harapan memperoleh kinerja NAB (Nilai Aktiva Bersih) yang lebih baik dibandingkan tolak ukurnya untuk mengangkat kinerja produk unit link secara keseluruhan.
- c. Melakukan transaksi pembelian obligasi korporasi yang lebih banyak di pasar perdana untuk mendapatkan tingkat bunga obligasi yang lebih baik daripada *yield* SUN.
- d. Melakukan transaksi pembelian Surat Utang Negara(SUN) di pasar sekunder untuk ditempatkan sebagai dana jaminan maupun sebagian untuk diperdagangkan.
- e. Melakukan investasi pada efek saham yang masih memberikan potensial *upside* yang cukup tinggi dengan memperhatikan potensi bisnis emiten yang berkelanjutan dan meningkatnya permintaan domestik.

COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

Investment Committee

The Principle of Establishment of The Investment Committee.

The Principle of establishing the Investment Committee.

1. *The latest Article of Association of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) based on Notarial Deed of Agus Sudiono Kuntjoro SH No 02 dated 16 August 2007.*
2. *General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on January 26, 2004.*
3. *The Decision Letter of Board of Directors No. 030a.SK.U.0208 about the Establishment of Investment Committee of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).*

Objective of the Establishment

To optimize the investment results with consideration to healthy and prudent investment principles and by involving across sectors in determining investment policy.

Duties and Responsibilities of Investment Committee.

1. *Monitoring the implementation and activities of the investment based on general transaction limitations but still referring to the agreed investment manual.*
2. *Monitoring the investment implementation by Investment Division with consideration to the written manual.*
3. *Holding monthly meeting to evaluate the implementation and activities of the existing investment based on the report on investment results and position written by the Investment Division as well as the next programs.*
4. *Conducting review over the investment results on monthly basis.*

Activities in 2011.

- a. *Placing the bigger portion of investment in both conventional and limited-placement mutual funds, to gain optimum investment results for the mid and long term.*
- b. *Placing investment in conventional mutual funds managed under experienced investment manager with unit link products as underlying asset as well as conducting direct review over the performance of the mutual funds in periodical basis with expectation to gain higher Net Asset Value compared to its parameter in order to reach to full performance of the unit link products.*
- c. *Purchasing more corporate bonds at primary market to gain higher bond rate than yields of Government Bonds.*
- d. *Purchasing Government Bonds at secondary market to be placed as collateral fund and some are to be marketable.*
- e. *Investing in equities that still offers higher upside potential by considering potential business sustainability of the listed companies and the domestic market potential.*

- f. Setiap hari mengelola secara langsung produk New JS Link dalam arti melakukan kegiatan investasi sesuai kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan setiap triwulannya serta melakukan pengawasan terhadap kinerja NAB (Nilai Aktiva Bersih) setiap harinya.
- g. Hasil Investasi tahun 2011 mencapai Rp807 miliar dengan Posisi Investasi per-31 Desember 2011 sebesar Rp7,442 triliun dengan rata-rata *Yield On Investment* (YOI) mencapai 11.35% pa nett dengan komposisi terbesar investasi ditempatkan dalam instrumen reksadana sebesar 70,43%
- h. Pencapaian Posisi dan Hasil Investasi tahun 2011 berturut-turut sebesar 100.4% dan 110.28% terhadap RKAP 2011.

Sekretaris Perusahaan.

Peran Sekretaris Perusahaan semakin strategis sejalan dengan kompleksitas permasalahan dan persaingan yang dihadapi oleh Perusahaan. Peran sentral Sekretaris Perusahaan sangat dibutuhkan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik terkait dengan terpenuhi transparansi komunikasi dan informasi Perusahaan serta terjalin harmonisnya hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan telah memiliki Divisi Sekretariat Perusahaan yang dipimpin oleh Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan yang saat ini dijabat oleh Sumarsono. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh dua Bagian yaitu: Bagian Administrasi Sekretariat Perusahaan dan Bagian Humas.

Pelaksanaan fungsi-fungsi Sekretaris Perusahaan berhubungan dengan berbagai jenis prosedur internal Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan. Dalam hal ini Sekretaris Perusahaan dituntut untuk mampu mengakomodasi seluruh aktivitas bisnis yang terkait dengan Perusahaan secara efektif sehingga dapat mendukung kinerja Perusahaan.

Tugas dan Fungsi.

Tugas utama dari seorang Sekretaris Perusahaan adalah mengingatkan Direksi tentang tanggung jawab dan akuntabilitas mereka dalam menerapkan dan melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara detail tugas-tugasnya diuraikan sebagai berikut :

- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang Saham, daftar khusus khusus, dan risalah-risalah rapat Direksi serta RUPS Perusahaan dan Anak Perusahaan;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat-rapat Direksi;
- Memfasilitasi penyusunan laporan-laporan Perusahaan;
- Melaksanakan fungsi officer kepatuhan;
- Melaksanakan fungsi GCG;
- Menyenggarakan RUPS;
- Mengkoordinasikan program pengenalan dan pengembangan informasi bagi Direksi;
- Melaksanakan fungsi penghubung Direksi dengan Dewan Komisaris;
- Melaksanakan fungsi penghubung Perusahaan dengan Anak Perusahaan;

- f. *Directly managing New JS Link product on daily basis. Thus we make investment according to the investment strategy and policy set up quarterly while monitoring daily performance of Net Asset Value (NAB).*
- g. *Investment results of 2011 reached to Rp807 billion with investment position as per December 31, 2011, amounting to Rp7.442 trillion with average Yield On Investment (YOI) reaching to 11.35% pa nett, in which mutual funds shared the biggest portion with 70.43%.*
- h. *Investment Position and Result in 2011 were 100.4% and 110.28%, consecutively, to 2011 Work Plan and Budget.*

Corporate Secretary.

The role of Corporate Secretary is getting more strategic as the Company is dealing with more complex and competitive business situation. The core role of Corporate Secretary is required to implement the Good Corporate Governance principles relating to the completion of transparency of communication and corporate information as well as harmonious relation between the Company and shareholders and stakeholders. The Company has established Corporate Secretary Division led by Sumarsono, the current Head of Corporate Secretary Division. In running the function, the Corporate Secretary is assisted by two Departments, they are: Corporate Secretariat Administration and Public Relations.

The Corporate Secretary's functions are implemented relating to any internal procedures as well as applying regulation that may affect the Company. Corporate Secretary thus needs to be able to accommodate the whole business activities relating to the Company effectively to support its performance.

Duties and Functions.

Corporate Secretary has main task of reminding Board of Directors about the responsibilities and accountability of the implementation of Good Corporate Governance as regulated. In details, Corporate Secretary has the following tasks:

- *Administering and saving the Company's documents including but not limited to the list of shareholders, special lists, and minutes meeting of the Board of Directors as well as General Meeting of Shareholders and Subsidiaries;*
- *Coordinating the meetings of the Board of Directors.*
- *Facilitating the drafting of the Company's reports.*
- *Performing the function of compliance officer.*
- *Performing the GCG function.*
- *Holding a General Meeting of Shareholders.*
- *Coordinating the Information Updating and Development Program to Board of Directors.*
- *Performing the function of moderator between Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Performing the function of moderator between the Company and the Subsidiaries.*

- Melaksanakan fungsi penghubung Perusahaan dengan otoritas Pembina dan Pengawas;
- Melaksanakan fungsi penghubung Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan.
- *Carrying the function of moderator between the Company and the Authorities and Supervisory Agency.*
- *Performing the function of moderator between the Company and Stakeholders.*



Sumarsono
Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan / Corporate Secretary Head Division

Profil Sekretaris Perusahaan

Sumarsono.

Lahir di Tuban, tahun 1958. Lulusan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan sejak tahun 2008. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting diantaranya : Direktur Anak Perusahaan PT Stania Bhinekajasa (2003) dan Direktur PT Eka Daya Karya Sejahtera (EKDS). Memulai karir di Perusahaan sejak tahun 1984 dengan menjabat sebagai Kepala Seksi Kantor Regional Malang tahun 1986. Pernah bertugas sebagai Kepala Bagian Umum dan SDM Kantor Regional Makassar tahun 1996, Kepala Bagian Satuan Pengawas Intern Kantor Pusat, Kepala Bagian Kepegawaian Kantor Pusat, serta Kepala Bagian Hukum di Kantor Pusat.

Satuan Pengawasan Intern (SPI).

SPI merupakan satuan unit kerja dalam organisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang bertugas membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan Perusahaan yang sehat, tumbuh dan berkembang secara wajar dan dapat menunjang perekonomian nasional.

Tugas audit SPI mencakup : pemeriksaan, pengkajian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dan mutu kerja dari pelaksanaan tanggung jawab yang ditetapkan.

Perusahaan telah menentukan pokok-pokok program kerja pengawasan tahun 2011 sebagai berikut :

Sasaran :

Mendeteksi sedini mungkin/mencegah terjadinya penyimpangan, penyalahgunaan atau kebocoran uang perusahaan, agar target pendapatan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Profile of Corporate Secretary.

Sumarsono.

Born in Tuban, in 1958. Graduate of Law Faculty of Brawijaya University in Malang. He has been serving as Head of Corporate Secretariat Division since 2008. He was once appointed to fill a number of key positions, among which were: Director at Subsidiary, PT Stania Bhinekajasa (2003), and Director at PT Eka Daya Karya Sejahtera (EKDS). His career at the Company started in 1984 as Section Head of Malang Regional Office in 1986. He was once Head of HR and General Affairs at Makassar Regional office in 1996, Administration Head of Internal Audit Unit at head Office, Head of Employment Division at Head Office, and Head of Legal Division at Head Office.

Internal Audit Division.

Internal Audit Division is a working unit of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) whose main task is to assist President Director and the Audit Committee to run supervisory function in the effort to create a healthy, growing and developing company which will support the national economy.

The Internal Audit Division is responsible for: auditing, reviewing and evaluating the adequacy and the effectiveness of the internal control system of the Company and performance quality of the task implementation.

The Company has determined the main supervisory programs in 2011, as follows:

Objective:

Detecting as early as possible to avoid such fraud, misuse or leakage of money, in order to meet the income target.

Strategi :

Meningkatkan pelaksanaan pengawasan baik Pengawasan Melekat (Waskat) yang dilaksanakan oleh Pimpinan Unit kerja/ Atasan Langsung maupun Pengawasan Fungsional (Wasnal) yang dilaksanakan oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Mendorong disiplin aparat dalam melaksanakan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kebijakan :

Meningkatkan pelaksanaan pengawasan serta pemantauan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan serta melakukan pemeriksaan terhadap ketaatan atas sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pertanggungjawaban dan Pelaporan

SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Disamping menyampaikan laporan kepada Direktur Utama SPI juga memberikan laporan kepada Komisaris dan Komite Audit.

Internal Audit Charter

Perusahaan juga telah memiliki *Internal Audit Charter* sebagai pedoman yang mendukung fungsi dan misi SPI guna mendorong:

1. Terciptanya tingkat kehematan sumberdaya manusia yang optimal dan efektivitas hasil yang maksimal (konstruktif);
2. Dimanfaatkannya rekomendasi Divisi Satuan Pengawasan Internal sebagai penyempurnaan kebijakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi (konsultatif);
3. Terciptanya ketaatan pada kebijakan, ketentuan dan peraturan yang ditetapkan (protektif).

Internal Audit Charter mengatur dengan jelas : kedudukan, ruang lingkup, hak dan kewajiban, kewenangan, tanggungjawab profesi, metode kerja dan sistem pelaporan fungsional SPI sebagai pejabat yang independen dan profesional.



Taufiqul Barry
Kepala Divisi Satuan Pengawas Intern / Internal Audit Head Division

Profil Ketua SPI

Taufiqul Barry

Lahir di Samarinda, tanggal 15 Desember tahun 1962. Sarjana Ekonomi (S1), Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Mulawarman, Samarinda tahun 1987. Merintis karir di PT Asuransi Jiwasraya sebagai pegawai administrasi tata usaha Perwakilan Samarinda tahun 1981. Setelah itu bertugas di inspektorat cabang

Strategies:

Enhancing the supervision, either Intensive Supervision by Head of Working Unit/Direct Leader or Functional Supervision by Internal Audit Division.

Encouraging discipline among officers in running the agreed system and procedures.

Policy:

Enhancing supervision as well as monitoring follow-up over the audit results and reviewing the compliance against the agreed system and procedure.

Responsibilities and Reporting.

Internal Audit Unit is responsible to President Director. In addition to presenting report to President Director, Internal Audit Unit also sends report to Board of Commissioners and the Audit Committee.

Internal Audit Charter.

The Company also has Internal Audit Charter as manual to support the function and mission of Internal Audit Unit so that there will be:

1. *Optimum saving of human resources and effectiveness of constructive results.*
2. *The implementation of recommendation of Internal Audit Division as policy improvement in realizing consultative goal of the organization.*
3. *Compliance against protective policy, regulation and laws.*

Internal Audit Charter clearly regulates: position, scope, rights and obligations, authorities, professional responsibilities, work method and functional reporting system of Internal Audit Unit as independent and professional officer.

Profile of Head of Internal Audit Division.

Taufiqul Barry.

Born in Samarinda, on December 15, 1962. S-1 Graduate in economics from Faculty of Economics, majoring Management, Mulawarman University, Samarinda in 1987. He built career at PT Asuransi Jiwasraya as administration staff at Samarinda Representative Office in 1981. Then, he was assigned for an

Banjarmasin, Kepala Seksi Administrasi dan Logistik Palangkaraya (Branch Office), Kepala Seksi Bagian Administrasi dan Keuangan Pekanbaru (Regional Office), Kepala Seksi Bagian Administrasi dan Keuangan Medan (Regional Office), Pemeriksa Jakarta II Regional Office, hingga dipercaya sebagai Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern sejak 15 Februari 2011 hingga saat ini.

Kegiatan SPI tahun 2011 :

1. *Desk Audit*
 - a. Pemeriksaan keuangan secara desk audit terhadap 17 Kantor Regional sesuai data laporan keuangan yang masuk ke Divisi SPI sampai dengan laporan keuangan bulan Desember 2011, serta mengaktifkan pelaporan hasil *desk-audit* berupa Surat Pemberitahuan Masalah (SPM) oleh Pemeriksa Kantor Regional ke Kantor Pusat (Divisi SPI).
 - b. Melakukan rekonsiliasi data penyalahgunaan uang perusahaan (PUP) yang dirinci per pelaku di kantor Regional /Cabang.
2. *On-the-Spot Audit*.
Sampai dengan Desember Tahun 2011 telah melakukan 9 (sembilan) kali pemeriksaan khusus di Kantor Regional dan Cabang.
3. Melakukan verifikasi hasil kegiatan usaha Kantor Regional dan Cabang (Evaluasi Nilai X Bobot), yang dibuat oleh Divisi Penjualan *Retail and Corporate*.
4. Pemeriksaan Khusus dilakukan di 3 (tiga) Kantor Cabang.
5. Tugas-Tugas Pengawasan Lain.
Disamping tugas pemeriksaan tersebut divisi SPI juga telah melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yaitu:
 - Memberikan informasi data kondite aparat perusahaan baik dinas luar maupun aparat dinas dalam terutama mengenai keterlibatan pegawai dalam masalah keuangan serta penyimpangan-penyimpangan lainnya.
 - Meneliti, memeriksa serta mempersiapkan surat-surat tanggapan atas laporan Direksi kepada BPK RI, dan KAP.
 - Memantau dan mempersiapkan surat menyurat mengenai penyelesaian tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan divisi-divisi di Kantor Pusat, Regional dan Cabang,
 - Memantau dan mempersiapkan laporan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan BPK-RI Tahun 2009 dan tahun sebelumnya.

Auditor Eksternal.

Auditor Eksternal bertugas melakukan pemeriksaan laporan keuangan dan laporan manajemen lainnya yang dipersiapkan oleh Direksi yang akan menjadi salah satu indikator penilaian Perusahaan oleh para pemangku kepentingan. Perusahaan menentukan prinsip-prinsip hubungan dengan Auditor Eksternal sebagai berikut:

inspectorate at Banjarmasin Regional Office, Head of Administration and Logistics of Palangkaraya Branch Office, Head of Administration and Finance of Pekanbaru Regional Office, Head of Administration and Finance of Medan Regional Office, the Auditor of Jakarta II Regional Office, as well as Acting Head of Internal Audit Division since February 15, 2011, until today.

Activities of Internal Audit Division in 2011:

1. *Desk Audit*.
 - a. *Financial review using Desk Audit over 17 Regional Offices according to the financial report data received by Internal Audit Division until Financial Report as per December 2011, as well as activating report on the desk-audit results in the form of Notification Letter of Problem Finding by the Auditor of Regional Office to to Head Office (Internal Audit Division);*
 - b. *Doing reconciliation of data about the misuse of the Company's money which is detailed out as each of players at Regional/Branch Office.*
2. *On-the-Spot Audit*.
Until December 2011, the Company had completed 9 (nine) special audit activities at Regional and Branch Offices.
3. *Verifying the results of business activities at Regional and Branch Offices (Evaluation Value X Weight) designed by Retail & Corporate Sales Division.*
4. *Special audit at 3 (three) Branch Offices.*
5. *Other Auditing Tasks*.
In addition to the auditing tasks, Internal Audit Division had completed other auditing tasks, they were:
 - *Providing information on the performance of the Company's officers while on duty, particularly regarding the involvement of employees in financial fraud and other fraud issues.*
 - *Examining, auditing, as well as preparing response letters over Board of Directors' reports to Indonesia's Financial Supreme Agency, and Public Accountant Firm.*
 - *Monitoring and preparing letters to follow up the findings in the assessment of the divisions at Head Office, Regional and Branch Offices,*
 - *Monitoring and preparing follow-up report against any findings by Indonesia's Financial Supreme Agency in the year of 2009 and before.*

External Auditor.

The External Auditor is responsible for auditing the financial report and other management report prepared by Board of Directors, which will serve as one of parameters in the assessment process of the Company by the stakeholders. The Company determines the principles of relation with the External Auditor as follows:

- a. Auditor Eksternal yang ditunjuk harus memiliki integritas dan reputasi yang baik.
- b. Penunjukan KAP dilakukan oleh RUPS berdasarkan proses yang transparan atas rekomendasi Komisaris atau Komite Audit setelah melalui seleksi berdasarkan kriteria dan ketentuan Perusahaan.
- c. Auditor Eksternal tersebut harus bebas dari pengaruh Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan lainnya di Perusahaan.
- d. Auditor Eksternal harus memiliki akses atas semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan, dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan Asuransi dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.
- e. Auditor Eksternal tidak diperbolehkan memberikan jasa lain selain jasa audit.

Kegiatan Auditor Eksternal Tahun 2011 :

- a. Audit atas laporan kinerja perusahaan.
- b. Audit atas kepatuhan dan ketaatan pada peraturan perundangan dan pengendalian yang berlaku.
- c. Audit atas laporan pengelolaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Manajemen Risiko

Aspek manajemen risiko telah dilakukan/melekat pada masing-masing divisi dan kegiatan Perusahaan. Namun demikian untuk mengoptimalkan kinerja manajemen risiko, Perusahaan sedang merencanakan pengembangan divisi khusus untuk menangani manajemen risiko untuk meningkatkan capaian hasil dan kontribusinya pada kinerja Perusahaan.

Keterbukaan Informasi

Untuk menjembatani komunikasi serta membuka akses seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan, Perusahaan telah memiliki website Perusahaan yakni : <http://www.jiwasraya.co.id> yang dapat dipergunakan untuk mengakses berbagai informasi penting terkait dengan perusahaan : seperti laporan keuangan perusahaan, informasi terkait dengan polis dan informasi lainnya. Melalui website tersebut juga dapat diakses informasi terkait profil perusahaan, produk dan kinerja Jiwasraya yang terus menerus diperbaharui.

Perusahaan juga menerbitkan majalah "Jiwasraya Magazine", yang terbit setiap bulan sekali. Majalah untuk kalangan internal dan eksternal tersebut disebarluaskan secara rutin dengan cuma-cuma. Berbagai informasi terkait produk, aktivitas perusahaan, serta informasi lainnya bisa ditemukan di Jiwasraya Magazine.

Perusahaan juga menggunakan media-media lain untuk penyebaran informasi Perusahaan dan produknya seperti : *talk show*, iklan media cetak dan *audio visual, billboard, wall sign* dan sebagainya. Sedangkan untuk komunikasi dan informasi internal perusahaan, seluruh jajaran insan Jiwasraya bisa mendapatkan informasi perusahaan melalui majalah dinding, dan jaringan situs internal (corp mail, HCMIS).

- a. *External Auditor shall have integrity and good reputation.*
- b. *The Appointment of Public Accountant Firm is done by GMS based on transparency process over the recommendation from Board of Commissioners or the Audit Committee following a selection process based on the agreed criteria and requirements of the Company.*
- c. *The External Auditor shall be free from interference of Board of Commissioners, Board of Directors and other related parties.*
- d. *The External Auditor shall have access to all accounting reports and necessary data to support in making opinion against fairness, compliance, and the conformity of financial report of Insurance Company with Indonesian General Accounting Standard.*
- e. *The External Auditor shall not deliver other service than the audit.*

Activities of the External Auditor in 2011 :

- a. *Auditing the Company's performance report.*
- b. *Auditing the compliance against applying rules and control.*
- c. *Auditing the management report on the use of fund of Partnership and Community Development Program.*

Risk Management.

Aspect of risk management is performed by each division and reflected on the operation of the Company. Still, to optimize the performance of risk management, the Company is planning for a special division, aimed at handling risk management and at the end, increase the results and contribution to the Company's performance.

Information Disclosure

To bridge communication and open wider access to all stakeholders, we have operated a corporate website: <http://www.jiwasraya.co.id>, which can be accessed to seek for important information about the company: such as corporate financial statements, information on policy and others. At this website, stakeholders can access information about company's profile, product range and performance of Jiwasraya, which are continuously updated.

The Company also publishes a monthly "Jiwasraya Magazine". The free magazine is for internal and external parties. Jiwasraya Magazine contains information about products, company's activities, and other issues.

The Company also uses other media to distribute corporate information and socialize its products, such as: talk show, printed ads and visual ads, billboard, wall sign and others. Meanwhile for internal communication and information, all Jiwasraya employees can access the information through wall magazine, and internal website network (corp mail, HCMIS).

Pedoman Perilaku/Etika Perusahaan

Perusahaan telah memiliki Pedoman Perilaku untuk memenuhi standar perilaku terhadap semua pegawai sebagai bagian pemenuhan komitmen penerapan GCG Perusahaan. Rumusan standar perilaku yang diuraikan dalam kebijakan Perusahaan tersebut akan memandu seluruh karyawan agar senantiasa bekerja dengan penuh integritas, kompeten, berorientasi ke pelanggan serta bisnis sesuai fungsi, tugas dan kewenangan masing-masing.

Standar perilaku tersebut diharapkan mampu menggerakkan kesadaran seluruh karyawan Perusahaan untuk menghindari praktek-praktek penyimpangan norma-norma maupun pelanggaran hukum yang bisa berdampak pada penurunan kinerja dan/atau citra dan reputasi Perusahaan. Pedoman perilaku ini juga terus disempurnakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman perilaku Perusahaan secara rinci mengatur standar-standar perilaku terkait dengan berbagai pihak dengan menyertakan prosedur pelaporan dan sanksi secara jelas dan tegas. Hal-hal yang diatur dalam pedoman perilaku menyangkut etika hubungan dengan berbagai pihak yang terkait dengan operasional Perusahaan seperti :

Hubungan dengan Perusahaan :

- Ketaatan terhadap hukum.
- Benturan kepentingan.
- Kerahasiaan dan pengungkapan informasi.
- Penyimpangan dan penyalahgunaan aset.
- Penggunaan teknologi informasi.
- Kesehatan dan keselamatan kerja.
- Kontribusi dan aktivitas politik.

Hubungan dengan sesama pegawai.**Hubungan dengan agen.****Hubungan dengan penagih.****Hubungan dengan pelanggan.****Hubungan dengan pemasok.****Hubungan dengan mitra bisnis.****Hubungan dengan pesaing.****Hubungan dengan pejabat negara.****Hubungan dengan masyarakat.****Peraturan Pemberian dan Penerimaan Hadiah**

Perusahaan menegaskan komitmennya untuk mewujudkan praktik pengelolaan Perusahaan yang etis, fair dan transparan melalui Keputusan Direksi tentang Peraturan Pemberian dan Penerimaan Hadiah di Lingkungan Perusahaan. Melalui surat keputusan ini Perusahaan menegaskan sikap dan menetapkan peraturan yang jelas dan tegas terhadap : pemberian dan penerimaan hadiah yang meliputi : larangan suap, pemberian donasi dan hadiah, berikut mekanisme pelaporan, pemeriksaan dan sanksi-sanksinya.

Code of Conduct/Corporate Ethics.

As part of its commitment to the GCG implementation, the Company has Code of Conduct to meet the code standard applied to all employees. The formulation of the code of conduct which is stated in the Company's policy will integrate all employees and encourage them to work with full of integrity, competently, customer and business oriented in line with the functions, duties and authorities.

The code of conduct is expected to drive awareness among the Company's employees to avoid such practices that are against norms and laws, which may affect to performance and/or image and reputation of the Company. The code of conduct will be consistently improved according to the needs of the Company and applying rules.

The code of conduct details out the code standards in relation to any parties and contains clear and firm procedures of reporting and sanctions. Issues mentioned in the code of conduct relate to relationship ethics with many parties that involve directly or indirectly with the company's operation, such as:

Relation with the Company:

- Legal compliance.
- Conflict of interest.
- Information Disclosure and Confidentiality.
- Fraud and misuse of assets.
- The use of information technology.
- Health and Work Safety.
- Political contribution and activities.

Relation among employees.**Relation with agents.****Relation with collectors.****Relation with customers.****Relation with suppliers.****Relation with business partners.****Relation with competitors.****Relation with state officials.****Relation with public.****Regulation on Giving and Receiving Gifts.**

The Company is keen to realize its commitment to ethical, fair and transparent management practices by releasing Board of Directors' decision letter regulating the policy on Giving and Receiving Gifts within the Company. This decision letter firmly shows the company's attitude as it regulates: the giving and receiving gifts including regulation on giving/receiving illegal money, donation and gifts, reporting mechanism, audit and sanctions.

Penanganan Benturan Kepentingan

Direksi Perusahaan juga telah menerbitkan Keputusan mengenai Peraturan Penanganan Benturan Kepentingan yang memuat: Jenis (pertimbangan kepegawaian, proses pengadaan barang/jasa serta aktivitas sampingan), pengungkapan dan pelaporan serta sanksi-sanksinya.

Pengklasifikasian dan Pengelolaan Informasi

Direksi Perusahaan juga telah menetapkan keputusan terkait pengklasifikasian dan pengelolaan informasi dengan tujuan mengatur pengklasifikasian informasi dan pengungkapan informasi secara internal dan eksternal sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan.

Assessment GCG

Perusahaan menunjuk konsultan independen untuk melakukan assessment GCG. Sesuai ketentuan Pemerintah secara rutin setiap 2 (dua) tahun sekali dilakukan penilaian terhadap penerapan GCG dengan menggunakan metodologi assessment sesuai dengan Kerangka Acuan Pelaksanaan Assessment GCG yang dipergunakan oleh Kementerian BUMN.

Acuan pelaksanaan assessment GCG Perusahaan dilakukan berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor : 205/Jiwasraya/UP/1210 tanggal 9 Desember 2010. Periode penerapan GCG yang dinilai adalah periode tahun 2010, yang dilaksanakan sejak tanggal 9 Desember 2010 sampai dengan 6 Januari 2011. Hal ini dapat dilakukan mengingat Perusahaan telah memiliki kecukupan sistem dan infrastruktur yang mendukung implementasi prinsip-prinsip GCG. Assessment penerapan GCG merupakan bagian dari proses implementasi GCG secara berkelanjutan yang dilakukan Perusahaan, sehingga hasil assessmentnya sekaligus penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG sebelumnya.

Tujuan pelaksanaan assesment penerapan GCG adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan menilai penerapan GCG perusahaan melalui elaborasi kondisi penerapan corporate governance dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian;
2. Memberikan gambaran hasil assessment melalui pemberian skor atas penerapan corporate governance berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan untuk mengurangi celah (gap) antara praktik GCG dengan indikator dan parameter pengujian;
3. Memonitor konsistensi penerapan GCG di BUMN dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan corporate governance di lingkungan BUMN.

Handling Conflict of Interest.

Board of Directors released the decision on the Regulation on Handling Conflict of Interest containing: Types (consideration on employment, good/service procurement process and non-core activities), disclosure and reporting as well as the sanctions.

Classification and Management of Information.

Board of Directors has also released a decision on the classification and management of information in a way to regulate the information classification and information disclosure among internal and external stakeholders as the interest of the Company, Shareholders and stakeholders.

GCG Assessment

According to the Government regulation, the Company appoints independent consultant, which once in two years assesses Good Corporate Governance (GCG) implementation using assessment method in line with Reference Framework of GCG Assessment GCG applied by Ministry of State-Owned Enterprises.

The GCG assesment in the Company refers to Notification Letter No. : 205/Jiwasraya/UP/1210 dated 9 December 2010. The period of GCG implementation to be assesses was that of 2010, and the implementation had started since December 9, 2010, until January 6, 2011. The assessment was done as the Company had already had adequate system and infrastructure to support the implementation of GCG principles. GCG assessment is part of a sustainable implementation of GCG by the Company, to find out the assessment results and the advancements from previous GCG implementation.

The objectives of GCG assesment are:

1. Testing and assessing GCG implementation in the Company by elaborating the condition in the application of corporate governance and comparing it with assessment indicators and parameters;
2. Providing description about assessment results by scoring the implementation of corporate governance including recommendation for improvements which is proposed to minimize gap between GCG practices and assessment indicators and parameters;
3. Monitoring the consistency of GCG implementation in State-Owned Enterprises and gaining inputs for improving and developing corporate governance policy in the State-Owned Enterprises.

Metodologi pelaksanaan *assessment* ini mengacu pada Kerangka Acuan Pelaksanaan *Assessment* dan *Re-Assessment* GCG di BUMN yang dikembangkan Kementerian Negara BUMN tahun 2008. Jumlah indikator pengujian sebanyak 50 indikator dengan 160 parameter. Adapun *key analytical issues* dalam pengujiannya meliputi :

1. Aspek Hak dan Tanggungjawab Pemegang Saham/RUPS.
2. Aspek Kebijakan GCG.
3. Aspek Penerapan GCG.
4. Pengungkapan Informasi (Disclosure).
5. Komitmen.

Hasil *assessment* penerapan GCG Perusahaan tahun 2010 mencapai total skor 87.70. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG Perusahaan mencapai Kualifikasi BAIK.

Hasil *assessment* tersebut diikhtisarkan sebagai berikut :

Methods for completing the assessment refers to the Reference Framework of GCG Assessment and Re-Assessment in State-Owned Enterprises launched in 2008. total assessment indicators are 50 with 160 parameters. The key analytical issues in the assessment are :

1. *The aspect of Rights and Responsibilities of Shareholders/GMS.*
2. *The aspect of GCG policy.*
3. *The aspect of GCG implementation.*
4. *Information Disclosure.*
5. *Commitment.*

The assessment results regarding the GCG implementation in the Company in 2010 scored 87.70. This confirms that GCG implementation in the Company was qualified as GOOD.

The assessment results are compiled as follows:

No	ASPEK / ASPECTS	Bobot Weight	Skor Score	% Capaian % performance
	(1)	(2)	(3)	(4=3/2x100)
I	Hak dan Tanggungjawab Pemegang Saham/RUPS <i>Rights and Responsibility of Shareholders/GMS</i>	9.00	7.24	80.49
II	Kebijakan GCG / <i>GCG Policy</i>	8.00	7.17	89.56
III	Penerapan GCG / <i>GCG Implementation</i>	66.00	58.59	88.77
	A. Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>	27.00	24.64	91.24
	B. Komite Komisaris / <i>Board of Commissioners' Committees</i>	6.00	5.62	93.67
	C. Direksi / <i>Board of Directors</i>	27.00	22.96	85.04
	D. Satuan Pengawasan Intern (SPI) / <i>Internal Audit Unit</i>	3.00	2.64	88.00
	E. Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	3.00	2.73	91.00
IV	Pengungkapan Informasi / <i>Information Disclosure</i>	7.00	5.93	84.71
V	Komitmen / <i>Commitment</i>	10.00	8.78	87.75
SKOR KESELURUHAN / TOTAL SCORES		100.00	87.70	87.70
Peringkat Kualitas Penerapan GCG / Quality Level of GCG Implementation		BAIK/GOOD		





BAB VI
Chapter

Tanggungjawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities

103 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Partnership and Community Development Program



Tanggungjawab Sosial Perusahaan : Kepedulian dan Pemberdayaan.

*Corporate Social responsibilities:
Our Care and Social Development.*

Jiwasraya melaksanakan program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana diamanatkan oleh pemerintah dalam peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) nomor : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007. Melalui program ini, Jiwasraya turut berpartisipasi meningkatkan kemampuan usaha kecil agar tangguh dan mandiri melalui Program Kemitraan (PK), serta memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui program Bina Lingkungan (BL).

Realisasi penyaluran dana kemitraan Perusahaan di tahun 2011 adalah sebesar Rp1,890 miliar, didalamnya termasuk penyaluran program kemitraan yang bekerjasama dengan PT Perkebunan X (Persero) sebesar Rp600 juta, serta program Bina Lingkungan sebesar Rp70 juta.

Jiwasraya carried out Partnership with Small Enterprises and Community Development Program as mandated by the government through the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No : PER-05/MBU/2007 dated 27 April 2007. With this program, Jiwasraya participated in enhancing small business' ability to grow stronger and independent through Partnership Program (PP), as well as in developing social condition through Community Development (CD).

The partnership fund of the Company in 2011 was realized at Rp1.890 billion, including the distribution of partnership program in cooperation with PT Perkebunan X (Persero) amounting to Rp600 million, while community development program was realized at Rp70 million.

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan telah dilaksanakan sejak tahun 1991 dengan memberikan pinjaman dana bergulir kepada usaha kecil baik perseorangan, badan usaha dan koperasi. Jumlah mitra binaan hingga tahun 2011 meningkat 4% jika dibandingkan tahun 2010 yakni dari 1.354 menjadi 1.410 mitra binaan. Adapun akumulasi penyaluran dana Program Kemitraan Perusahaan hingga tahun 2011 adalah Rp20,345 miliar, yang tersebar di 24 wilayah provinsi.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan telah dilaksanakan sejak tahun 2003 dengan memberikan bantuan hibah. Akumulasi penyaluran dana Bina Lingkungan hingga tahun 2011 sebesar Rp245,241 juta

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Jiwasraya disalurkan diberbagai disektor seperti : industri, perdagangan, perkebunan, jasa, lain-lain dan Koperasi di wilayah Jakarta, Palembang, Bandar Lampung, Manado, Jambi dan Pontianak.

Sektor usaha kecil yang sampai saat ini dibantu permodalannya oleh Jiwasraya diantaranya adalah :

Sektor Industri, pinjaman kemitraan yang difokuskan untuk industri perumahan, antara lain :

- Daur ulang limbah plastik.
- Nata de Coco/Air kelapa.

PARTNERSHIP PROGRAM

Partnership Program has been initiated since 1991, through which the Company distributed rolling fund to small enterprises owned by individual, business entity and cooperatives. Total developed partners until 2011 rose 4% from 1,354 in 2010 to 1,410. Meanwhile, total fund distributed to 24 provinces through our Partnership Program until 2011 accumulated to Rp20,345 billion.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Community Development Program has been carried out since 2003 by giving grant. Total fund distributed through Community Development program until 2011 accumulated to Rp245,241 million.

The fund from Jiwasraya's Partnership and Community Development Programs was distributed to sectors like: industry, trade, plantation, service and others, and cooperatives across Jakarta, Palembang, Bandar Lampung, Manado, Jambi and Pontianak.

Small businesses that have benefitted from capitalization provided by Jiwasraya are:

Industry Sector, the partnership loans for development of home industry went to:

- Plastic Waste Recycle
- Nata de Coco/Water from Coconut



Sektor Perdagangan, pinjaman kemitraan untuk pengembangan usaha dagang seperti:

- Agen gas elpiji.
- Pakaian anak-anak.
- Mie ayam baso.
- Pedagang martabak.
- Toko aksesoris wanita.
- Toko kelontong.
- Toko pakaian.
- Toko plastik.
- Warung makan.
- Warung sembako.

Sektor Jasa, pinjaman kemitraan untuk pengembangan usaha antara lain:

- Bengkel motor.
- Katering.
- Klinik persalinan.
- Konfeksi.
- Kursus menjahit.
- Penggilingan padi.
- Suplier salak pondoh.

Sektor Perikanan, pinjaman kemitraan untuk pembudidayaan ikan

Sektor lain-lain, yang termasuk dalam kriteria ini adalah pinjaman kemitraan untuk pengembangan usaha Koperasi.

Trade Sector, the partnership loans for the purpose of expanding trade business went to:

- LPG gas selling agent
- Kids Fashion
- Meat Ball – Chicken Noodle
- Martabak (pancake) Seller
- Female Accessories Store
- Miscellaneous Store
- Fashion Store
- Plastic Store
- Food Stall
- Daily Needs Store

Service Sector, the partnership loans for business development purpose went to:

- Motorcycle Workshop
- Catering
- Maternity Clinics
- Fashion Industry
- Sewing Course
- Paddy Milling
- Salak Pondoh Supplier

Fishery Sector, the partnership loans for developing fish breeding business:

Other Sectors, including in this criteria, are partnership loans for developing Cooperatives.

Pernyataan Aktuaris *Statement of Actuarial*



Indra Catarya Situmeang, M.Sc., FSAI
Aktuaris / Actuary

Saya, Indra Catarya Situmeang, M.Sc., FSAI, Fellow dari Persatuan Aktuaris Indonesia Register PAI No. 871025, dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penetapan tarip premi dari produk-produk asuransi yang dipasarkan selama Tahun 2011 telah didasarkan pada asumsi-asumsi aktuarial yang wajar, sehingga premi tersebut beserta hasil pengembangannya cukup untuk menutup risiko pertanggunganaan;
2. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah menyajikan semua data yang wajar yang diperlukan dalam perhitungan cadangan premi, premi yang belum merupakan pendapatan, dan cadangan klaim;
3. Besar cadangan premi, premi yang belum merupakan pendapatan, dan cadangan klaim per akhir Tahun 2011 telah dihitung berdasarkan prinsip-prinsip aktuarial yang lazim berlaku dan diterima secara umum; dan
4. Perhitungan cadangan premi, premi yang belum merupakan pendapatan, dan cadangan klaim sebagaimana dimaksud dalam angka 3 telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.
Jakarta, 30 April 2012

Aktuaris,

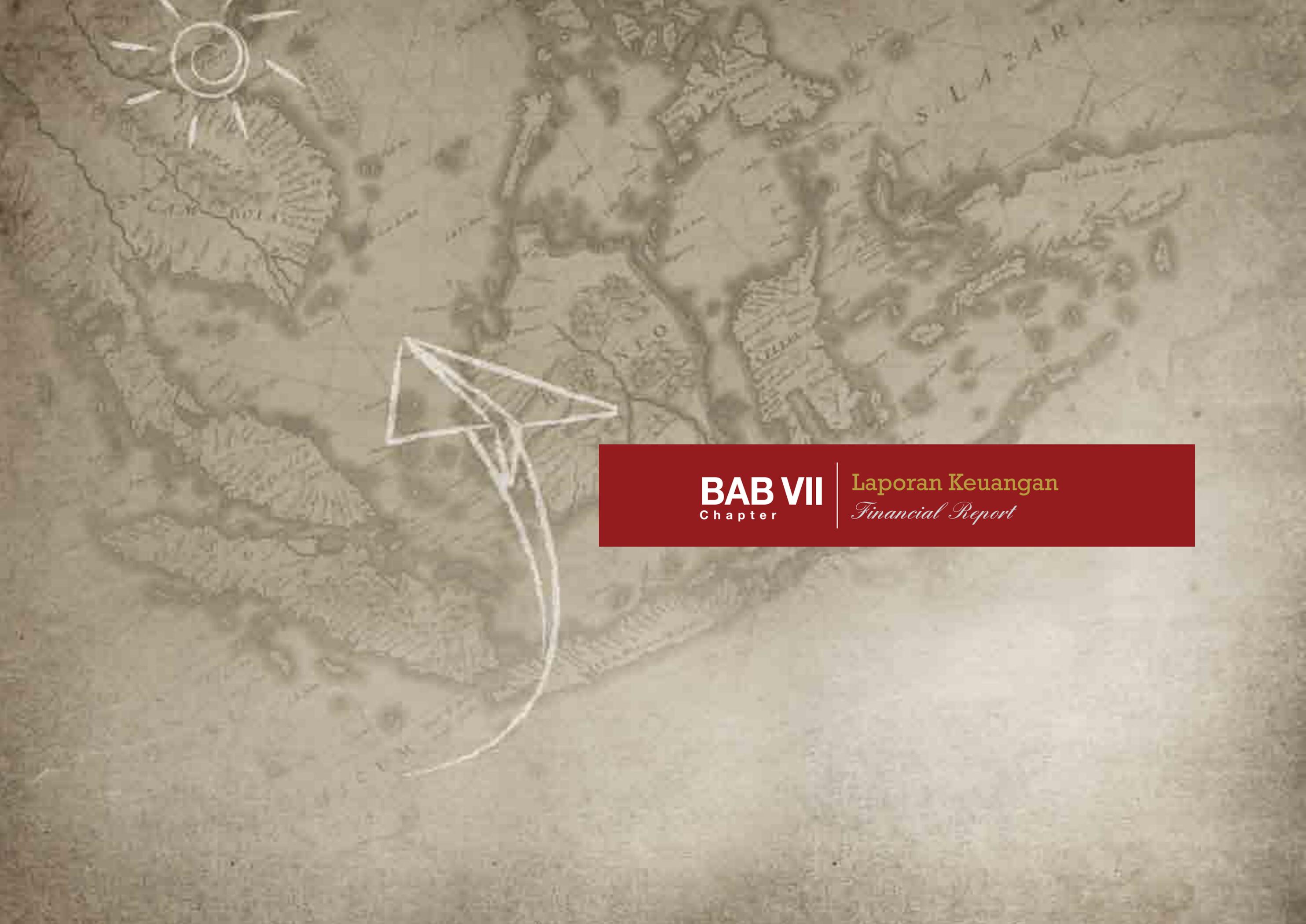
I, Indra Catarya Situmeang, M.Sc., FSAI, a Fellow of Indonesia Actuary Association Register PAI No. 871025, hereby declare:

1. The determination of premium rates of insurance products marketed in 2011 have been based on fair actuarial assumptions, therefore the premium and its development results are adequate to cover the insurance risk;
2. PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) has presented all fair data needed to calculate premium reserve, unearned premium income and claim reserve;
3. Total premium reserve, unearned premium income and claim reserve in the end of 2011 were calculated based on generally accepted actuarial principles; and
4. The calculation of premium reserve, unearned premium income and claim reserve as mentioned in item 3 has been in accordance with the decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: 424/KMK.06/2003 on the Financial Solvency of Insurance and Reinsurance Companies.

This statement is made earnestly
Jakarta, 30 April 2012

Actuary,

Indra Catarya Situmeang, M.Sc.FSAI
Register PAI No. 871025



BAB VII
Chapter

Laporan Keuangan
Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank intentionally